2017 PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Laporan Tahunan | Annual Report

IMJ
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

Diversification for **Stronger** and **Higher Values**

Diversification for **Stronger** and **Higher Values**

Prawacana
PREFACE

Sepanjang tahun 2017, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (Perseroan) secara konsisten berhasil meningkatkan profitabilitas dan menorehkan berbagai pencapaian positif. Menyadari akan kompetisi bisnis yang semakin ketat, pada tahun ini Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan diversifikasi usaha melalui pembentukan anak usaha baru di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia. Langkah diversifikasi ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan daya saing yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai-nilai Perseroan yang lebih tangguh dan lebih tinggi.

Throughout 2017, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the Company) consistently succeeded to maintain profitability and deliver positive results. Being aware of the tighter competition, the Company took strategic moves by performing business diversification through the establishment of new subsidiary engaged in human resources training services. Such diversification was one of the Company's efforts to enhance the competitiveness that lead the Company to create a stronger and higher corporate values.

Daftar Isi
CONTENTS

1 **Prawacana**
Preface

2 **Daftar Isi**
Contents

Sekilas Kinerja 2017
Performance Highlights in 2017

6 Kinerja Unggul 2017
Key Performance in 2017

7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

9 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

10 Peristiwa Penting Perseroan dan Anak Perusahaan
Significant Events of the Company and Subsidiaries

15 Penghargaan
Awards

Laporan Kepada Pemegang Saham
Report to the Shareholders

20 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

32 Data Perusahaan
Corporate Data

32 Profil Singkat
Brief Profile

34 Jejak Langkah
Milestone

36 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

37 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

39 Bidang Usaha
Business Line

40 Struktur Organisasi
Organizational Structure

41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

44 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

48 Struktur Korporasi
Corporate Structure

49 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

51 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

52 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associates

54 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Working Areas and Operational Map

56 Sumber Daya Manusia
Human Resources

63 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

66 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industrial Overview

68 Tinjauan Keuangan
Financial Review

72 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

73 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

73 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

73 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment

74 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

74 Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Material Information After Reporting Period

74 Prospek Usaha
Business Prospect

75 Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2017
Comparison Between Target and Realization in 2017

75 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

76 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

77 Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)
Management and /or Employee Stock Option Program

77 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

77 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

77 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
Impact of Changes in Government's Regulations on The Company

77 Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan
Impact of Changes in Financial Accounting Standards on The Company

78 Risiko Usaha
Business Risk

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

82 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya
Corporate Governance Policy and Implementation

84 Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure

84 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

95 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

102 Direksi
Board of Directors

107 Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners

109 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

110 Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

110 Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan
Information of Majority Shareholders

111 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliate Relations Between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners And Majority Shareholders

112 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Supervision of the Board of Commissioners

116 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

119 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

122 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

123 Akuntan Publik
Public Accountant

123 Manajemen Risiko
Risk Management

125 Perkara Hukum yang Dihadapi Tahun 2017
Legal Cases in 2017

125 Sanksi Administratif Tahun 2017
Administrative Sanction in 2017

126 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Stock Option Program

126 Akses Informasi dan Data
Access of Information and Data

127 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

129 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

130 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

147 Struktur Organisasi Pengelolaan
Management Organization Structure

148 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Occupational, Health and Work Safety

150 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility to Social and Community Development

152 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to Customers

153 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the 2017 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statement

01

Pada tahun ini, Laba Tahun Berjalan Perseroan tumbuh 38,31% menjadi Rp192,71 miliar dan Total Aset naik 12,38% mencapai Rp14,01 triliun.

In this year, Income of the Year of the Company grew by 38.31% to Rp192.71 billion and Total Assets increased by 12.38% to Rp14.01 trillion.

Sekilas Kinerja 2017

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2017

Kinerja Unggul 2017

KEY PERFORMANCE IN 2017

Perseroan bersama dengan entitas anaknya, PT CSM Corporatama, menambah unit usaha baru di bidang Jasa Pelatihan Sumber Daya Manusia, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), dimana IEU menyediakan program pengajaran Bahasa Inggris secara *online* yang bernama *"Teachcast with Oxford"* dengan pengajar bersertifikat yang berbasis di Amerika Serikat dan menggunakan materi dari Oxford University Press.

The Company teamed up with its subsidiary, PT CSM Corporatama, established a new business unit in human resources training service namely PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) which conducting "Teachcast with Oxford", an online English Learning which offers certified lecturers from United States of America using course materials from Oxford University Press.

Peresmian kantor baru di Indomobil Tower, Lantai 11, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 – Indonesia.

The inauguration of new office at Indomobil Tower, 11th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 East Jakarta 13330 - Indonesia.

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan 692 juta lembar saham dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp346 miliar.

The Company conducted Limited Public Offering I in order to increase the capital through Preemptive Rights by issuing 692 million shares with a total fund gained of Rp346 billion.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam miliar Rupiah)	2017	2016	2015	(In billion Rupiah)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan	2.712	2.462	2.145	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1.565	1.491	1.232	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.147	970	913	Gross Profit
Laba Operasi	395	306	251	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan - Neto	50	54	50	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	193	139	82	Income for the Year
Rugi Komprehensif Lain	(73)	(15)	19	Other Comprehensive Loss
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	120	125	101	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	194	138	81	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1)	2	1	Non-Controlling Interest
Total	193	139	82	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	121	123	100	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1)	2	1	Non-Controlling Interest
Total	120	125	101	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp)	49,62	35,45	19	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (in Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Jumlah Aset	14.012	12.469	11.135	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	5.337	5.192	5.022	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.675	7.277	6.112	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	11.506	10.424	9.251	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.513	5.269	5.175	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.994	5.155	4.076	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.506	2.045	1.884	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.354	1.892	1.769	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	152	153	115	Non-Controlling Interest
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Margin Laba Bruto	42,28%	39,42%	42,57%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	14,58%	12,45%	11,72%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	7,11%	5,66%	3,83%	Net Profit Margin
Pengembalian Atas Aset	1,38%	1,12%	0,74%	Return On Assets
Pengembalian Atas Ekuitas	7,69%	6,81%	4,36%	Return On Equity
Rasio Lancar	0,82x	0,99x	0,97x	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	4,59x	5,10x	4,91x	Total Liabilities toTotal Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,82x	0,84x	0,83x	Total Liabilities toTotal Assets

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam miliar Rp In billion Rp

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam miliar Rp In billion Rp

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam miliar Rp In billion Rp

Pendapatan
Revenue

Dalam miliar Rp In billion Rp

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Dalam miliar Rp In billion Rp

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Income (Loss) for the Year

Dalam miliar Rp In billion Rp

Kontribusi Pendapatan Per Segmen
Revenue Contribution by Segment

2015

2016

2017

Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait
Car Rental and Related Business

Jasa Keuangan
Financial Services

Ikhtisar Kinerja Saham

STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2016-2017

Diperdagangkan dengan kode saham "IMJS", saham Perseroan pada perdagangan hari terakhir tahun 2017 ditutup di level Rp266 dengan volume perdagangan sebesar 1.714.400 lembar saham sedangkan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.150.450.000.000. Pergerakan saham Perseroan per triwulan dalam dua tahun terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

Quarterly Stock Performance in 2016-2017

Trading under the stock code "IMJS", the Company's closing price at the last trading day in 2017 was Rp266 with trading volume of 1,714,400 shares while market capitalization reached Rp1,150,450,000,000. The Company's quarterly shares movement in the last two years can be explained as follows:

Tahun Year	Harga Price				Total Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Million Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2016							
Triwulan 1/Q1	490	490	255	267	4.325.000.000	2.094.300	1.154.775.000.000
Triwulan 2/Q2	266	288	180	220	4.325.000.000	84.380.000	951.500.000.000
Triwulan 3/Q3	210	520	202	366	4.325.000.000	970.372.200	1.582.950.000.000
Triwulan 4/Q4	368	426	296	316	4.325.000.000	244.959.200	1.366.700.000.000
2017							
Triwulan 1/Q1	302	304	300	300	4.325.000.000	599.100	1.297.500.000.000
Triwulan 2/Q2	304	304	298	298	4.325.000.000	138.700	1.288.850.000.000
Triwulan 3/Q3	272	274	266	270	4.325.000.000	482.800	1.167.750.000.000
Triwulan 4/Q4	274	276	266	266	5.017.000.000	1.714.400	1.150.450.000.000

Peristiwa Penting Perseroan dan Anak Perusahaan

SIGNIFICANT EVENTS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

6 Januari/January

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp100 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), signed a Working Capital Facility agreement with PT Bank DBS Indonesia worth Rp100 billion.

9 Januari/January

Entitas Anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia (HFI), membuka Pos baru di Pekanbaru.

The Company's subsidiary, PT Hino Finance Indonesia (HFI), opened a new Post in Pekanbaru.

16 Januari/January

Pembentukan usaha di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama dimana Perseroan memiliki 99,00% saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT CSM Corporatama (CSM).

Nurturing a business in human resources training named PT Indomobil Edukasi Utama, of which the Company held 99.00% shares, while the rest were held by PT CSM Corporatama (CSM).

26 Januari/January

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari 23 bank internasional. Dalam hal ini, Mizuho Bank, Ltd; Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; CTBC Bank Co, Ltd bertindak sebagai *Original Mandated Lead Arranger*. Penandatanganan perjanjian tersebut dilakukan pada tanggal 26 Januari 2017.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), obtained a syndicated loan facility of USD250 million from 23 international banks. In this case, Mizuho Bank, Ltd; Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; CTBC Bank Co, Ltd acted as Original Mandated Lead Arranger. The agreement was signed on January 26, 2017.

27 Februari/February

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Permata Tbk dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp100 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), and PT Bank Permata Tbk signed a Working Capital Facility agreement worth Rp100 billion.

7 Maret/March

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka – Mudharabah sebesar Rp100 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), signed a Term Loan-Mudharabah Facility agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk worth Rp100 billion.

17 Maret/March

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), mengadakan acara penutupan atas perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dengan 23 bank dan lembaga keuangan internasional yang berasal dari 5 negara yakni Taiwan, Jepang, Singapura, India dan Indonesia.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), held closing ceremony of Syndicated Term Loan Facility worth USD250 million with 23 international banks and financial institutions from 5 countries: Taiwan, Japan, Singapore, India and Indonesia.

22 Maret/March

Entitas Anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia (HFI) menandatangani perjanjian kredit senilai USD50 juta dengan Bank Mizuho.

The Company's subsidiary, PT Hino Finance Indonesia (HFI), signed a loan agreement of USD50 million with Bank Mizuho.

23 Maret/March

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), issued Continuous Bonds II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase IV Year 2017 of Rp410 billion.

31 Maret/March

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perpanjangan dan penambahan limit Fasilitas Modal Kerja PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp450 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), signed a renewal and additional limit of Working Capital Facility with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia worth Rp450 billion.

3 April/April

Entitas Anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia (HFI) membuka Pos baru di Medan.

The Company's subsidiary, PT Hino Finance Indonesia (HFI), opened a new Post in Medan.

26 Mei/ May

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 dengan nilai emisi sebesar Rp500 miliar, bertempat di Hotel Ritz Carlton – Pacific Place, Jakarta. Penawaran Umum Obligasi ini menjadi penerbitan obligasi yang ke-13 kalinya sejak pertama kali Perseroan mencari pendanaan melalui pasar modal di tahun 2004.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), issued the Shelf Registration Scheme Indomobil Finance Bond III Phase I 2017 with an emission value of Rp500 billion, at the Ritz Carlton Hotel - Pacific Place, Jakarta. This Public Offering of Bonds was the 13th bond issuance since the Company first sought funding through the capital market in 2004.

14 Juni/June

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perpanjangan dan penambahan limit Fasilitas Modal Kerja IMFI dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp500 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), signed a renewal and additional limit of Working Capital Facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk worth Rp500 billion.

16 Juni/June

Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan yang sebelumnya didahului dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 ("Rapat") di Wisma Indomobil I Lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 95,353% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.

Held an Annual Public Expose which preceded by Annual General Meeting of Shareholders 2016 ("Meeting") at Wisma Indomobil I 5th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, attended by shareholders and the proxies who represented 95.353% of total shares with voting rights issued by the Company up to May 23, 2017.

7 Juli/July

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), issued Continuous Bonds III Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase I Year 2017 of Rp500 billion.

13 Juli/July

Entitas Anak Perseroan, PT CSM Corporatama (Indorent) merayakan hari ulang tahunnya yang ke-30.

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama (Indorent) celebrated its 30th anniversary.

20 Juli/July

Perseroan membagikan dividen tunai untuk 4.325.000.000 lembar saham senilai Rp6.920.000.000 (enam miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah).

The Company distributed cash dividends of 4,325,000,000 shares worth Rp6,920,000,000 (six billion nine hundred twenty million Rupiah).

28 Juli/July

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk dalam bentuk Fasilitas *Refinancing* KPR sebesar Rp20 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) together with PT Sarana Multigriya Financial (Persero) Tbk signed a Mortgage Refinancing Facility Agreement of Rp20 billion.

5 September/September

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), signed a Term Loan Facility Agreement with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk of Rp100 billion.

26 September/September

Entitas Anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia (HFI), membuka Pos baru di Palembang.

The Company's subsidiary, PT Hino Finance Indonesia (HFI), opened a new Post in Palembang.

29 September/September

Entitas Anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia (HFI), menandatangani perjanjian kredit senilai USD10 juta dengan Chiba Bank.

The Company's subsidiary, PT Hino Finance Indonesia (HFI), signed a loan agreement with Chiba Bank worth USD10 million.

15 November/November

Perseroan beserta Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) meresmikan Kantor Pusat baru yang berlokasi di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur, sedangkan IMFI menempati kantor baru di Lantai 8. Acara tersebut bertepatan dengan perayaan HUT IMFI yang ke-24.

The Company and its Subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) inaugurated a new Head Office which is currently located at Indomobil Tower, 11st floor, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta, while IMFI's new office is located in the 8th floor. The event coincided with the 24th Anniversary of IMFI.

23 November/November

Entitas Anak Perseroan, PT Hino Finance Indonesia (HFI), melakukan perubahan status Kantor Lampung dari Pos menjadi cabang.

The Company's subsidiary, PT Hino Finance Indonesia (HFI), changed its status of Lampung Office from Post to Branch Office.

30 November/November

Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Bank ANZ Indonesia dalam bentuk fasilitas Modal Kerja sebesar USD15 juta.

Signed a Working Capital facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia of USD15 million.

13 Desember/December

Entitas Anak Perseroan, PT CSM Corporatama (CSM), melakukan investasi senilai Rp37 miliar (setara dengan 5,78% kepemilikan saham) di PT Penta Artha Impresi, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang dan aksesoris.

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama (CSM), invested Rp37 billion (equal to 5.78% of ownership) in PT Penta Artha Impresi which engaged in spare parts and accessories trading.

14 Desember/December

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp300 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Term Loan Facility Agreement of Rp300 billion.

15 Desember/December

Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), menandatangani penambahan limit Fasilitas Modal Kerja dengan PT Nationalnobu Tbk dalam bentuk fasilitas Modal Kerja sebesar Rp40 miliar.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed an additional limit of Working Capital Facility with PT Nationalnobu Tbk of Rp40 billion.

Penghargaan
AWARDS

Perseroan meraih penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai *Most Powerful Company* 2017 kategori *Financial Institution* dalam sektor *Finance* pada 27 Oktober 2017 di Balai Kartini, Jakarta.

Penghargaan ini diperoleh Perseroan berdasarkan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yaitu:

The Company was awarded by Warta Ekonomi Magazine as Most Powerful Company of 2017 for the category of Financial Institution in Finance sector received on October 27, 2017 at Balai Kartini, Jakarta.

The award was given to the Company pursuant to the assessment on the Company's financial performance in 2016 Annual Report as follows:

1. Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir.
2. *Economic Value Added* (EVA).
3. *Screening Balance Sheet*. Perusahaan yang baik memiliki aset dan ekuitas yang terus bertambah tiap tahunnya.
4. *Screening Income Statement*. Memiliki *Operating Profit* dan *Net Profit* yang positif.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV).

1. Financial performance of the companies listed on Indonesia Stock Exchange for the past three years.
2. Economic Value Added (EVA).
3. Screening Balance Sheet. A good company has assets and equity which are growing every year.
4. Screening Income Statement. Having positive Operating Profit and Net Profit.
5. Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), and Price to Book Value (PBV).

PT Indomobil Finance Indonesia yang merupakan anak perusahaan Perseroan juga menorehkan prestasi melalui beragam penghargaan yang diterimanya sepanjang tahun 2017, yaitu:

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia, also completed its achievement by receiving various awards during 2017:

Indonesia Human Capital Award III 2017
3rd The Best Human Capital 2017
Category Private Company
Economic Review
28 April/April 2017

1st Indonesia Sales & Marketing Award 2017
The 4th Best Sales & Marketing 2017
Sector National Companies
Economic Review
16 Juni/June 2017

Penghargaan Bank Indonesia Tahun 2017
Bank Indonesia Award 2017

Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik
The Best Offshore Loan Management Corporation

Bank Indonesia

18 Juli/July 2017

Indonesia Multifinance Award V 2017

Multifinance Terbaik di Indonesia 2017 Peringkat 3 dengan kategori Aset Rp5 Triliun s/d Rp10 Triliun
The Best Multifinance in Indonesia 2017 (3rd place) in the category of Asset Rp5 Trillion up to Rp10 Trillion

Economic Review

23 Agustus/August 2017

Infobank 13th Multifinance Awards 2017

Multifinance yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016
Multifinance with "Very Good" Predicate on Financial Performance During 2016

Infobank

14 September/September 2017

Best of 2017 - Indonesia Excellent Quality Award

The Most Trusted Company in Microfinance Service of the Year 2017

Indonesia Development Achievement Foundation (IDAF)

29 September/September 2017

TOP Information Technology Award 2017

TOP IT Improvement on Mobile Survey & Collection 2017

Majalah/Magazine ITECH

31 Oktober/October 2017

Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017

Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company Category Car Leasing

Majalah/Magazine Warta Ekonomi

31 Oktober/October 2017

Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017

Peringkat 4 Predikat Platinum Kategori Perusahaan Multifinance Non-Tbk

Economic Review

2 November/November 2017

PT CSM Corporatama yang merupakan anak perusahaan Perseroan juga meraih beberapa penghargaan sepanjang tahun 2017, yaitu:

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama, also received several awards during 2017, which were:

Juara Pertama Lomba Suggestion System 2017

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama menjadi juara pertama lomba *Suggestion System 2017*, yang diselenggarakan Indomobil Grup dengan subyek "Efisiensi Biaya Pengiriman Unit Sewa".

1st Winner of Suggestion System 2017 Competition

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama got the 1st winner in suggestion system 2017 competition, which organized by Indomobil Group with the subject of "Cost Efficiency in Leasing Unit Distribution".

27 April/April, 2017

Nissan-Datsun Intelligent Customer Day 2017

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama memperoleh peringkat ke-2 di *Fleet Customer Award* 2017 - Nissan Datsun.

Nissan-Datsun Intelligent Customer Day 2017

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama got the 2nd place in Fleet Customer Awards 2017 - Nissan Datsun.

25 Agustus/August, 2017

02

Kinerja Perseroan yang positif di tahun 2017 merupakan hasil penerapan strategi usaha yang efektif dan selaras dengan prospek bisnis yang telah dicanangkan pada awal tahun.

The Company's positive performance in 2017 was a result of an effective implementation of business strategy and in accordance with business prospects issued at the beginning of the year.

Laporan Kepada Pemegang Saham

REPORT TO THE SHAREHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah berhasil merealisasikan target bisnis yang tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully realized the business targets as reflected in the Company's achievements.

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah mengawal perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2017 sehingga Perseroan dapat merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dengan hasil yang membanggakan.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan 2017.

Kondisi ekonomi makro dan perekonomian nasional di sepanjang tahun 2017 turut mempengaruhi kinerja Perseroan. Pertumbuhan perekonomian nasional berada di level 5,07%, sedangkan inflasi tercatat mengalami kenaikan menjadi 3,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,02% (Sumber: Badan Pusat Statistik) dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terdepresiasi menjadi Rp13.548 pada akhir tahun 2017 (Sumber: Bank Indonesia). Secara makro, kondisi ekonomi Indonesia dinilai masih terkendali walaupun dalam tekanan defisit fiskal.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah berhasil merealisasikan target bisnis yang tercermin dari pencapaian kinerja Perseroan yang patut diperhitungkan. Bila ditinjau dari Laporan Laba Rugi, dapat terlihat bahwa Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 10,2% menjadi Rp2,71 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,46 triliun. Sedangkan Laba Bersih tercatat sebesar Rp192,7 miliar naik 38,3% dari Rp139,3 miliar di tahun 2016.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengambil sejumlah langkah strategis, salah satunya melalui aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas (PUT) untuk memperkuat struktur permodalan entitas anak. Selain itu, kami juga menyambut baik inisiatif strategis Direksi melalui diversifikasi usaha dengan membuka lini usaha baru di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia, melalui PT Indomobil Edukasi Utama. Dewan Komisaris meyakini bahwa hal ini merupakan bagian dari upaya Direksi dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai-nilai Perseroan yang lebih tangguh dan lebih tinggi di masa yang akan datang.

Dear Valued Shareholders,

We would like to extend our praise and gratitude to God Almighty for guiding the Company's business journey in 2017, allowing us to realize the designated targets with achievements to be proud of.

On this occasion, allow us on behalf of the Board of Commissioners to deliver supervision report on the Company's management that is summarized in 2017 Annual Report.

Throughout 2017, the macroeconomics and national economic conditions have had an impact on the Company's performance. The national economic grew 5.07%, with inflation standing at 3.61% compared to the previous year of 3.02% (Source: Central Agency on Statistics) and Rupiah exchange rate depreciated against US Dollars to Rp13,548 by the end of 2017 (Source: Bank Indonesia). At the macro level, Indonesian economic condition was considered as controllable despite the pressure of fiscal deficit.

Assessment on Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully realized the business targets as reflected in the Company's achievements. When reviewed from the income statement, the Company recorded 10.2% Increase in revenue to Rp2.71 trillion compared to the previous year of Rp2.46 trillion, while net income was Rp192.7 billion, increased by 38.3% from Rp139.3 billion in 2016.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken a number of strategic moves, one of which was through Limited Public Offering in order to strengthen the capital structure of subsidiaries. Moreover, we also welcome the strategic initiatives of the Board of Directors to establish new business segment in human resources training service, namely PT Indomobil Edukasi Utama. The Board of Commissioners is of the opinion that such action is a part of the Board of Directors' efforts to enhance the Company's profitability and competitiveness that would at the end create stronger and higher Company values in the future.

Pengawasan Terhadap Penerapan Strategi, Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat gabungan bersama dengan jajaran Direksi minimal setiap empat bulan sekali sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan regulator. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 3 kali. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris berupaya memberikan nasihat, pengarahan dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan strategis Perseroan. Selain melalui rapat-rapat formal tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan informal dengan Direksi sebagai salah satu media pemberian nasihat kepada Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengeksekusi seluruh program kerja dan menerapkan strategi secara efisien dan efektif sesuai dengan ekspektasi dari Dewan Komisaris.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang beretika dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab Perseroan. Hal ini berangkat dari kesadaran akan posisi Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan dinilai telah berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, perlu disampaikan pula bahwa sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Komposisi yang ada masih dipertahankan sebagaimana perubahan terakhir sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.

Efektivitas Kinerja Komite Audit di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menunjukkan performa yang optimal. Dalam rangka memastikan terselenggaranya praktik-praktik GCG, Komite Audit telah melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap proses audit internal dan eksternal yang independen dan obyektif, melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor eksternal yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 serta memberikan rekomendasi

Supervision on Strategy Implementation, Frequency and Provision of Advices

The Board of Commissioners conducts supervision on the Board of Directors' duties and responsibilities through joint meeting at least once in four months as stipulated in the Company's articles of association and in accordance with the regulations. Throughout 2017, the Board of Commissioners has held three joint meetings with the Board of Directors. In the meetings, the Board of Commissioners has provided advices, direction, and evaluation towards various strategic policies of the company. In addition to such formal meetings, the Board of Commissioners has also conducted informal meetings with the Board of Directors as one of the media to provide advice to them.

Based on the supervision results during 2017, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has executed all of the work programs and implemented strategies in an efficient and effective manner that meet the expectations of the Board of Commissioners.

Implementation of Corporate Governance and Composition of the Board of Commissioners

In regards to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners views that the Company has endeavored to run their business activities ethically and in compliance with the prevailing rules and regulations as a form of the Company's accountability. This was due to the awareness of the Company's position as a business entity operating within Indonesian jurisdiction. In every business decision making, the Company is deemed to have been able to uphold the fairness and independence principles with due observance of the rights of shareholders and other stakeholders.

Moreover, in 2017, there was no change in the Board of Commissioners' composition. The existing composition has been maintained as last amended in the resolutions of 2016 annual general meeting of shareholders.

Performance Effectiveness of Audit Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that Audit Committee has shown an optimum performance. In order to ensure the implementation of GCG practices, Audit Committee has reviewed and evaluated the process of internal and external audit independently and objectively, examining the external auditor's performance that performed audit on 2017 Financial Statements as well as providing recommendation to the Board of Commissioners

kepada Dewan Komisaris mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017.

regarding the Public Accountant and Public Accounting Firm that will conduct an audit on 2017 Financial Statements in accordance with FSA regulation No. 13/POJK.03/2017.

Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Sejauh ini prosedur yang ketat telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Divisi Internal Audit untuk memastikan sistem WBS berjalan dengan baik dalam menangani indikasi adanya kegiatan yang sifatnya menyimpang ataupun melanggar, baik terhadap kebijakan Perseroan maupun aturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap sistem WBS Perseroan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Divisi Internal Audit dan berpendapat bahwa pengelolaan WBS telah berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2017.

Management of Whistleblowing System (WBS)

A tight procedure has been carried out by the Board of Commissioners through internal audit division to ensure the WBS system has been running well in handling the indication of distortion or infringement activities against the Company policies or prevailing regulations. In this case, the Board of Commissioners has evaluated the WBS system based on the reports from Internal Audit Division and is of the opinion that the WBS management has run effectively during 2017.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Melihat prospek ke depan dimana banyak pengamat memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, sejalan dengan ekonomi global yang tumbuh sebesar 3,1%, kami merasa optimis bahwa kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anak akan menunjukkan performa yang semakin meningkat. Namun demikian, Dewan Komisaris juga memberi arahan kepada Direksi untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi prioritas strategi di tahun 2018.

Business Prospect Outlook

Looking ahead to the prospect, many observers expect that Indonesian economy will improve in line with the global economic growth of 3.1%. We feel optimistic that the Company and its subsidiaries business activities will demonstrate an improved performance. However, the Board of Commissioners has also provided directions to the Board of Directors to constantly promote the prudential principle in executing priority strategies in 2018.

Penutup

Mengakhiri sambutan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan dari pelanggan, pemegang saham, Direksi, segenap karyawan yang berdedikasi, dan regulator, yang telah mendukung perkembangan Perseroan melewati beragam tantangan usaha dan menjadi salah satu penyedia solusi keuangan dan transportasi terdepan di Indonesia.

Conclusion

To conclude this message, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude and express appreciations for the support and trust of customers, shareholders, Board of Directors, dedicated employees, and regulators who have supported the Company's development in facing various business challenges, so we could become one of the leading financial and transportation solution providers in Indonesia.

SOEBRONTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,2% menjadi Rp2,71 triliun dari Rp2,46 triliun di tahun 2016.

In 2017, the Company's revenue increased by 10.2% to Rp2.71 trillion from Rp2.46 trillion in 2016.

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Atas nama Direksi Perseroan, ijinkanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya, Perseroan mampu mempersembahkan kinerja yang memuaskan sepanjang tahun 2017. Pencapaian ini tidak lepas dari kontribusi para pihak, khususnya jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami serta para karyawan yang sudah menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap Perseroan.

Perkembangan Ekonomi Makro Tahun 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,07% bisa dikatakan berada dalam tren penguatan selama kurun waktu empat tahun terakhir terhitung sejak tahun 2014 yang tumbuh 5,01%. Kondisi ini turut memberikan dampak yang positif bagi sebagian besar sektor industri, namun demikian hal tersebut tidak cukup menopang pertumbuhan industri otomotif nasional secara signifikan. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil penumpang dan komersial pada tahun 2017 tercatat sebanyak 1.069.896 unit, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.068.663 unit. Di satu sisi, perbaikan di sektor industri alat berat dan pembiayaan ke sektor UMKM yang mulai menjadi perhatian dari para pemain di industri pembiayaan menjadi pendorong pertumbuhan di sektor pembiayaan, di mana dapat kita lihat jumlah piutang pembiayaan industri *multifinance* yang tumbuh 7,05% secara tahunan (YoY) dari Rp387,5 triliun menjadi Rp415 triliun. (Sumber: OJK).

Pencapaian Kinerja Perseroan

Sejak tahun 2017, Pendapatan Perseroan dikontribusikan dari dua lini usaha, yaitu jasa keuangan serta jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait. Pada tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,2% menjadi Rp2,71 triliun dari Rp2,46 triliun di tahun 2016.

Pendapatan yang diperoleh dari segmen bisnis jasa keuangan mencapai Rp1,58 triliun di tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 10,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan yang diperoleh dari segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait tercatat sebesar Rp1,13 triliun di tahun 2017 juga mengalami kenaikan 9,9% dibandingkan dengan tahun 2016.

Our valued Shareholders,

On behalf of the Company's Board of Directors, allow us to express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, so as the Company was able to deliver a satisfying performance throughout 2017. Such performance was achieved with the support and contributions of many parties, particularly the Board of Commissioners who has given direction and input to us, not to mention the employees, all of whom have shown their immense dedication to the Company.

2017 Macroeconomic Condition

The Indonesian economy grew 5.07% in 2017, having been in a strengthening trend for the past four years since a 5.01% growth in 2014. Such condition has had a positive effect to most of industry sectors, nonetheless it was not sufficient enough to significantly propel the growth of national automotive industry. According to data from the Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO), passenger car and commercial vehicle sales reached 1,069,896 units in 2017, a modest increase from 1,068,663 units in the previous year. However, the improvement in the heavy equipment industry and financing for Small Medium Enterprises (SME) sector that had started to gain attraction from players in the multifinance industry has become the driver of growth in the multifinance sector, where we can see the multifinance industry receivables growing 7.05% year on year from Rp387.5 trillion to Rp415 trillion. (Source: Financial Services Authority).

Performance of the Company

Since 2017, the Company's Revenue has been contributed by two business lines, namely financial service as well as car rental and related business. In 2017, the Company's revenue increased by 10.2% to Rp2.71 trillion from Rp2.46 trillion in 2016.

Revenue from financial service reached Rp1.58 trillion in 2017, increased by 10.4% compared to the previous year. While the revenue from car rental and related business stood at Rp1.13 trillion in 2017, also increased by 9.9% compared to 2016.

Secara keseluruhan, program-program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, kami juga tidak menemukan kendala-kendala yang secara signifikan dapat menghambat pencapaian kinerja Perseroan tersebut.

Pada kesempatan ini, kami merasa bangga atas pengakuan yang telah diberikan oleh pihak eksternal melalui penghargaan yang kami terima dari Majalah Warta Ekonomi sebagai *"Most Powerful Company 2017"* untuk kategori Lembaga Keuangan. Penghargaan ini diperoleh Perseroan berdasarkan penilaian terhadap kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yaitu:

1. Kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir.
2. *Economic Value Added* (EVA).
3. *Screening Balance Sheet.* Perusahaan yang baik memiliki aset dan ekuitas yang terus bertambah tiap tahunnya.
4. *Screening Income Statement.* Memiliki Operating Profit dan Net Profit yang positif.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV).

Efektivitas Strategi Usaha Perseroan

Kinerja Perseroan yang positif di tahun 2017 merupakan hasil penerapan strategi usaha yang efektif di sepanjang tahun ini yang mana selaras dengan prospek bisnis yang telah dicanangkan pada awal tahun. Kami berupaya mengembangkan jasa keuangan yang lebih inovatif seperti Pembiayaan Mikro *(Micro Financing)* melalui entitas anak Perseroan yaitu IMFI pada akhir 2017, serta mengembangkan bidang usaha logistik melalui entitas asosiasi Perseroan yaitu PT Seino Indomobil Logistics (SIL) dengan melakukan penambahan 503 unit truk dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan signifikan sebesar 85% dibandingkan tahun 2016. Kami juga melakukan efisiensi di segala aspek operasional Perseroan serta melakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang kami miliki secara berkelanjutan.

Langkah Strategis Perseroan dan Anak Perusahaan

Perseroan mulai memasuki bisnis jasa pelatihan sumber daya manusia melalui pembentukan usaha di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama dimana Perseroan memiliki 99,00% saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT CSM Corporatama (CSM). Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melakukan diversifikasi usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Overall, the work programs that were designated at the beginning of 2017 has been running well as planned. In addition, we also did not find any obstacle that could significantly affect the Company's performance.

On this occasion, we are proud to be recognized by external parties through the award from Warta Ekonomi Magazine as "Most Powerful Company 2017" for the category of Financial Institution. The award was given based on the assessment of financial performance in the 2016 Company's Annual Report, which were:

1. Financial performance of companies which have been listed on Indonesian Stock Exchange in the past three years.
2. Economic Value Added (EVA).
3. Screening Balance Sheet. Good companies have assets and equity that continuously grow every year.
4. Screening Income Statement. Having a positive Operating Profit and Net Profit.
5. Debt to Equity Ratio (DER), Earnings Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV).

Effectiveness of the Company's Business Strategy

The Company's positive performance in 2017 was a result of an effective implementation of business strategy during the year in accordance with business prospects issued at the beginning of the year. We have attempted to develop more innovative financial services such as Micro Financing through the Company's subsidiary, IMFI at the end of 2017 as well as logistic business through the Company's associated entity, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) by adding 503 trucks whereby the amount experienced a significant amount as much as 85% compared to 2016. We also conducted efficiency in all of operational aspects as well as continuously developing the competence of our existing human resources.

Strategic Moves of the Company and Its Subsidiaries

The Company had begun to engage in human resources training service by nurturing a company namely PT Indomobil Edukasi Utama. The Company owned 99.00% of shares, while the rest was owned by PT CSM Corporatama (CSM). This step was taken as part of the Company's efforts to diversify its business in the midst of an increasingly tough business competition.

Aksi korporasi lain yang kami lakukan adalah Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan saham baru dengan skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 692.000.000 lembar saham dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp346 miliar.

Salah satu tujuan penggunaan dana PUT I tersebut selain untuk memperkuat struktur permodalan entitas anak, dana tersebut juga digunakan untuk melunasi hutang Perseroan. Dengan dilunasinya hutang, maka Perseroan dapat memperoleh struktur modal yang optimal dan lebih kuat sehingga tidak ada potensi beban bunga yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung perkembangan bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Di level Anak Perusahaan, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") juga kembali berhasil memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari 23 bank internasional. Dalam hal ini, Mizuho Bank, Ltd; Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; CTBC Bank Co, Ltd bertindak sebagai Original Mandated Lead Arranger.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menyadari akan pentingnya penerapan GCG secara konsisten yang tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami selalu berupaya untuk mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Kami senantiasa mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Sebagai salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab mengelola Perseroan, kami senantiasa mengadakan pertemuan untuk membahas perkembangan bisnis Perseroan serta penetapan berbagai kebijakan dan strategi, Sepanjang tahun 2017, kami telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris juga telah diadakan 3 kali. Penyelenggaraan rapat-rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Other corporate action that we had taken was Limited Public Offering I through Rights Issue which enabled the shareholders to buy maximum of 692,000,000 registered shares with total proceeds of Rp346 billion.

The proceeds from the Limited Public Offering I were used to strengthen the capital structure of our subsidiaries and pay off the Company's debt. With the settlement of debt, then the Company's would have an optimum and stronger capital structure, free from interest rate potential, so that it can propel the Company's business development forward in the coming years.

In the subsidiary level, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") also managed to successfully obtain syndicated loan facility of USD250 million from 23 international banks. The banks in this case are: Mizuho Bank, Ltd; Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch; Oversea-Chinese Banking Corporation Limited; CTBC Bank Co, Ltd act as Original Mandated Lead Arranger.

Implementation of Good Corporate Governance

We realized the importance of a consistent GCG implementation which would not merely deliver benefits for the Company, but also for all stakeholders. For that reason, we have always endeavored to integrate the five GCG principles in daily operational activities within the Company and subsidiaries.

We constantly keep abreast of prevailing regulations regarding relevant GCG implementation at the national, regional and international levels as a part of our efforts to improve the quality of GCG implementation.

As one of the Company's main organs whose responsibility is to manage the Company, we have always conducted meetings to discuss the Company's business development as well as determining various policies and strategies. Throughout 2017, we have conducted 12 meetings of the Board of Directors. In addition, we have also held 3 joint meetings with the Board of Commissioners. The arrangement of the meetings has been in compliance with the Articles of Association and Financial Services Authority.

Komposisi Direksi

Selain itu, perlu kami laporkan pula bahwa sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan susunan Direksi sebagaimana perubahan terakhir yang dilakukan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.

Kontribusi terhadap Pengembangan Kemasyarakatan

Setiap tahun Perseroan merancang serangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya terhadap pengembangan masyarakat yang difokuskan pada berbagai aspek. Sepanjang tahun 2017, melalui anak-anak perusahaannya, Perseroan berupaya merealisasikan kegiatan tersebut, di antaranya adalah pemberian donasi untuk pembangunan gedung olahraga, bantuan kepada korban banjir di Kabupaten Inhu - Riau, serta penyediaan air bersih bagi warga Bojonegoro.

Komitmen kepada Pemegang Saham

Perseroan tetap mampu menjaga komitmennya kepada pemegang saham melalui pembagian dividen tunai sebesar Rp6,92 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2017. Pembagian dividen ini mencerminkan bahwa Perseroan berhasil menjaga tingkat pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan dari tahun ke tahun secara berkelanjutan.

Prospek Usaha dan Inisiatif Strategis Tahun 2018

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global berada di level 3,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang mulai membaik dinilai dapat memberikan peluang bagi ekonomi dalam negeri untuk tumbuh di kisaran 5,3% – 5,4% sepanjang 2018.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) sudah menetapkan target penjualan di tahun 2018 sebanyak 1,1 juta unit. Target penjualan tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang lebih baik, pulihnya harga komoditas dan banyaknya proyek-proyek infrastruktur. Sehingga target 1,1 juta unit diyakini dapat terealisasi di tahun 2018. Sementara itu, sektor pembiayaan juga diproyeksi akan mengalami pertumbuhan di kisaran 8%-10% menurut Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dengan rasio NPF bisa berada pada level 2,7%. Optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diharapkan dapat meningkatkan bisnis sewa kendaraan dan bisnis terkait yang dijalankan oleh Perseroan.

Composition of the Board of Directors

Moreover, we also need to report that throughout 2017, there were no changes in the Board of Directors' composition as last amended at 2016 Annual General Meeting of Shareholders.

Contribution to Community Development

Each year, the Company designs a series of activities as part of its responsibilities to community development that is focused on various aspects. Throughout 2017, the Company through its subsidiaries has attempted to realize such activities, among others through providing donations to build a sports hall, providing aid for flood victims in Inhu District, Riau Province as well as providing clean water to the people in Bojonegoro.

Commitment to Shareholders

The Company was able to maintain its commitment to the shareholders by distributing cash dividend of Rp6.92 billion that has been paid on July 20, 2017. The dividends distribution reflected the Company's success to maintain its growth level and profitability year after year in a sustainable manner.

Business Prospect and Strategic Initiative in 2018

According to World Bank, the global economic growth is at 3.1% level, a modest increase compared to 2017. Economic growth of the United States of America (USA) that is starting to recover is deemed to be able to provide opportunities for domestic economic to grow in the range of 5.3% - 5.4% in 2018.

The Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO) has set sales target of 1.1 million units for 2018 by considering a several factors, such as a better domestic economic growth, recovering commodity prices and numerous infrastructure projects. Based on those factors, target of 1.1 million units is believed to be able to be achieved in 2018. Meanwhile, financing sector is expected to grow within a range of 8%-10% according to Indonesia Multifinance Company Association with NPF ratio standing at 2.7%. Optimism over the Indonesian economic growth is expected to increase the car rental and related business of the Company.

Dengan melihat kondisi makro ekonomi dan industri yang cukup positif ini dan didukung dengan adanya optimalisasi beragam peluang bisnis di masa yang akan datang serta sinergi dengan grup, kami merasa optimis bahwa target pendapatan dan laba bersih yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi, kami ingin mengapresiasi jajaran Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan atas loyalitas dan komitmen yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Pada kesempatan ini, kami juga ingin menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para pemegang saham, regulator, mitra bisnis, serta pelanggan kami atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami percaya bahwa dengan kapabilitas yang semakin baik karena adanya diversifikasi usaha, kami mampu meraih profitabilitas yang lebih tinggi dan menciptakan nilai-nilai Perseroan yang lebih kuat.

Seeing the positive macroeconomics and industry condition and supported by the optimization of various business opportunities in the future as well as synergy within the group, we are optimistic that our target revenue and net income will be achieved.

Appreciation

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to appreciate the Board of Commissioners and all employees of the Company and its subsidiaries for their loyalty and strong commitment to sustainably support the Company's business growth. On this occasion we would like to express our deepest gratitude to shareholders, regulators, business partners, and customers for their trust. We believe that with better capabilities as a result of business diversification, we would be able to achieve higher profitability and create stronger Company values.

JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

03

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi keuangan dan transportasi yang lengkap dan berkualitas.

As one of the leading financing and transportation services providers in Indonesia, the Company is committed to deliver comprehensive and qualified financial and transportation solutions.

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

Data Perusahaan
CORPORATE DATA

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Indomobil Multi Jasa, Tbk
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Indomobil Tower, Lantai 11/11th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 - Indonesia Telepon : +62 21 2918 5400 Faksimili : +62 21 2918 5401 Website : www.indomobilmultijasa.com
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	14 Desember 2004 December 14, 2004
Akta Pendirian **Establishment Act**	Akta No. 67 Tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S. H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH. 2005 pada tanggal 2 Desember 2005. Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 on December 2, 2005.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah)
Modal Disetor **Issued Capital**	Rp1.003.400.000.000 (satu triliun tiga miliar empat ratus juta Rupiah) Rp1,003,400,000,000 (one trillion three billion four hundred million Rupiah)
Bidang Usaha **Business Lines**	Bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan Trading, Workshop, Service and Transportation

Profil Singkat
BRIEF PROFILE

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 14 Desember 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi, yang bergerak di bidang usaha termasuk pertambangan dan jasa. Pada bulan Januari 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("IMSI") mengambilalih modal saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata dan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("the Company") was established on December 14, 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi which engaged in business fields including mining and services. In January 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("IMSI") acquired the Company's shares held by PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora of 90.00% and 9.99%, respectively. Since then, the

PT Indomobil Manajemen Corpora masing-masing sebesar 90,00% dan 9,99%. Sejak saat itu, Perseroan menjadi bagian dari Grup Indomobil yang merupakan salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia.

Company has become a part of Indomobil Group, one of the largest automotive group in Indonesia.

Sejalan dengan rampungnya proses akuisisi tersebut, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

In line with the completion of acquisition process, the Company officially changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 on Amendment of the Company's Articles of Association.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) melalui penerbitan 450 juta lembar saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Sejak mencatatkan sahamnya dengan kode "IMJS" di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan terbuka.

In December 2013, the Company took a strategic move by conducting an Initial Public Offering of 450 million shares offered with the price of Rp500 per share. Since the listing of its shares with the stock code of "IMJS" in Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013, the Company has officially became a public company.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini meliputi bidang jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dijalankan melalui beberapa entitas anak langsung dan tidak langsung, yaitu PT CSM Corporatama ("CSM"), PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU"), PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), PT Hino Finance Indonesia ("HFI"), PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") dan PT Seino Indomobil Logistics ("SIL"). Pada tanggal 13 Januari 2017, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi dengan mendirikan anak usaha baru, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama yang bergerak di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.

The Company's business activities comprise of car rental and logistic service, human resource training service, investment financing service, working capital financing, multi-purpose financing, operating lease and finance lease based on sharia principle which is run through several direct and indirect subsidiaries, namely PT CSM Corporatama ("CSM"), PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU"), PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), PT Hino Finance Indonesia ("HFI"), PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") dan PT Seino Indomobil Logistics ("SIL"). On January 13, 2017, the Company diversified its business by establishing a new subsidiary named PT Indomobil Edukasi Utama engaged in human resources training service.

Pada tanggal 18 Desember 2017, dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham biasa sebanyak-banyaknya 692.000.000 lembar saham, dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp346.000.000.000.

On December 18, 2017, in order to strengthen the capital structure, the Company conducted Limited Public Offering I to the Shareholders through Preemptive Rights for buying 692,000,000 registered stocks, making a total fund gained of Rp346,000,000,000.

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia, Perseroan didukung oleh 2.280 karyawan tetap yang telah berkomitmen untuk melayani pelanggan melalui penawaran solusi keuangan dan transportasi yang lengkap dan berkualitas melalui jaringan 257 kantor layanan yang terdiri dari 214 kantor layanan yang dikelola oleh IMFI, 21 kantor layanan yang dikelola oleh PT CSM Corporatama, 9 kantor layanan yang dikelola oleh PT Hino Finance Indonesia, 1 kantor layanan yang dikelola oleh PT Nissan Financial Services Indonesia, 11 kantor layanan yang dikelola oleh PT Seino Indomobil Logistics dan 1 kantor layanan yang dikelola PT Indomobil Edukasi Utama.

As one of the leading financing and transportation services providers in Indonesia, the Company is supported by 2,280 permanent employees who have committed to serve the customers by offering comprehensive and qualified financial and transportation solutions through 257 service points, consisting of 214 service points managed by IMFI, 21 service points managed by PT CSM Corporatama, 9 service points managed by PT Hino Finance Indonesia, one service point managed by PT Nissan Financial Services Indonesia, 11 service points managed by PT Seino Indomobil Logistics and 1 service point managed by PT Indomobil Edukasi Utama.

Jejak Langkah
MILESTONE

1987

Pendirian PT Central Sumahi Motor (kini PT CSM Corporatama).

The establishment of PT Central Sumahi Motor (currently PT CSM Corporatama).

1993

Pendirian PT Indomaru Multi Finance.

The establishment of PT Indomaru Multi Finance.

2000

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengambil alih 49% saham milik PT Marubeni Corporation di PT Indomaru Multi Finance.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk acquired 49% of PT Indomaru Multi Finance shares owned by PT Marubeni Corporation.

2003

Perubahan nama PT Marubeni Corporation menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

PT Marubeni Corporation changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2004

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan jasa.

The Company was established under the name of PT Multi Tambang Abadi which engaged in mining and services business.

2013

- Perseroan resmi mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa sesuai dengan amandemen Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Pengambilalihan 99,99% saham Perseroan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dari PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor Perseroan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk masing-masing menjadi Rp3 triliun dan Rp775 miliar.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 450 juta saham atau setara dengan 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMJS.
- Pembentukan usaha patungan PT Nissan Financial Services Indonesia yang merupakan hasil kerjasama antara Perseroan dan Nissan Motor Company Ltd.

- The Company officially changed its name to PT Indomobil Multi Jasa in accordance with the Amendment of the Company's Articles of Association as referred to in Deed No.56 dated February 13, 2013 on Amendment of the Company's Articles of Association.
- The acquisition of 99.99% of the Company's shares by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk from PT Tritunggal Intipermata and Indomobil Manajemen Corpora.
- The increase in authorized capital and issued & paid up capital of the Company by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk to Rp3 trillion and Rp775 billion, respectively.
- The Company conducted an Initial Public Offering of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's shares following the increase in issued and paid up capital of Rp225 billion.
- The Company's stock listing on Indonesia Stock Exchange under the stock code of "IMJS".
- The establishment of joint venture named PT Nissan Financial Services Indonesia which was the collaboration between the Company and Nissan Motor Company Ltd.

2014

Perseroan mendirikan usaha patungan dengan Hino Motor Ltd dan Summit Global Auto Management B.V yang diberi nama PT Hino Finance Indonesia.

The Company established a joint venture with Hino Motor Ltd and Summit Global Auto Management B.V under the name of PT Hino Finance Indonesia.

2015

- Perseroan melalui PT CSM Corporatama ("CSM") resmi mendirikan usaha patungan dengan Seino Holding Co. Ltd yang diberi nama PT Seino Indomobil Logistics ("SIL").
- Perseroan menambah Modal Disetor ke IMFI sebesar Rp50 miliar.

- The Company through PT CSM Corporatama ("CSM") officially established a joint venture with Seino Holding Co. Ltd named PT Seino Indomobil Logistics ("SIL").
- The Company increased its paid up share capital in IMFI of Rp50 billion.

2016

- Perseroan melalui PT CSM Corporatama bersama dengan Seino Holdings Co., Ltd resmi mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") yang bergerak di bidang teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, pemrograman komputer lainnya serta konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer dengan berbasis program aplikasi logistik.
- Perseroan mengambilalih 1% saham PT Suzuki Finance Indonesia guna memperkuat lini pembiayaan Perseroan.

- The Company through PT CSM Corporatama and Seino Holdings Co., Ltd officially established PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") which engaged in information technology and other computer services, other computer programming as well as computer consultation and computer facility management based on logistic application program.
- The Company acquired 1% of PT Suzuki Finance Indonesia shares to strengthen the Company's financing business.

2017

- Perseroan dan PT CSM Corporatama (CSM) membentuk usaha di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama.
- Perseroan secara resmi memindahkan kantornya ke Indomobil Tower, 11th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 - Indonesia.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD dengan menerbitkan 692 juta lembar saham dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp346 miliar.
- CSM Corporatama (Indorent) melakukan investasi sebesar Rp37 miliar (setara dengan 5,78% kepemilikan saham) di PT Penta Artha Impresi, sebuah perusahaan perdagangan suku cadang dan aksesoris.
- Penambahan Modal Ditempatkan yang disetor ke CSM sebesar Rp229 miliar.

- The Company and PT CSM Corporatama (CSM) nurtured a company in human resources training service, namely PT Indomobil Edukasi Utama.
- The Company officially relocated its office to Indomobil Tower, 11th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 - Indonesia.
- The Company conducted Limited Public Offering I through Capital Increase With Preemptive Rights by issuing 692 million shares with a total fund gained of Rp346 billion.
- CSM Corporatama (Indorent) invested Rp37 billion (equivalent to 5.78% ownership) in PT Penta Artha Impresi, a spare part and accessories trading company.
- Additional Paid Up Capital to CSM of Rp229 billion.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan, Direksi Perseroan berpedoman pada visi dan misi yang telah disetujui bersama sebagai berikut:

Visi

Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia.

Misi

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*",
2. Melakukan "*Funding Diversification*",
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*),
4. Memperluas sinergi dan *captive market*,
5. Mengembangkan Teknologi Informasi yang inovatif.

Nilai-Nilai Perusahaan

1. Pelayanan Prima
2. Reliabilitas
3. Integritas
4. Aksesibilitas
5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah
6. Kepedulian

In conducting the Company's operational activities, Management of the Company is guided with the corporate vision and mission which have been formulated collectively as follows:

Vision

The Leading Financial and Transportation Solutions Provider in Indonesia.

Mision

1. Promoting "Operational Excellence",
2. Implementing "Funding Diversification",
3. Developing human resource management as the Company's capital,
4. Expanding the synergy and captive market,
5. Developing an innovative Information Technology.

Corporate Values

1. Excellent Services
2. Reliability
3. Integrity
4. Accessibility
5. Value-Added Driven Business
6. Awareness

Budaya Perusahaan
CORPORATE CULTURE

Sebagai perusahaan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya membentuk karakter Sumber Daya Manusia Perseroan sehingga mereka memiliki integritas tinggi dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan yang diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai budaya yang berlaku di Grup Indomobil yang dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Pelayanan Prima

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa, Perseroan berpedoman pada prinsip untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia sehingga memungkinkan Perseroan untuk menjaga kelangsungan usahanya di bidang penyediaan jasa otomotif dan jasa pembiayaan.

Reliabilitas

Dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan jasa keuangan dan transportasi, Perseroan memegang teguh komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal. Prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan yang diwujudkan secara berkesinambungan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik bisnis terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Integritas

Berangkat dari kesadaran bahwa integritas memiliki nilai intrinsik yang besar bagi para pemangku kepentingan dan memiliki dampak signifikan terhadap loyalitas pelanggan, Perseroan berupaya membangun prinsip integritas di lingkungan perusahaan yang diwujudkan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh. Dalam rangka membentuk sebuah organisasi yang solid dan beretika, integritas sangatlah diperlukan karena diyakini akan mampu menjaga akuntabilitas dalam kegiatan bisnis Perseroan sekaligus memperkuat citra Perseroan di industri jasa keuangan dan transportasi.

As a customer satisfaction-oriented company, the Company endeavors to build the character of the Company's Human Capital, allowing them to have high integrity and to be able to serve the best for the customers which will be realized through the implementation of prevailing culture values within Indomobil Group which can be described more further as follows:

Excellent Services

As a commitment to development of community and nation, the Company focuses on the principle to provide the best services for all Indonesian people which enables the Company to maintain its business continuity in providing automotive and financing services.

Reliability

To realize its vision as a reliable Company in fulfilling financial and transportation services demand of the Indonesian citizens, the Company strongly upholds the commitment to implement the universally applicable corporate governance principles. Those principles are transparency, responsibility, accountability, independence, fairness and equality realized continuously with respect to the best business practices and prevailing laws in Indonesia.

Integrity

Based on the awareness that integrity has a great intrinsic value to the stakeholders and significantly affects the customers' loyalty, the Company strives to build an integrity principle within the Company which is realized by implementing the good principles tremendously. In order to establish a solid and ethical organization, integrity is necessary to maintain the accountability in the Company's business activities as well as strengthen the Company's image in financial and transportation services industry.

Aksesibilitas

Perseroan memperoleh manfaat dari implementasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik berupa kegiatan bisnis yang lebih produktif serta membentuk relasi yang nyata dan transparan antara Perseroan dan publik. Salah satu bentuk dari implementasi GCG tersebut adalah adanya pemberian akses yang memadai terhadap berbagai informasi mengenai Perseroan seperti kinerja maupun jenis produk dan layanan bagi pihak-pihak yang terkait, para pemangku kepentingan dan publik pada umumnya. Melalui keterbukaan informasi ini, Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku namun juga memfasilitasi berbagai upaya dan meningkatkan partisipasi dari para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap perbaikan kinerja Perseroan.

Bisnis Berbasis Nilai Tambah

Iklim usaha yang kondusif bagi semua pihak dapat tercipta apabila Perseroan mampu membina hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Model bisnis semacam ini diyakini dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan pemangku kepentingan sehingga pada akhirnya diharapkan dapat berkontribusi secara positif terhadap kemajuan pihak-pihak terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

Kepedulian

Rasa kepedulian sosial terhadap sesama akan mendorong Perseroan untuk mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil yang perlu dikembangkan di antara beragam sumber daya yang ada guna memperkuat solidaritas antar sesama di samping juga memiliki pemahaman yang baik terkait penerapan etika. Dengan adanya pemahaman etika yang baik, setiap individu dapat memiliki kesadaran akan hal-hal krusial seperti yang diharapkan para pemangku kepentingan dimana hal tersebut dapat memberikan banyak kesempatan bagi perusahaan untuk memberikan respon yang tepat pada situasi yang menantang, memfasilitasi interaksi dengan para pemangku kepentingan, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi permintaan atas jasa yang ditawarkan dan mengambil tindakan yang sesuai harapan sehingga model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diimplementasikan dengan baik sesuai sasaran.

Accessibility

The Company takes advantages from the implementation of Good Corporate Governance principles such as the more productive business activities as well as an established visible and transparent relation between the Company and public. One of GCG implementation forms is a sufficient access to various information on the Company such as performance as well as type of products and services to related parties, stakeholders, and public in general. By this information disclosure, the Company meets not merely the prevailing rules and regulations, but also facilitates various efforts and enhance the participation of stakeholders within the Company along with its employees to the Company's performance improvement.

Added Value Driven Business

A conducive business climate for all parties can be created when the Company manages to build a harmonious relations with the stakeholders. Such business model is expected to deliver added value for the Company and stakeholders, enabling the Company to contribute in a positive way to the advances of related parties, stakeholders as well as Indonesian people.

Awareness

A sense of social awareness will drive the Company to embody a set of values and consider the consequences of every business decision taken and needs to be developed among various existing resources in order to strengthen solidarity between each other as well as to have a good understanding on ethics implementation. With the understanding of good ethics, each individual may have awareness on crucial things as expected by the stakeholders, allowing the Company to seize many opportunities to give a precise response to a challenging situation, facilitate interaction with stakeholders as well as support the efforts to meet the demand on the offering services and take the right actions so as the added-value driven business model can be well implemented in line with the objectives.

Bidang Usaha
BUSINESS LINE

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 34 tertanggal 25 Agustus 2015 tentang perubahan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan aktivitas bisnis yang mencakup bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

a) Perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor, dan antar pulau (interinsuler), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grosir, leveransir, distributor, dan *supplier* (penyalur) dari segala jenis barang yang dapat diperdagangkan, terutama kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, dengan menggunakan metode pembayaran tunai maupun kredit, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi;

b) Perbengkelan pada umumnya termasuk pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk semua kendaraan bermotor;

c) Jasa dan konsultasi pada umumnya termasuk teknik permesinan (*engineering*), serta pelayanan purna jual kendaraan bermotor, penyewaan kendaraan bermotor dan mesin-mesin, kecuali jasa dan konsultasi di bidang hukum; dan

d) Pengangkutan di darat (transportasi) pada umumnya, yaitu dalam hal ini pengangkutan penumpang maupun barang.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan-kegiatan usaha lain yang terkait dengan bidang usaha utama Perseroan dan diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stated in Deed No. 34 dated August 25, 2015 on Amendment of Articles of Association, the Company conducts business activities which includes Trading, Workshop, Services and Transportation as explained in the following:

1. Primary Businesses

a) Trading, including export, import, and interinsulair trade, acting agent/representative, sole agent, wholesale, purveyor, distributor, and supplier of any marketable goods, particularly the motor vehicle and the components, in cash and credit scheme, either for own or otherparty calculation on commission base;

b) Workshop in general including maintenance over all motor vehicle;

c) General consulting and services including engineering, as well as after sales service for motor vehicle, car rental, and machine, except law consulting and service; and

d) Land transportation in general, including transportation of passengers and goods.

2. Supporting Businesses

Other business related activities held in accordance with the applicable legislation.

Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

SOEBRONTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Menuntaskan pendidikannya di jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia (1969), dan jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, Inggris (1972). Sampai saat ini beliau masih menempati posisi Komisaris Utama di beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain: Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002 dan Komisaris PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003.

Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

He has been appointed as the Company's President Commissioner pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He completed his education in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotland (1969), and a degree in Business Administration from Hendon College Business Management, London, United Kingdom (1972). Up to present, he still holds position as President Commissioners at several subsidiaries within Indomobil Group, among others: President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia since 1998, President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 1999, President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002 and Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2003.

JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya pada tahun 1975. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil, beliau pernah berkarier di sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz. Mengawali kariernya di Grup Indomobil sebagai General Manager di PT Unicor Prima Motor pada tahun 1982, sampai saat ini beliau masih aktif memegang jabatan strategis sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, di antaranya sebagai Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia sejak tahun 2015, Komisaris PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 2000, Direktur Utama PT Multicentral Aryaguna, dan Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 1997.

Indonesian Citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta.

He has been appointed as the Company's Commissioner pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He earned an Engineering Degree majoring Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1975. Prior to joining Indomobil Group, he once had career at a distributor company of Mercedes Benz brand. He began his career at Indomobil Group as General Manager of PT Unicor Prima Motor in 1982. Currently he still actively holds strategic position as Commissioner and Director at several companies within Indomobil Group, among others as Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia since 2015, Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 2000, President Director of PT Multicentral Aryaguna, and Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 1997.

TAN LIAN SOEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Bandung.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan (1982) dan Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran (1997). Beberapa jabatan yang masih dipegangnya hingga saat ini adalah sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 1983, Ketua koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2006, serta sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2014.

Memulai kariernya di bidang akademis sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1991-1994). Beliau juga pernah memegang jabatan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana di Universitas Parahyangan (2006-2011), serta sejumlah jabatan lainnya.

Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Bandung.

She has been appointed as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. She earned a degree in Economics majoring Corporate Management at Catholic University of Parahyangan (1982) and a Master of Management from Padjajaran University (1997). She is currently a lecturer at Faculty of Economics at Catholic University of Parahyangan since 1983, Chairwoman of Cooperative at Faculty of Economics at Catholic University of Parahyangan since 2006, as well as Head of Senate of Economics Faculty at Catholic University of Parahyangan since 2014.

She began her academic career as Secretary of Management Department at Catholic University of Parahyangan (1991-1994). She once served as the Dean of Economics Faculty at Catholic University of Parahyangan (2002-2005), Vice Dean for Finance and Facilities at Parahyangan University (2006-2011), and a number of other positions.

Profil Direksi
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Parahyangan (1982).

Sampai saat ini, beliau masih aktif menempati beragam posisi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, di antaranya adalah sebagai Presiden Direktur PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2016, PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006, dan PT Indomobil Finance Indonesia sejak tahun 2007, Komisaris PT Indomobil Wahana Trada sejak 2012 dan PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007, serta Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2011.

Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

He has been appointed as the Company's President Director pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He earned a degree in Economics majoring Business Administration from Parahyangan University (1982).

Currently, he still occupies various positions at several subsidiaries within Indomobil Group, among others as President Director of PT Wahana Inti Central Mobilindo since 2016, PT Hino Motor Sales Indonesia since 2006, and PT Indomobil Finance Indonesia since 2007, Commissioner of PT Indomobil Wahana Trada since 2012 and PT Wahana Wirawan since 2007, Director of PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution since 2007, President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2011.

GUNAWAN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016 dimana beliau dipercaya untuk membawahi bidang keuangan dan teknologi informasi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1994). Menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Finance Indonesia pada tahun 2008 dan diangkat menjadi CEO pada 2012 serta menjadi Vice President Director pada 2014. Mengawali kariernya di Prasetio Utomo & Co. (1993-1996) dan pernah bergabung sebagai Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001). Karier beliau berlanjut dengan menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), serta Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005).

Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

He has been appointed as the Company's Vice President Director pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016, allowing him to be in charge in finance and information technology. He earned a degree in Economics majoring Accounting from Atmajaya University (1994). Serving as Director of PT Indomobil Finance Indonesia in 2008 and was appointed as CEO in 2012, and also served as Vice President Director in 2014. He began his career at Prasetio Utomo & Co. (1993-1996) and once joined in PT Dharmala Intiutama as Group Financial Controller (1996-2001). His career continue as Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), as well as Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002-2005).

ANDREW NASURI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Marketing dari California Polytechnic University (1997) dan Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (2003). Mengawali karier profesionalnya sebagai *Sales Person* di Penske Motorcars Mercedes Benz, West Covina, California (1996-1998). Kompetensi beliau di bidang Marketing menjadikannya dipercaya sebagai Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005), Presiden Direktur PT Car and Cars Indonesia (2006-2008), dan Chief Executive Officer (CEO) PT Garuda Mataram Motor (2009-2015). Hingga saat ini beliau juga memegang beberapa jabatan sebagai Presiden Direktur PT Wolfsburg Auto Indonesia (sejak tahun 2006), Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor dan PT Data Arts Xperience sejak tahun 2015, dan Direktur PT Seino Indomobil Logistics sejak tahun 2016. Selain itu, sampai saat ini beliau juga aktif terlibat dalam kegiatan sosial sebagai salah seorang relawan di Tzu Chi Foundation.

Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta.

He has been appointed as the Company's Director pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He earned a Bachelor degree of Science in Marketing from California Polytechnic University (1997) and a Master degree of Business Administration from University of Southern California, Los Angeles, United States of America (2003). He began his professional career as Sales Person at Penske Motorcars Mercedes Benz, West Covina, California (1996-1998). His competency in Marketing has led him to be appointed as a Director of Marketing, Training & Development at House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005), President Director of PT Car and Cars Indonesia (2006-2008), and Chief Executive Officer (CEO) of PT Garuda Mataram Motor (2009-2015). Up to present, he has been serving as President Director of PT Wolfsburg Auto Indonesia (since 2006), President Director of PT Garuda Mataram Motor and PT Data Arts Xperience since 2015, and Director of PT Seino Indomobil Logistics since 2016. In addition, he also actively involves in social activities as a volunteer at Tzu Chi Foundation.

TOSHIRO MIZUTANI
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Jepang, 65 tahun, berdomisili di Jakarta.

Ditunjuk sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan Akta Penunjukan Terakhir No. 16, tanggal 20 Juli 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University (1971). Mengawali karier profesionalnya sebagai General Manager, IT & Marketing Hino Motors Sales Thailand (1984-1988), kemudian menjabat sebagai Managing Director Hino Motors Sales Malaysia (1998-2002), dan dipromosikan sebagai Presiden Direktur Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016). Hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Executive Officer of HML PT Hino Motors Sales Indonesia dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2008, menjalankan fungsi pengawasan sebagai Managing Executive Officer Indonesia Region, termasuk PT Hino Motors Sales Indonesia, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, dan PT Hino Finance Indonesia sejak tahun 2015.

Japanese Citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta.

He has been appointed as the Company's Non Affiliated Director pursuant to the Latest Deed of Appointment No. 16, dated 20 July 2016. He earned a Bachelor Degree in Economics from Keio University (1971). He began his professional career as General Manager, IT & Marketing of Hino Motors Sales Thailand (1984-1988), then serving as Managing Director of Hino Motors Sales Malaysia (1998- 2002), and promoted as President Director of Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016). He has been also serving as Managing Executive Officer of HML PT Hino Motors Sales Indonesia and PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2008, supervising as Managing Executive Officer Indonesia Region, including PT Hino Motors Sales Indonesia, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, and PT Hino Finance Indonesia since 2015.

Struktur Korporasi
CORPORATE STRUCTURE

Informasi Pemegang Saham
SHAREHOLDERS' INFORMATION

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan >5% per 31 Desember 2017
List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of December 31, 2017

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	4.566.990.810	913.398.162.000	91,02
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0,01
Publik (termasuk kepemilikan saham <5%) Public (including share ownership <5%)	450.004.190	90.000.838.000	8,97
Jumlah/Total	**5.017.000.000**	**1.003.400.000.000**	**100**

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh BOC & BOD per 31 Desember 2017
List of Shareholdings of the Company by BOC & BOD as of December 31, 2017

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Shares	Jumlah Modal Disetor Total Issued Capital
1	Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
2	Josef Utamin	Komisaris Commissioner	-	-	-
3	Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
4	Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	-	-	-
5	Gunawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-
6	Andrew Nasuri	Direktur Director	-	-	-
7	Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	-	-	-

31 Desember 2017/December 31, 2017

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutions Ownership	4.850.790.010	96,69
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutions Ownership	40.893.000	0,82
Kepemilikan Individu Lokal Local Individuals Ownership	124.486.990	2,48
Kepemilikan Individual Asing Foreign Individuals Ownership	830.000	0,02
Jumlah Saham/Total Shares	**5.017.000.000**	**100**

Pemegang Saham Pengendali

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI)

IMSI merupakan salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia yang merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 91,02% atau setara dengan 4.566.990.810 lembar saham. Didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation, IMSI menjalankan aktivitas bisnis di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif dan mengelola merek-merek otomotif terkenal yang memiliki reputasi internasional, seperti Audi, Datsun, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, John Deere dan lain-lain. Pada tahun 1997, IMSI melakukan penggabungan usaha dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk.

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT Indomobil Management Corporation, IMC merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. Pada tahun 2000, IMC melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora seperti yang dikenal saat ini. IMC mengendalikan 0,01% saham Perseroan atau setara dengan 5.000 lembar saham.

Controlling Shareholders

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI)

IMSI is one of the largest automotive groups in Indonesia which is a Majority Shareholder as well as Controlling Shareholder with 91.02% of ownership or equal to 4,566,990,810 shares. Established in 1976 under the name of PT Indomobil Investment Corporation, IMSI conducts business activities in automotive-related business and management consultation services. IMSI also manages international reputable auto brands, such as Audi, Datsun, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, John Deere and others. In 1997, IMSI merged its business with PT Indomulti Inti Industri Tbk.

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Established in 1997 under the name of PT Indomobil Management Corporation, IMC engages in general consulting and management services as well as supporting services, except legal and tourism consulting and services. In 2000, IMC changed its name to PT Indomobil Manajemen Corpora as currently known. IMC controlled 0.01% of the Company's shares or equal to 5,000 shares.

Kronologi Pencatatan Saham

SHARELISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Dewan Komisioner OJK No. S-388/D.04/2013 untuk melaksanakan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Dalam IPO tersebut, Perseroan menerbitkan dan menawarkan 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham baru kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham serta memperoleh dana bersih sebesar Rp200.707.000.000 (dua ratus miliar tujuh ratus tujuh juta Rupiah).

Sejak mencatatkan sahamnya untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "IMJS", pada tahun 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD dengan menerbitkan 692 juta saham biasa, sehingga sampai saat ini, jumlah saham beredar Perseroan sebanyak 5.017.000.000 saham.

On November 28, 2013, the Company received effective statement from Capital Market Supervisory Board (currently Financial Services Authority/FSA) through FSA Board of Commissioners' Letter No.S-388/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company issued and offered 450,000,000 (four hundred fifty million) new shares to public through Indonesia Stock Exchange at par value of Rp200 per share and initial offering price of Rp500 per share, raising proceeds of Rp200,707,000,000 (two hundred billion seven hundred seven million Rupiah).

Since the shares were listed for the first time on Indonesia Stock Exchange under the stock code "IMJS", the Company then conducted Rights Issue I by issuing 692 million common stocks in 2017, resulting in an increased total number of shares to 5,017,000,000 shares up to present.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	PT CSM Corporatama ("CSM")	PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")	PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU")
Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	1988	1994	2017
Bidang Usaha Line of Business	Jasa penyewaan kendaraan Car rental services	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, sewa operasi dan melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operational lease and running sharia financing activities	Jasa Pelatihan Education
Kepemilikan saham (%) Share Ownership	99,97	99,88	99,00
Status Status	Aktif Beroperasi Actively Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating
Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	3.210	10.439	2
Alamat Address	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 Duren Sawit Jakarta 13440 Indonesia Tel: (62-21) 866 10999	Indomobil Tower, Lt. 8 Jl Letjen. M.T. Haryono Kav 11 Jakarta Timur - 13330, Indonesia Tel : (62 21) 291 85400 Fax :(62 21) 291 85401 www.indomobilfinance.com	Wisma Indomobil 4, Annex Building Lt.6 Jl. M.T. Haryono Kav.8 Jakarta 13330 Indonesia

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Bintan Corpora ("IBC") Dikelola melalui CSM/ Managed through CSM	PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM") Dikelola melalui CSM/ Managed through CSM	PT Lippo Indorent ("LIPINDO") Dikelola melalui CSM/ Managed through CSM	PT Kharisma Muda ("KHAMU") Dikelola melalui CSM/ Managed through CSM
Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	1994	1997	1995	2004
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan dan jasa. Trading, transportation, industry, workshop and freight forwarding	Transportasi *(freight forwarding)* Transportation (freight forwarding)	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan dan jasa Trading, transportation, industry, workshop and services	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, pertambangan, pengangkutan darat dan jasa Trading, construction, industry, publishing, agriculture, mining, land transportation and services
Kepemilikan saham (%) Share Ownership	99,95	99,97	59,98	59,98
Status Status	Aktif Beroperasi Actively Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating	Tidak Beroperasi Not Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating
Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	18	4	0,002	16
Alamat Address	Ferry Terminal, Teluk Sebong Sebong Pereh, Teluk Sebong Bintan	Jl. Raya Pasar Minggu, KM.18,7, RT 006 Pejaten Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan DKI Jakarta	Jl. Raya Legok Kelapa Dua Tangerang	Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18 Duren Sawit Jakarta Timur

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Summit Logistics ("ISL") Dikelola melalui CSM Managed through CSM	PT Duta Inti Jasa ("DIJ") Dikelola melalui CSM Managed through CSM	PT Seino Indomobil Logictics ("SIL") Dikelola melalui CSM Managed through CSM	PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") Dikelola melalui CSM Managed through CSM
Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	2014	2015	2015	2016
Bidang Usaha Line of Business	Ekspor, impor, distribusi dan jasa pergudangan Export, import, distribution and warehousing	Penyedia jasa tenaga kerja Manpower service	Pengurusan Transporasi (Freight Forwarding) Transportation (Freight Forwarding)	Pengurusan Transporasi (Freight Forwarding) Transportation (Freight Forwarding)
Kepemilikan saham (%) Share Ownership (%)	59,98	98,97	69,98	50,98
Status Status	Aktif Beroperasi Actively Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating	Aktif Beroperasi Actively Operating
Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	340	1	854	19
Alamat Address	Jl. Mutumanikam No. 34 RT 007 RW 011 Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18 Duren Sawit Jakarta Timur	Jl. Duren Sawit II Kav. 8 No. 18, RT 007 RW 010 Duren Sawit Jakarta Timur	Jl. Radin Inten II Kav. 8 No. 18 Duren Sawit Jakarta Timur

Entitas Asosiasi Langsung
Direct Associated Entity

Nama Perusahaan Company Name	PT Hino Finance Indonesia ("HFI")
Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	2016
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serba guna Investment financing, working capital financing and multipurpose financing
Kepemilikan saham (%) Share Ownership (%)	40,00
Status Status	Aktif Beroperasi Actively Operating
Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	2.651
Alamat Address	Wisma Indomobil 2 Lantai 6 Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 9 Jakarta Selatan - Indonesia

Entitas Afiliasi
Affiliated Entity

Nama Perusahaan Company Name	PT Nissan Financial Services Indonesia	PT Suzuki Finance
Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	2013	1989
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serba guna Investment financing, working capital financing and multipurpose financing	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serba guna Investment financing, working capital financing and multipurpose financing
Kepemilikan saham (%) Share Ownership (%)	15,00	1,00
Status Status	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Alamat Address	Gedung Nissan MT Haryono Jl MT Haryono Kav 10 Jakarta	Jl. Raya Bekasi KM 19, Pulogadung Jakarta Timur

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

WORKING AREAS AND OPERATIONAL MAP

Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan beserta anak-anak perusahaannya berupaya memperkuat posisinya di pasar domestik sebagai salah satu penyedia solusi keuangan dan transportasi yang terdepan. Perseroan senantiasa mengimplementasikan standar layanan tinggi yang seragam di seluruh jaringan layanan yang dimilikinya bagi konsumen dari semua lapisan masyarakat serta mengutamakan kemudahan dan aksesibilitas untuk memperoleh produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya.

As a member of Indomobil Group, the Company and its subsidiaries strive to strengthen the position in domestic market as one of the leading financial and transportation solution providers. The Company constantly implements an equal high standards of services in all of its service networks for all segments of customers as well as prioritizes the easiness and accessibility to get the products and services offered by the Company and its subsidiaries.

Perseroan mengembangkan bisnisnya baik secara organik maupun anorganik yang dilakukan di antaranya melalui penambahan unit usaha baru di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), pembukaan kantor cabang baru, penggabungan usaha, dan akuisisi. Selain itu, Perseroan juga berupaya membangun sinergi dengan mitra strategis yang memiliki pangsa pasar potensial serta beragam kapabilitas lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas usaha Perseroan di masa datang.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan memiliki jaringan bisnis meliputi 257 kantor layanan, yang terdiri dari 21 kantor layanan yang dikelola oleh PT CSM Corporatama dan 214 kantor layanan yang dikelola oleh PT Indomobil Finance Indonesia, 9 kantor layanan PT Hino Finance Indonesia, 11 kantor layanan PT Seino Indomobil Logistics, 1 kantor layanan PT Indomobil Edukasi Utama, dan 1 kantor layanan PT Nissan Financial Service Indonesia, yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di wilayah Indonesia bagian Barat.

The Company expanded its business organically and inorganically among others by adding new business unit in human resources training service, namely PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), new branch office opening, conducting merger and acquisition. Moreover, the Company also builds synergy with strategic partners with potential market share and other various capabilities which can be capitalized on for the Company's future business expansion.

By the end of 2017, the Company had business networks covering 257 Service Points which consist of 21 Service Points managed by PT CSM Corporatama and 214 Service Points managed by PT Indomobil Finance Indonesia, 9 service offices of PT Hino Finance Indonesia, 11 service offices of PT Seino Indomobil Logistics, 1 service office of PT Indomobil Edukasi Utama, and 1 service office of PT Nissan Financial Service Indonesia, all over the regions in Indonesia, mainly in Western Indonesia region.

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, keberadaan SDM yang tangguh dan berkualitas memainkan peranan yang sangat penting guna mendukung keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang serta menjaga kepercayaan dan loyalitas para pelanggan mengingat Perseroan merupakan perusahaan jasa.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 2.276 orang karyawan, dimana jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 3,13% dibandingkan tahun 2016 sebesar 2.207 karyawan.

Berikut profil karyawan Perseroan pada tahun 2017:

Amidst of a stiff competition in the industry, the existence of the downright and qualified Human Resources is pivotal to propel the Company's business continuity in a long run as well as to maintain the customers' trust and loyalty as a service-based company.

By the end of 2017, the Company had 2,276 employees, increased by 3.13% compared to 2016 of 2,207 employees.

Below is profile of the Company's employees in 2017:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / **Employee Composition by Job Title**

Jabatan	2017 Jumlah/Total	2016 Jumlah/Total	Job title
General Manager	16	14	General Manager
Manager	38	34	Manager
Supervisor	665	545	Supervisor
Staf	1.557	1.614	Staff
Jumlah	**2.276**	**2.207**	**Total**

Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan membangun suatu struktur organisasi yang dapat mengakomodir kebutuhan pengembangan SDM Perseroan. Selama ini Perseroan senantiasa menaruh perhatian lebih terhadap manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berupaya menetapkan strategi yang terarah dan tepat sasaran, mulai dari kebijakan mengenai perekrutan, perencanaan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier di perusahaan, hingga remunerasi dan penghargaan terhadap karyawan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter serta memiliki kompetensi unggul.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pelatihan dan pendidikan yang didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk meningkatkan kapasitas maupun kapabilitasnya sesuai bidang pekerjaannya. Program pelatihan bagi karyawan ini diselenggarakan di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, yang terdiri dari:

Human Resources Competency Development Policy

The Company establishes an organizational structure that is able to accommodate the needs of the Company's Human Resources development. The Company has been paying more attention to Human Resources management. Based on that reason, the Company endeavors to set strategies that are directed and right on target, starting from policy on recruitment, planning for competency development and career management, up to remuneration and awards for the employees in order to create human resources with good character and excellent competency.

The Company provides an equal opportunity to all employees to get training and education programs based on the needs of individuals development to improve their capacity and capability in accordance with their work fields. The training programs for employees are held at Headquarters and Branch Offices, consisting of:

a. Pelatihan Internal, yaitu pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang berasal dari internal perusahaan;
b. Pelatihan Eksternal, yaitu pelatihan yang terselenggara sebagai hasil kolaborasi dengan lembaga/institusi di luar Perseroan berupa seminar, *workshop*, pelatihan dari lembaga-lembaga pendidikan perbankan, perusahaan pembiayaan serta lembaga pelatihan lainnya yang berada di dalam negeri.

Laporan Penyelenggaraan Pelatihan Internal Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

Tabel pelatihan/seminar/workshop karyawan anak perusahaan, IMFI, Tahun 2017

a. Internal Training, given by the internal instructors;

b. External Training, which is held in collaboration with external institutions outside the Company, in the form of seminars, workshops, trainings both from banking institutions, financing companies and other local training institutions.

Report of Internal Training Activities in 2017

Throughout 2017, the Company provided the following trainings for the employees:

Table of employee training/seminar/workshop of the Company's subsidiary, IMFI, in 2017

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Rapat Koordinator AO, CMO, MCV, COLL se–Indonesia Coordinator Meeting of AO, CMO, MCV, COLL all over Indonesia	1 – 4 Maret/March 2017	Hotel Harris Vertu & Yello, Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
2.	Rapat Koordinator Administrasi se-Indonesia Coordinator Administration Meeting all over Indonesia	8 – 11 Maret/March 2017	Hotel Harris Vertu & Yello, Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
3.	Rapat Evaluasi Kerja Tengah Tahun Midyear Business Review	Mei & Juni/May & June 2017	Surabaya, Jakarta & Batam	PT Indomobil Finance Indonesia
4.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan-Manajerial Basic Financing Certification - Managerial	April, Juli/July, September, & November 2017	Jakarta, Palembang, Surabaya, Bandung, Makassar & Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
5.	Sertifikasi Manajemen Risiko Certification in Risk Management	21 Februari/February 2017	Ruang Monas Hotal Arya Duta Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia

Training FAD Head Area dan Cabang/FAD Head Area and Branch Training

Rapat Koordinator Administrasi 2017/Coordinator Administration Meeting 2017

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
6.	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Certified Expert in Financing	27 Juli/July 2017	Le Meridien Hotel Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
7.	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Basic Financing Certification - Commissioners	27 Juli/July 2017	Le Meridien Hotel Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
8.	Sertifikasi Pembiayaan – Profesi Penagihan Professional Certification in Financing for Collectors	Februari/February, April, Agustus/August, & September 2017	Padang, Jambi, Batam, Medan, Jogja, Semarang, Jakarta, Pekanbaru, Manado, Surabaya	PT Indomobil Finance Indonesia
9.	Training FAD Head Area & Cabang 2017 FAD Head Area and Branch Training	23 – 27 Oktober/October 2017	Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
10.	Rapat Kerja Nasional Cabang 2018 National Branch Business Meeting 2018	11 – 14 Desember/December 2017	Hotel Harris Vertu Harmoni & Indomobil Tower, Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
11.	Training Coaching for Performance - Corporate Coaching Program	14 Desember/December 2017	Indomobil Tower, Jakarta	PT Indomobil Finance Indonesia
12.	Rakor Nasional National Coordination Meeting	9 - 12 Januari /January 2017	Jakarta	CSM Corporatama
13.	Pelatihan Budaya Pelayanan Service Culture Training	Februari, Maret, Agustus, November 2017 February, March, August, November 2017	Jakarta	CSM Corporatama
14.	Pelatihan Keunggulan Layanan Service Excellence Training	Maret, April, Mei 2017 March, April, May 2017	Jakarta	CSM Corporatama
15.	Pelatihan Operasi untuk Non-Operasi Operation for Non-Operation Training	April, Mei 2017 April, May 2017	Jakarta	CSM Corporatama

Rapat Evaluasi Kerja Tengah Tahun - Mei/Mid year Business Review - May 2017

Rapat Evaluasi Kerja Tengah Tahun - Juni 2017/Raker Mid June 2017

Rapat Kerja Nasional Cabang 2018/National Branch Business Meeting 2018

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
16.	Pelatihan Operasional dan Hukum Operation and Legal Training	November 2017	Jakarta	CSM Corporatama
17.	Safety Driving & Defensive Driving untuk customer PT. Frisian Flag Indonesia Safety Driving & Defensive Driving for customer of PT Frisian Flag Indonesia	28 Juli /July 2017	Jakarta	CSM Corporatama
18.	Pelatihan Pengemudi Driver Training	30 September 2017	Jakarta	CSM Corporatama
19.	Safety Driving & Defensive Driving untuk customer PT Asuransi Jiwasraya Safety Driving & Defensive Driving for customer of PT Asuransi Jiwasraya	14 Oktober/October 2017	Jakarta	CSM Corporatama
20.	Safety Driving & Defensive Driving untuk customer Haleyora Surabaya dan Semarang Safety Driving & Defensive Driving for customer of Haleyora Surabaya and Semarang	17 - 30 Oktober/October 2017	Surabaya dan Semarang/Surabaya and Semarang	CSM Corporatama

Sementara itu, pelatihan eksternal yang diikuti oleh karyawan Perseroan pada tahun 2017 antara lain:

a. Seminar dan pelatihan *Human Resources*
b. Seminar dan pelatihan *General Affairs*
c. Seminar *Marketing*
d. Seminar *Legal* dan *Litigation*
e. Seminar dan Pelatihan *Information Technology*
f. Pelatihan *Accounting* dan *Tax*
g. Seminar *Investment*
h. Seminar dan Pelatihan Audit

Meanwhile, the Company also enrolled its employees in external trainings in 2017, among others:

a. Seminar and training on Human Resources
b. Seminar and training on General Affairs
c. Seminar on Marketing
d. Seminar on Legal and Litigation
e. Seminar and training on Information Technology
f. Training on Accounting and Tax
g. Seminar on Investment
h. Seminar and training on Audit

Rakor Cabang Indorent/Meeting Coordination of Indorent Branch

Safety & Defensive Driving Training
PT Asuransi Jiwasraya Jakarta

Safety & Defensive Driving Training
Haleyora Surabaya & Semarang

Safety & Defensive Driving Training
PT Frisian Flag Indonesia

***Driver Training* Indorent**

Service Excellence Training

Operation for Non Operation Training

Service Culture Training

Manajemen Karier

Dalam rangka membangun dedikasi dan loyalitas para karyawan, Perseroan juga memfasilitasi setiap individu untuk meningkatkan jenjang karier dimana hal ini bertujuan agar setiap *talent* dapat mengembangkan potensi diri sesuai bakat yang dimilikinya serta dapat berkontribusi positif terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Remunerasi dan Penghargaan bagi Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan, Perseroan berupaya memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan melalui penerapan sistem remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri.

Adapun komponen dari paket remunerasi tersebut terdiri dari gaji, fasilitas seperti pinjaman kepemilikan kendaraan, serta sejumlah tunjangan yang terdiri dari:

Career Management

In order to build dedication and loyalty of the employees, the Company also facilitates each individual to improve career level which aims at developing self potential of each employee in accordance with his/her talent, allowing them to positively contribute to the Company's operational activities.

Remuneration and Reward for the Employees

As a form of the Company's appreciation towards the employees' loyalty and dedication, the Company strives to provide sufficient attention to the employees' welfare by implementing competitive and satisfying remuneration system which has been tailored to the Company's condition, regulation on regional minimum wage standards as well as average industry welfare level.

The components of remuneration package consists of salary, facilities such as car financing loan as well as a number of allowances which include:

a. Tunjangan Hari Raya dengan besaran yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai kemampuan perusahaan;
b. Tunjangan kesehatan yang disediakan bekerja sama dengan sebuah perusahaan asuransi;
c. Tunjangan kelahiran bagi anak karyawan yang pertama hingga anak ketiga;
d. Tunjangan pernikahan dan duka cita.

Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri dan Jaminan Pensiun.

Di samping memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang konstruktif dan harmonis dengan segenap karyawan dalam rangka memfasilitasi komunikasi berbagai kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan. Perseroan senantiasa membangun komunikasi yang efektif dan efisien, membuka kesempatan untuk berdialog guna mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis perusahaan. Selain itu, dalam rangka memacu produktivitas karyawan, Perseroan juga berupaya mengakomodir aspirasi para karyawan, di antaranya dengan membangun sejumlah fasilitas, seperti fasilitas ibadah dan olahraga.

a. Religious Festivity Allowance whose amount is determined based on the prevailing regulations and the Company's financial capacity;
b. Healthcare allowances that are provided in cooperation with insurance company;
c. Child birth allowance for first until third child of the employees;
d. Wedding and condolence allowances.

Moreover, the Company also provides welfare allowances for employees by enrolling them in workers' social security covering Work Accident Insurance, Old-Day Saving Insurance and Death Benefit, Personal Accident Insurance, and Pension Benefits.

Aside from providing competitive remuneration, the Company also implements a reward system for employees with good achievement who demonstrate a satisfying performance.

Industrial Relations

The Company constantly develops constructive and harmonious relations with the employees in order to facilitate communication of various policies and company regulations to the employees. The Company constantly builds effective and efficient communications, provides dialogue opportunities to utter creative idea and aspiration that may promote the Company's business. In addition, in order to accelerate the employees' productivity, the Company also endeavors to house the employees' aspiration, among others by building a number of facilities such as worship and sports facilities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pasar modal, Perseroan didukung oleh beberapa lembaga profesi penunjang pasar modal. Atas jasa-jasa yang telah diberikan oleh para lembaga penunjang tersebut sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengeluarkan biaya secara keseluruhan sekitar Rp756 juta.

Berikut adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Pencatatan Saham
Stock Listing
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330

Akuntan Publik
Public Accountant
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(A member of Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Fax. : (62 21) 5289 4100

In conducting activities related to capital market, the Company is supported by several capital market professional institutions. For the services given by them throughout 2017, the Company has spent a total of Rp756 million.

Following are the names and addresses of the capital market supporting professions:

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT Saham Raya Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (62 21) 252 5666
Fax. : (62 21) 252 5028

Kustodian Sentral
Central Depository
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5299 1099
Fax. : (62 21) 5299 1199

04

Di tahun 2017, pendapatan Perseroan tumbuh 10,17% menjadi Rp2,71 triliun dan laba bersih meningkat signifikan sebesar 38,31% menjadi Rp192,7 miliar.

In 2017, total revenues of the Company grew 10.17% to Rp2.71 trillion and net income significantly increased by 38.31% to Rp192.7 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2017 berada di level 5,07% dan untuk indikator makro ekonomi lainnya seperti inflasi tercatat mengalami kenaikan menjadi 3,61%, sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terdepresiasi di posisi Rp13.548 pada akhir tahun 2017 (Sumber: Bank Indonesia). Sehingga secara makro, kondisi ekonomi nasional dinilai masih terkendali.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan industri pembiayaan pada 2017 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total piutang pembiayaan industri multifinance mengalami peningkatan sebesar 7,05% *(year on year)* menjadi Rp415 triliun.

Sementara itu, data GAIKINDO menunjukkan penjualan mobil sampai akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 1,07 juta unit, penjualan tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun penjualan dari kendaraan niaga selama 2017 meningkat sebesar 29,7%. Hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk mengimplementasikan percepatan pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Sejak tahun 2017, Pendapatan Perseroan bertumpu pada dua aktivitas usaha, yaitu jasa keuangan serta jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait. Pada tahun 2017, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,17% menjadi Rp2,71 triliun dari Rp2,46 triliun di tahun 2016.

Pendapatan yang diperoleh dari segmen bisnis jasa keuangan mencapai Rp1,58 triliun di tahun 2017, sedangkan pendapatan yang diperoleh dari segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait tercatat sebesar Rp1,13 triliun di tahun 2017.

The national economic growth in 2017 stood at 5.07%, while other macroeconomic indicators, such as inflation, recorded to experience an increase to 3.61% and Indonesian Rupiah depreciated against US Dollars to Rp13,548 at the end of 2017 (Source: Bank Indonesia). In a macro context, the national economic condiction remained controllable.

According to Financial Services Authority, the growth of the financing industry in 2017 generally experienced an increase compared to the previous year. Total financing receivables for multifinance industry increased by 7.05% (year on year) to Rp415 trillion.

Meanwhile, GAIKINDO data showed that car sales up to the end of 2017 were recorded at 1.07 million units, an insignificant increase compared to the previous year. However, total sales of commercial vehicles increased by 29.7% in 2017. This was in line with the Government's program to implement acceleration of infrastructure development in order to improve national economic growth.

Business Segment Review

In 2017, the Company's revenues were generated by two business activities: financial services as well as car rental and related business. Total revenues of the company in 2017 increased by 10.17% to Rp2.71 trillion from Rp2.46 trillion in 2016.

The revenue contribution from financial services segment reached Rp1.58 trillion in 2017, while car rental and related business contributed Rp1.13 trillion in 2017.

Kontribusi Pendapatan Per Segmen / Revenue Contribution by Segment

Jasa Keuangan

Pendapatan Perseroan di bidang jasa keuangan dikontribusikan oleh entitas anak dan asosiasi, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia. Bisnis inti yang dikelola adalah penyediaan jasa pembiayaan motor, mobil baik mobil baru maupun mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, mesin, properti dan lain-lain.

Pada tahun 2017, segmen jasa keuangan Perseroan mampu mencatat pendapatan sebesar Rp1,58 triliun. Jumlah pendapatan tersebut mengalami peningkatan 10,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 triliun. Kinerja yang positif ini membangun optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan target pembiayaan baru menjadi sebesar Rp7,93 triliun di tahun 2018.

Financial Services

The Company's revenue in financial services is contributed by subsidiary and associated companies, namely PT Indomobil Finance Indonesia and PT Hino Finance Indonesia. The core business covers financing for motorcycle, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment, machines, properties, and others.

In 2017, the financial services segment managed to record revenues of Rp1.58 trillion, increased by 10.40% over the previous year of Rp1.43 trillion. Such a positive performance has built the Company's optimism to increase the new financing target to Rp7.93 trillion in 2018.

Profitabilitas Segmen Jasa Keuangan / **Profitability of Financial Services Segment**

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pendapatan	1.580.655	1.431.769	10,40%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	767.815	733.631	4,66%	Cost of Revenue
Laba Bruto	812.840	698.137	16,43%	Gross Profit
Margin Laba Bruto	51,42%	48,76%	5,46%	Gross Profit Margin

Jasa Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait

Pendapatan Perseroan di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait dikontribusikan oleh PT CSM Corporatama, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Indomobil Edukasi Utama.

Fokus Perseroan untuk mendorong segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait di tahun 2017 berhasil meningkatkan jumlah unit kendaraan sewa yang dimiliki menjadi sebanyak 13.568 unit pada akhir tahun 2017.

Sejak tahun 2017, Perseroan memiliki lini bisnis baru di bidang jasa pendidikan/pelatihan non formal yang dijalankan melalui entitas anak, yaitu PT Indomobil Edukasi Utama dimana Perseroan memiliki 99,00% saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT CSM Corporatama (CSM).

Car Rental and Related Business

The Company's revenue in car rental and related business is contributed by PT CSM Corporatama, PT Seino Indomobil Logistics and PT Indomobil Edukasi Utama.

The Company's focus to drive the car rental and related business segment in 2017 succeed to increase the number of rental cars to 13,568 units at the end of 2017.

Since 2017, the Company has been operating a new business line in non-formal education/training services through PT Indomobil Edukasi Utama, a subsidiary where the Company owns 99.00% of the shares, while the rest of the shares are owned by PT CSM Corporatama (CSM).

Profitabilitas Segmen Jasa Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / **Profitability of Car Rental and Related Business Segment**

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Pendapatan	1.131.284	1.029.805	9,85%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	797.563	757.609	5,27%	Cost of Revenue
Laba Bruto	333.722	272.196	22,60%	Gross Profit
Margin Laba Bruto	29,50%	26,43%	11,61%	Gross Profit Margin

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2018 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the years ending December 31, 2017 and 2016 which have been audited by KAP Purwantono Sungkoro & Surja in its report dated March 20, 2018 with the opinion of present fairly, in all material respects.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2016	Perubahan Change (%)	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.711.939	2.461.574	10,17%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(1.565.378)	(1.491.240)	4,97%	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.146.561	970.334	18,16%	Gross Profit
Laba Operasi	395.367	306.378	29,05%	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(49.562)	(53.555)	(7,46%)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	192.712	139.329	38,31%	Income for the Year
Rugi Komprehensif Lain	(72.766)	(14.752)	393,26%	Other Comprehensive Loss
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	194.085	137.665	40,98%	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.373)	1.664	(182,51%)	Non-Controlling Interest
Total	192.712	139.329	38,31%	Total
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	121.399	122.933	(1,25%)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1.453)	1.643	(188,38%)	Non-Controlling Interest
Total	119.946	124.576	(3,72%)	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp)	49,62	35,45	39,97%	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rp)

Pendapatan

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat perolehan pendapatan yang meningkat 10,17% dari Rp2,46 triliun menjadi Rp2,71 triliun dimana segmen jasa keuangan masih menjadi kontributor terbesar terhadap perolehan pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 58,29% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pendapatan dari bisnis penyewaan kendaraan berkontribusi sebesar 41,71% terhadap total pendapatan Perseroan.

Revenues

In 2017, the Company recorded a 10.17% increase in revenues from Rp2.46 trillion to Rp2.71 trillion. The financial services segment still remained as the main contributor to the Company's revenues with 58.29% portion of total revenues, while the car rental contributed 41.71% of total revenues.

Secara geografis, Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2017, yaitu sebesar 83,64% dengan pencapaian Rp2,27 triliun. Pencapaian ini mengalami peningkatan sebesar 10,03% dibandingkan perolehan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp2,06 triliun. Sementara dari luar Pulau Jawa, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp443,6 miliar, meningkat sebesar 10,88% dari pencapaian di tahun 2016.

Geographically, Java Island remained the biggest contributor to the Company's total revenue in 2017 that reached 83.64% in the amount of Rp2.27 trillion. This achievement experienced an increase by 10.03% compared to Rp2.06 trillion in 2016. Meanwhile, outside of Java Island, the Company received revenue contribution as much as Rp443.6 billion, increasing by 10.88% from the 2016 achievement.

Kontribusi dari tiap-tiap wilayah terhadap total pendapatan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Contributions from each region to total revenue of the Company are:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Jumlah Total
2017	2.268.361	443.578	2.711.939
2016	2.061.509	400.065	2.461.574

Beban Pokok Pendapatan

Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan Perseroan turut mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 4,97% menjadi Rp1,57 triliun dari sebelumnya Rp1,49 triliun di tahun 2016. Beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan meningkat sebesar 4,66% dari Rp733,6 miliar di tahun 2016 menjadi Rp767,8 miliar di tahun 2017. Sementara itu, beban pokok pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait meningkat sebesar 5,27% dari Rp757,6 miliar di tahun 2016 menjadi Rp797,6 miliar di tahun 2017.

Cost of Revenue

In line with an increase in revenue, the Company's cost of revenue also increased by 4.97% to Rp1.57 trillion in 2017 from Rp1.49 trillion in 2016. Cost of revenue of financial services increased by 4.66% from Rp733.6 billion in 2016 to Rp767.8 billion in 2017. Meanwhile, the cost of revenue of car rental and related business increased 5.27% from Rp757.6 billion in 2016 to Rp797.6 billion in 2017.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat meningkat sebesar 18,16% dari posisi per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp970,3 miliar menjadi Rp1.146,6 miliar di tahun 2017.

Gross Profit

Gross profit of the Company increased 18.16% from Rp970.3 billion on December 31, 2016 to Rp1,146.6 billion in 2017.

Beban Penjualan

Sebaliknya, beban penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,77% pada tahun 2017 menjadi Rp183,7 miliar dari Rp190,9 miliar di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya biaya transportasi dan perjalanan serta pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali.

Selling Expenses

Conversely, selling expenses decreased 3.77% in 2017 to Rp183.7 billion from Rp190.9 billion in 2016. This decrease was caused by a decrease in transportation and traveling expense as well as reversal for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp72,8 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp14,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya rugi atas lindung nilai arus kas yang bertambah besar dari Rp12,8 miliar menjadi Rp68,3 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2017, the Company recorded other comprehensive loss of Rp72.8 billion, while in the previous year the Company booked other comprehensive income of Rp14.8 billion. The increase was caused by the higher loss on cash flow hedges from Rp12.8 billion to Rp68.3 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp119,9 miliar, turun 3,72% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp124,6 miliar yang terutama disebabkan karena kerugian komprehensif lain sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Comprehensive Income for the Year

The Company booked comprehensive income for the year of Rp119.9 billion, decreasing by 3.72% compared to 2016 of Rp124.6 billion which was mostly caused by other comprehensive loss as explained earlier.

Laba Bersih

Di tahun 2017 Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp192,7 miliar, atau meningkat sebesar 38,31% dari Rp139,3 miliar di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba operasi Perseroan sebesar 29,05% menjadi Rp395,4 miliar tahun 2017 ini dari Rp306,4 miliar di tahun sebelumnya.

Net Income

In 2017, the Company recorded net income for the year of Rp192.7 billion, increased by 38.31% from Rp139.3 billion in 2016. This figure was in line with an increase of 29.05% in operating income to Rp395.4 billion in 2017 from Rp306.4 billion in the previous year.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	2017	2016	Perubahan Change (%)	Statements of Financial Position
Jumlah Aset	14.012.289	12.469.009	12,38%	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	5.336.888	5.191.543	2,80%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.675.401	7.277.466	19,21%	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	11.506.070	10.423.765	10,38%	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.512.538	5.269.003	23,60%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.993.532	5.154.762	(3,13%)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.506.219	2.045.244	22,54%	Total Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	2.354.413	1.891.967	24,44%	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	151.806	153.277	(0,96%)	Non Controlling Interest

Aset

Perseroan membukukan kenaikan total aset sebesar 12,38% dari Rp12,47 triliun di tahun 2016 menjadi Rp14,01 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar 19,21%.

Secara geografis, aset Perseroan terkonsentrasi sebagian besar di Pulau Jawa dengan total nilai Rp11,53 triliun di tahun 2017, meningkat 11,90% dibandingkan nilai aset di tahun 2016. Sebaliknya, nilai aset Perseroan di luar Pulau Jawa tahun 2017 juga mengalami kenaikan sebesar 14,66% menjadi Rp2,48 triliun dari Rp2,16 triliun di tahun 2016.

Asset

The Company recorded an increase of 12.38% in total assets from Rp12.47 trillion in 2016 to Rp14.01 trillion in 2017 which was driven by a 19.21% increase in non-current assets.

Geographically, the Company's assets were concentrated mostly on Java Island with total value of Rp11.53 trillion in 2017, increased by 11.90% compared to the assets value in 2016. Conversely, total assets of the Company outside Java Island in 2017 also increased by 14.66% to Rp2.48 trillion from Rp2.16 trillion in 2016.

Sebaran aset Perseroan dapat digambarkan dalam tabel berikut:

The distribution of assets of the Company is explained as follows:

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Jumlah Total
2017	11.533.023	2.479.267	14.012.289
2016	10.306.730	2.162.279	12.469.009

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan 2,80% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp5,34 triliun yang disebabkan oleh adanya kenaikan yang cukup signifikan pada akun piutang usaha serta piutang pembiayaan dengan total kenaikan sebesar Rp492,5 miliar.

Current Assets

Current assets experienced a 2.80% increase compared to Rp5.34 trillion in the previous year due to a significant increase of Rp492.5 billion in trade receivables and financing receivables.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017, Aset Tidak Lancar mencapai Rp8,68 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 19,21% dari tahun 2016 sebesar Rp7,28 triliun yang disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap menjadi Rp2,70 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,93 triliun.

Non Current Assets

In 2017, Non Current Assets reached Rp8.68 trillion or increased by 19.21% from Rp7.28 trillion in 2016 due to acquisition of fixed assets to Rp2.70 trillion from Rp1.93 trillion in the previous year.

Liabilitas

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar 10,38% menjadi Rp11,51 triliun dari Rp10,42 triliun di tahun 2016 yang disebabkan karena adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 23,60% menjadi Rp6,51 triliun pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp5,27 triliun di tahun 2016.

Liabilities

Total liabilities experienced a 10.38% increase to Rp11.51 trillion from Rp10.42 trillion in 2016 which was caused by an increase in current liabilities as much as 23.60% to Rp6.51 trillion in 2017 from previously Rp5.27 trillion in 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp6,51 triliun, meningkat 23,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,267 triliun yang terutama disebabkan karena adanya kenaikan utang usaha dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current Liabilities

Current liabilities at the end of 2017 was recorded at Rp6.51 trillion, increased by 23.60% compared to the previous year of Rp5.27 trillion which was mostly caused by an increase in trade payables and long term bank loan – net of current maturities.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami sedikit penurunan sebesar 3,13% menjadi Rp4,99 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5,15 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang derivatif serta utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Non-Current Liabilities

Non current liabilities experienced a slight decrease of 3.13% to Rp4.99 trillion compared to the previous year of Rp5.15 trillion. This was mainly caused by decreases in derivative payables and long term bank loan – net of current maturities.

Ekuitas

Nilai ekuitas pada tahun 2017 meningkat 22,54% menjadi Rp2,51 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,05 triliun. Kenaikan ini didorong oleh adanya kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 45,16% menjadi Rp601,3 miliar dari Rp414,2 miliar pada tahun 2016 dan akun Tambahan modal disetor ditahun 2017 yang naik menjadi Rp822,2 miliar.

Equity

Total equity in 2017 increased by 22.54% to Rp2.51 trillion over the previous year of Rp2.05 trillion. This was driven by a 45.16% increase in unappropriated retained earnings to Rp601.3 billion from Rp414.2 billion in 2016 and an increase in additional paid in capital to Rp822.2 billion in 2017.

Arus Kas

Perseroan mencatat adanya penurunan sebesar 41,52% pada nilai arus kas pada akhir tahun 2017 menjadi Rp359,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp614,5 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya meningkatnya perolehan aset tetap Perseroan di tahun 2017.

Cash Flows

The Company recorded a decrease of 41.52% in cash flows at the end of 2017 to Rp359.3 billion compared to Rp614.5 billion the previous year. This decline was due to an increase in acquisition of fixed assets in 2017.

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	Description
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(618.633)	(280.814)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(862.976)	(678.463)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.225.535	1.204.292	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(256.073)	245.015	Net increase in cash and cash equivalents

Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun ini mengalami kenaikan menjadi Rp618,6 miliar dari Rp280,8 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan yang disertai dengan kenaikan pembayaran beban bunga dan beban finansial lainnya.

Operating Activities

In 2017, total net cash used in operating activities rose to Rp618.6 billion from Rp280.8 billion. This was due to the lower cash received from customers coupled with an increase in payments for interest expense and other financing expense.

Aktivitas Investasi

Sementara itu, jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan peningkatan sebesar 27,20% menjadi Rp863,0 miliar di tahun 2017 dari Rp678,5 miliar di tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan signifikan pada perolehan aset tetap sebesar 77,52% di tahun 2017.

Investing Activities

Meanwhile, total net cash used in investing activities demonstrated a 27.20% increase to Rp863.0 billion in 2017 from Rp678.5 billion in 2016. This was due to a significant increase of 77.52% in acquisition of fixed assets in 2017.

Aktivitas Pendanaan

Dari sisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan relatif stabil, sedikit meningkat sebesar 1,76% menjadi Rp1,23 triliun di tahun 2017 dari sebelumnya Rp1,20 triliun di tahun 2016 yang disebabkan karena adanya penambahan pinjaman bank.

Financing Activities

In terms of net cash provided by financing activities, it was relatively stable, slightly increasing by 1.76% to Rp1.23 trillion in 2017 from Rp1.20 trillion in 2016 due to additional bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk membiayai modal kerja maupun untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang tercermin dari kinerja keuangan yang positif. Modal kerja dan belanja modal Perseroan didanai dari berbagai sumber, termasuk arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, pinjaman dari bank, maupun penerbitan obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp5,34 triliun dengan total kewajiban keuangan mencapai Rp11,51 triliun, yang terdiri dari utang jangka pendek yang mencapai Rp6,51 triliun dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp3,18 triliun.

Solvency

The Company has a proper ability to finance its working capital and meet the financial obligation as reflected in a positive financial performance. Working capital and capital expenditures are financed by many sources, including cash flow provided by operating activities, bank loans, and bonds issuance. On December 31, 2017, total current assets were recorded at Rp5.34 trillion while total liabilities reached Rp11.51 trillion consisting of short term debt amounting to Rp6.51 trillion and long term debts – net of current maturities amounted to Rp3.18 trillion.

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio likuiditas dan solvabilitas seperti rasio lancar dan rasio hutang terhadap jumlah ekuitas. Perseroan tergolong sehat dan memiliki kemampuan membayar hutang yang memadai sebagaimana tercermin dari rasio lancar sebesar 0,82 kali dan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 4,59 kali.

The Company's solvency can be calculated by using several ratios of liquidity and solvability such as current ratio and debt to equity ratio. The Company was considered sound and had an adequate solvency as reflected in current ratio of 0.82 times and debt to equity ratio of 4.59 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2017, dari segmen jasa keuangan tingkat kolektibilitas piutang diatas 90 hari berada di level 1,04%, nilai tersebut menunjukkan bahwa dari segmen jasa keuangan berhasil menjaga kualitas dan konsistensi dalam mengelola piutang. Nilai tersebut masih jauh dari batas ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu sebesar 5%.

Sedangkan untuk piutang usaha segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari adalah sebesar Rp8,07 miliar. Terkait dengan piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tersebut dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait telah mengalokasikan Rp689 juta sebagai cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Collectability of Receivables

In 2017, receivables collectability level overdue more than 90 days from financial service segment stood at 1.04%, showing a capability of financial service segment to maintain quality and to consistently manage the receivables. This value is far below the 5% maximum limit indicated by OJK.

Meanwhile, car rental and related business segment recorded trade receivables overdue more than 90 days of Rp8.07 billion. In relation to the aforesaid receivables, the Company has allocated Rp689 billion as allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, the management of the Company believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan pendek serta ekuitas. Perseroan senantiasa memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas dan juga secara aktif memastikan struktur modal yang ada di grup berada pada tingkat yang optimal.

Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian dengan membandingkan antara liabilitas dan ekuitas. Selain itu, Perseroan juga memastikan tingkat *gearing ratio* dari entitas anak juga berada di tingkat yang optimal. Pada akhir tahun 2017, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 4,59 kali.

Sejauh ini Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah liabilitas dan ekuitas. Anak-anak perusahaan Perseroan selalu berupaya mencari dana melalui diversifikasi dalam rangka memperoleh tingkat bunga yang optimal.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure consists of long term and short term financing sources as well as equity. The Company constantly ensures the balance between equity and liabilities as well as actively ensuring the existing group capital structure to stand at optimum level.

The Company monitors the capital level based on consolidated gearing ratio by comparison between liabilities and equity. In addition, the Company also ensures the gearing ratio of subsidiaries also reach optimum level. At the end of 2017, the Company recorded gearing ratio of 4.59 times.

So far, the Company has no certain policies to regulate total liabilities and equity. The subsidiaries always attempt to raise funds through diversification in order to obtain an optimum interest rate.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

Material Commitment on Capital Goods Investment

Throughout 2017, the Company had no material commitments on capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat realisasi investasi barang modal.

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

3 Januari 2018
Perseroan melunasi utang pihak berelasi kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp24 miliar.

28 Januari 2018
SIL memperoleh tambahan batas maksimum kredit menjadi Rp350 miliar dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang digunakan untuk pembelian kendaraan.

6 Februari 2018
Perseroan dan CSM mendirikan perusahaan di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk ("IET").

19 Februari 2018
IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082 miliar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Prospek Usaha

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada di kisaran 5,2% - 5,3% dengan inflasi di kisaran 3,5% hingga akhir tahun. Dengan proyeksi ekonomi makro yang kondusif, Perseroan mendapat peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja usaha.

Di tahun 2018, potensi pasar kendaraan roda empat di Indonesia dinilai masih sangat bagus kendati dalam tiga tahun terakhir mengalami perlambatan karena faktor ekonomi global. Berdasarkan data registrasi kendaraan dari Kepolisian RI terdapat 120 juta sepeda motor dari sekitar 60 juta keluarga di Indonesia. Adapun jumlah kendaraan roda empat hanya sekitar sepuluh unit, yang terdiri dari tujuh juta unit kendaraan penumpang dan tiga juta unit kendaraan niaga. Hal ini memberikan peluang yang sangat besar bagi pengguna motor untuk beralih menjadi pengguna mobil. Namun demikian, pertumbuhan pasar mobil tersebut juga harus ditopang dengan pembangunan infrastruktur.

Sementara itu, di sektor jasa keuangan, piutang pembiayaan yang disalurkan perusahaan pembiayaan tercatat sebesar Rp415 triliun atau tumbuh 7,05% YoY, sedangkan *gearing ratio*o perusahaan pembiayaan hanya sebesar 2,99 kali, jauh di bawah *threshold* sebesar 10 kali.

Perseroan memiliki suatu keunggulan kompetitif, yaitu sinergi dengan Grup Indomobil yang merupakan sebuah grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia. Kondisi ini memberikan keuntungan tersendiri bagi Perseroan untuk

Realization of Capital Goods Investment

Throughout 2017, there was no realization of capital goods investment.

Material Information After Reporting Period

January 3, 2018
The Company settled its payables to related party, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk of Rp24 billion.

January 28, 2018
SIL obtained additional maximum credit limit to Rp350 billion from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia which used for vehicle purchase.

February 6, 2018
The Company and CSM established a company in workshop service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk ("IET").

February 19, 2018
IMFI offered "Continuous Bonds III Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase II Year 2018" with principal of Rp1,082 billion which was listed in the Indonesia Stock Exchange.

Business Prospect

In 2018, Indonesian economy is expected to grow within a range 5.2% - 5.3% with an inflation rate of around 3.5% at the end of the year. With a favorable macroeconomic projection, the Company obtains a bigger chance to improve its business performance.

In 2018, the market potential of four-wheeled vehicle in Indonesia is considerably good despite experiencing a deceleration in the last three years due to global economic factors. Based on data of registered vehicles from Indonesian National Police, there are 120 million motorcycles of around 60 million families in Indonesia. The number of four-wheeled vehicles reach merely around ten million units, consisting of seven million passenger vehicles and three million commercial vehicles. This has provided a huge opportunity for motorcycle riders to switch into becoming car users. However, the growth of car market has to be supported by infrastructure development.

Meanwhile, in the financial services sector, financing receivables disbursed by financing companies grew 7.05% YoY to Rp415 trillion, while the gearing ratio of financing companies was only 2.99 times, way below the threshold of 10 times.

The Company has its competitive advantage, which is a synergy with Indomobil Group, the second largest integrated automotive group in Indonesia. Such condition provides an opportunity for the Company to conduct

melakukan penetrasi pasar dalam memasarkan produk dan jasanya, serta memposisikan Perseroan sebagai salah satu bagian rantai pasokan terpadu atas produk dan jasa otomotif dan usaha terkait lainnya.

Perseroan senantiasa berupaya melakukan optimalisasi beragam peluang bisnis di masa yang akan datang, baik di sektor jasa keuangan maupun di sektor sewa kendaraan dan bisnis terkait serta sektor pendidikan yang merupakan bidang baru yang digeluti Perseroan. Adapun upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Perseroan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi prospek usaha yang semakin menantang, di antaranya:

1. Meningkatkan kemampuannya dalam menetapkan kebijakan strategis, melaksanakan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, dan operasional.
2. Meningkatkan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan maupun ketersediaan sumber pendanaan yang memadai guna mendukung pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2017

Pada tahun 2017, segmen Jasa Keuangan Perseroan mampu merealisasikan pembiayaan baru sebesar Rp6,70 triliun atau memenuhi target sebesar 78% dari target yang ditetapkan. Kinerja yang positif ini membangun optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan target pembiayaan baru menjadi sebesar Rp7,93 triliun di tahun 2018.

Fokus Perseroan untuk mendorong segmen Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait di tahun 2017 berhasil meningkatkan jumlah unit yang dimiliki menjadi sebanyak 13.568 unit pada akhir tahun 2017 atau memenuhi target sebesar 75%. Pada tahun 2018, berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, Perseroan meningkatkan target jumlah kendaraan yang dimiliki menjadi 20.551 unit.

Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2018 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

Aspek Pemasaran

Dalam rangka memperluas bisnis dan melakukan penetrasi pasar, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya di antaranya adalah:

a. Reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan serta rekam jejak yang solid;
b. Jaringan bisnis yang luas serta produk dan jasa yang variatif;

market penetration to offer its products and services as well as securing its position as one of the integrated supply chains on automotive products and services and other related business.

The Company constantly strives to optimize various business opportunities in the future, both in financial services sector and car rental and related business as well as education sector which is a new business engaged by the Company. The Company will conduct some efforts to prepare itself to face an increasingly challenging business prospect, which are among others:

1. Improving its capability in determining strategic policy, conducting comprehensive evaluation over financial and operational performances.
2. Improving its regulatory compliance.
3. Strengthening its supervision against continuous maintenance of asset quality and the availability of adequate sources of fund to support the business expansion in the upcoming years.

Comparison Between Target and Realization in 2017

In 2017, the Financial Services business segment of the Company managed to realize new financing of Rp6.70 trillion or reached 78% of the designated target. The positive performance builds an optimism for the Company to increase target of new financing to Rp7.93 trillion in 2018.

The Company was focused on propelling Car Rental and Related Business in 2017 which resulted in total car units to reach 13,568 units at the end of 2017 or realized 75% of the target. In 2018, based on a higher economic growth projection, the Company increases its target of total vehicles to 20,551 units.

Capital Structure

The Company has no plan to make significant changes in capital structure in 2018 or amend its policy on capital structure.

Marketing Aspect

In order to expand its business and conduct market penetration, the Company strives to optimize its competitive advantage, which are among others:

a. Excellent reputation which is built on positive operational and financial performances of the Company and a solid track record;
b. Extensive business network and the variety of the products and services;

c. Dukungan dan sinergi yang solid dengan jajaran Grup Indomobil dan Grup Salim.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Beberapa strategi pemasaran yang ditetapkan oleh Perseroan dalam rangka meraih profitabilitas yang berkelanjutan dan perluasan pangsa pasar di antaranya adalah:

a. Mengembangkan segmen usaha jasa keuangan dengan mengoptimalkan *captive market* Grup Indomobil dan memperkuat penetrasi ke pasar pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas serta jenis LCGC.
b. Melakukan ekspansi pasar segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang didukung oleh peningkatan armada melalui pembelian kendaraan baru dan mekanisme kontrak sewa jangka panjang.
c. Memperkuat sinergi Grup guna mendukung ekspansi usaha jasa transportasi.
d. Memperkuat integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka membentuk organisasi yang solid.

Kebijakan Dividen

Sejak tahun buku 2013, Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan pembagian dividen kas maksimum sebesar 30% dari laba bersih Perseroan pada setiap tahunnya. Penetapan kebijakan ini didasari oleh adanya pertimbangan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

c. Support and solid synergy with Indomobil Group and Salim Group.

Marketing Strategy and Market Share

Several marketing strategy set by the Company in order to achieve sustainable profitability and market share expansion are:

a. Developing the financial services business segment through the optimization of captive market of Indomobil Group and strengthening penetration into new and used car market, as well as into LCGC car.
b. Expanding to car rental and related business business segment as well as expanding the fleet through the purchase of new cars and long term rental contract scheme.
c. Enhancing Group synergy to support expansion in transportation service.
d. Strengthening integration of human resources, internal control and regulatory compliance in order to create a solid organization.

Dividend Policy

Since the calendar year of 2013, management of the Company has determined the policy on cash dividend payment at a maximum of 30% of net income of the Company at every year. The policy is determined with consideration that the Company will deliver proportional profit for Shareholders while still paying attention to the future growth of the Company.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6,92 miliar yang dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2017.

Sementara itu, berdasarkan hasil keputusaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2016, pemegang saham sepakat untuk tidak membagikan dividen namun menyetujui penyisihan laba bersih pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000 sebagai dana cadangan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) held on June 16, 2017, the shareholders approved the cash dividends distribution that amounted to Rp6.92 billion that was paid on July 20, 2017.

Meanwhile, based on the resolution of 2015 Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2016, the shareholders agreed not to distribute dividends, but consented to the appropriation of the Company's net income of the year of 2015 amounted to Rp100,000,000 as reserve fund to strengthen the Company's working capital.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan belum memiliki program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (*Employee Stock Option Program*/MESOP)

Management and/or Employee Stock Option Program

At the end of 2017, the Company had no Management and/or Employee Stock Option Program.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) dan memperoleh dana bersih sebesar Rp200.707.000.000 (dua ratus miliar tujuh ratus tujuh juta Rupiah). Perseroan telah menggunakan keseluruhan dana hasil IPO tersebut sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan dalam prospektus IPO Perseroan dan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. LGL/142/IMJ/VII/2015.

Use of Public Offering Proceeds

On December 10, 2013, the Company conducted Initial Public Offering and raised net proceeds of Rp200,707,000,000 (two hundred billion seven hundred seven million Rupiah). The Company has used all of IPO proceeds in conjunction with the objectives disclosed in the Company's IPO prospectus and has submitted the Report on Used of Initial Public Offering Proceeds to Financial Services Authority through its letter No. LGL/142/IMJ/VII/2015.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

During 2017, the Company reported that there were no material transaction on investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions carrying conflict of interest.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat regulasi Pemerintah yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perseroan.

Impact of Changes in Government's Regulations on The Company

Throughout 2017, there were no Government Regulations that significantly affected the Company.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru

Impact of Changes in Financial Accounting Standards on The Company

On January 1, 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting

dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standard an interpretasi.

Penerapan dari standard dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No.46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK No.3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan.

Risiko Usaha

Perseroan mengidentifikasi sejumlah risiko-risiko yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha sebagai berikut:

1. Risiko kenaikan harga bahan bakar, fluktuasi harga bahan bakar secara terus menerus atau pengurangan subsidi bahan bakar Pemerintah yang material dan dapat berimplikasi negatif terhadap tingkat permintaan kendaraan.
2. Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan dalam mendapatkan sumber pendanaan dengan persyaratan yang wajar atau kegagalan karena tidak memperoleh pendanaan sama sekali.
3. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan ataupun risiko ketidakmampuan untuk melakukan perekrutan, memberi pelatihan, serta mempertahankan tim manajemen dan para karyawan yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan.
4. Risiko ketergantungan terhadap aktivitas bisnis dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan.
5. Risiko keterbatasan pengalaman Perseroan sebagai suatu entitas yang terpisah.
6. Risiko keterbatasan informasi independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah segmen jasa keuangan.
7. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada penyewaan kendaraan dan risiko atas penarikan kembali kendaraan untuk jasa pembiayaan.
8. Risiko keberhasilan layanan sewa kendaraan untuk tujuan logistik di masa mendatang yang saat ini sedang dalam proses pengenalan dan risiko atas kecilnya kemungkinan untuk berhasil.
9. Risiko atas ketidakmampuan mempertahankan pertumbuhan.
10. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang melakukan pengenalan merek (*brand recognition*) ataupun memiliki sumber daya yang lebih solid dibandingkan Perseroan.

Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised Standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative.
- Amendments to PSAK No.46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK No.3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting.
- PSAK No.24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
- PSAK No.60 (2016 Improvement): Financial Instruments.

Business Risks

The Company has identified a number of business risks that could bring adverse impact on the business of the Company, namely:

1. Risk of the increase in fuel price or fluctuation of fuel price in consistent manner or declining fuel subsidy from the Government with negative and material impacts on vehicle demand.
2. Risk of the Company's failure to obtain source of fund with fair conditions or in fact risk of the Company's failure to obtain any of source of fund.
3. Risk of dependency to the management team and the employees or risk of failure in recruiting, training and retaining the management and employees.
4. Risk of dependency to business activities and revenues from the subsidiaries of the Company.
5. Risk of the limited experience of the Company as a separate entity.
6. Risk of limited independent information about the history and credit status of the prospective customers of financial service segment.
7. Risk of providing vehicle for rental fleet and risk of vehicle repossession for financial services.
8. Risk of the successful car rental business for logistic purpose in the coming years as it is still under recognition process and risk of small chance to succeed.
9. Risk of failure to maintain growth.
10. Risk of intense competition, including among the competitors with more solid resources or brand recognition compared to those of the Company.

11. Risiko atas ketidakmampuan Perseroan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas konsumen dengan baik.
12. Risiko usaha penyewaan kendaraan akibat mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan dilakukan perpanjangan kembali.
13. Risiko kenaikan tingkat suku bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan yang berdampak pada peningkatan biaya pembelian kendaraan baru.
14. Risiko ketergantungan tingkat profitabilitas, kondisi finansial, dan aktivitas operasi Perseroan terhadap Entitas Induk, yaitu Grup Indomobil.
15. Risiko ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi pasar dan perekonomian secara umum di Indonesia.
16. Risiko adanya potensi benturan kepentingan antara pemegang saham pengendali dengan Perseroan atau antara pihak pengendali Perseroan dengan pemegang saham minoritas Perseroan.
17. Risiko kredit bermasalah pada konsumen jasa keuangan Perseroan.
18. Risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangan terkait nilai jaminan secara penuh atau pelunasan saldo hutang berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar secara tepat waktu.
19. Risiko tidak mencukupinya pencadangan Perseroan untuk menutup gagal bayar pinjaman pembiayaan kendaraan baik yang ada saat ini maupun di masa yang akan datang.
20. Risiko biaya tetap yang besar yang dimiliki oleh bisnis sewa kendaraan.
21. Risiko nilai residu kendaraan sewa.
22. Risiko regulasi pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis sewa kendaraan bermotor di Indonesia.
23. Risiko depresiasi nilai tukar Rupiah.
24. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan.
25. Risiko kegagalan, ketidakmampuan, dan pelanggaran keamanan dalam sistem komputer.
26. Risiko keterbatasan pertanggungan asuransi yang dimiliki Perseroan sehingga tidak dapat menutup seluruh potensi kerugian Perseroan.
27. Risiko pelanggaran pembatasan yang terdapat pada perjanjian utang.
28. Risiko terkait berbagai isu di pasar modal dan pasar kredit global.
29. Risiko terkait regulasi pemerintah yang secara khusus mengatur mengenai perizinan usaha.

11. Risk of failure of the Company to maintain the customer satisfaction and loyalty.
12. Risk of car rental service due to huge dependency on the existing and extended long-term contracts.
13. Risk of interest rate increase toward the demand for auto financing which leads to the increase in cost of new car purchase.
14. Risk of dependency on the profitability, financial condition and operation of the Company against the Parent Entity, Indomobil Group.
15. Risk of dependency on the automotive industry in Indonesia toward the economy and markets in general in Indonesia.
16. Risk of potential conflict of interest among controlling shareholders of the Company or among controlling parties of the Company and minority shareholders of the Company.
17. Risk of non-performing credits among consumers of the Company's financial service.
18. Risk of failure to pay off the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date.
19. Risk of failure of the Company to provide adequate allowance to pay off the losses on payment failures both in current period and future period.
20. Risk of high fixed cost which exposes to car rental business.
21. Risk of residual value of the rented vehicle.
22. Risk of the regulation relating to limitation in shares ownership for foreign investors in car rental business in Indonesia.
23. Risk of Rupiah depreciation.
24. Risk of the Company's credit rating decline.
25. Risk of failure and violation of computer system security.
26. Risk of limitation of insurance coverage owned by the Company, thus leading to failure in covering the potential losses of the Company.
27. Risk of violation of limitation in credit agreements.
28. Risk relating to any issues in capital market and global credit market.
29. Risk relating to the particular government regulation on the business license.

05

Perseroan selalu berupaya untuk mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran pada tataran operasional di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan.

The Company always strives to integrate the five GCG principles that encompassed transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness within the operations of the Company and its Subsidiaries.

Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya

CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND IMPLEMENTATION

Seino Indomobil Logistics

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) sangatlah penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan menciptakan citra positif di mata publik sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Agar sesuai dengan praktik-praktik terbaik *(best practices)* dan asas-asas yang berlaku universal, Perseroan senantiasa melaksanakan tata kelola perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan yang menjadi landasan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Bapepam-LK.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu berupaya untuk mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran pada tataran operasional di lingkungan

Foundation of Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is essential to improve accountability and create a positive public image that will eventually result in the improvement of corporate values as expected by the shareholders and other stakeholders.

In order to comply with the best practices and universally applicable principles, the Company constantly implements corporate governance by referring to the following provisions that serve as guidance:

1. Legislation No. 8 of 1995 on the Capital Market.
2. Legislation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
3. The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation.
4. Financial Services Authority Regulation.
5. Indonesia Stock Exchange Regulation.
6. Manual of Indonesia's GCG issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).

Implementation of Corporate Governance Principles

The Company always strives to integrate the five GCG principles that encompassed transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness within the operations of the Company and its Subsidiaries. All of this

Perseroan dan anak-anak perusahaan. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan GCG secara konsisten yang tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun penerapan kelima prinsip tersebut sepanjang tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal terkait aktivitas dan aksi korporasi Perseroan serta penyediaan akses informasi seluas-luasnya mengenai kinerja Perseroan kepada masayarakat luas dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.
2. Menyadari posisinya sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia, Perseroan berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang beretika dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab Perseroan.
3. Meningkatkan akuntabilitas Perseroan di mata publik dengan berupaya membangun fundamental bisnis yang kuat, baik yang meliputi aspek keuangan maupun non-keuangan yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dan praktik terbaik.
4. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Kewajaran merupakan salah satu prinsip GCG yang mengutamakan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Agar penerapan GCG berjalan secara efektif, Perseroan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi mengenai hal tersebut di lingkungan perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan implikasi positif guna menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab di antara insan Perseroan untuk secara sukarela melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari di lingkungan kerja.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional maupun internasional yang relevan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

starts from the Company's awareness on the importance of consistent GCG implementation that not only provide benefits to the Company, but also to all stakeholders.

Throughout 2017, the implementation of five principles could be described as follows:

1. Submission of information disclosure to capital market authority in relations to corporate actions and activities as well as providing information about the Company's performance to the public in its capacity as a publicly listed company. This shows the Company's commitment to implement the transparency principle in the Company's operations.
2. Realizing its position as a business entity which is operating in Indonesia jurisdiction, the Company strives to carry out business activities that are ethical and in accordance with prevailing rules and regulations as part of the Company's responsibility.
3. Improving the Company's accountability in the public eye by building a robust foundation of business, covering both the financial and non-financial aspects based on prudent principle and best practices.
4. In every busines decision-making process, the Company strives to uphold the fairness and independence principles with due observance the rights of shareholders and other stakeholders.
5. Fairness is one of GCG principles which emphasizes on equality, balance, and justice to ensure the protection of the rights of shareholders as well as other stakeholders.

In order to achieve an effective GCG implementation, the Company constantly conducts socialization on this subject within the Company which is expected to give positive implication to raise awareness and responsibilities among the Company's employees to voluntarily conduct governance principles in carrying out their daily duties and responsibilities at work.

The Company also strives to improve the quality of GCG implementation within the Company and its subsidiaries by constantly keeping abreast of prevailing rules relating to relevant GCG implementation at national, regional and international levels which will then be adjusted to meet the needs of the Company's business expansion.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai organ tertinggi dalam pengambilan keputusan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham untuk memberikan pendapat serta persetujuannya terhadap agenda korporasi yang disampaikan dalam RUPS. yang diselenggarakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa kewenangan RUPS yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, antara lain adalah:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berupa laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan;
- Menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Memberikan persetujuan untuk hal-hal seperti usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta penggunaan laba bersih Perseroan.

As the highest organ in the Company's decision making, General Meeting of Shareholders ("GMOS") is a form of the Company's responsibilities to protect the rights of shareholders in delivering their opinions and approval on corporate agendas submitted to GMOS which is held by the Company in accordance with Articles of Association and prevailing rules and regulations.

Several GMOS authorities which can not be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors are, among others:

- Asking for the accountability of the Board of Commissioners and Directors, each in the form of supervisory report on the Company's management and accountability report on the Company's management;
- Appointing the Public Accountant that will audit all financial statements of the Company;
- Appointing and dismissing the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Giving consent for matters such as proposal of the remuneration packages for both the Board of Commissioners and Directors, Financial Statements and Annual Report that are submitted by the Board of Directors as well as the use of the Company's net income.

Sebagaimana tercantum dalam ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 dari Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As stated in Article 12 clause 1 and 2 of the Company's Articles of Association, the Company is required to conduct Annual GMOS (AGMOS) at the latest within six months after the end of calendar year. In addition, the Company may also hold Extraordinary GMOS anytime when deemed necessary.

Pada tahun 2017, Perseroan hanya mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPST yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2017 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.124.032.300 saham atau 95,353% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2017, the Company only held one GMOS, the AGMOS which was held on June 16, 2017 and attended by shareholders who represented 4,124,032,300 shares or 95.353% of total shares with valid voting rights issued by the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

Tahap-Tahap Pelaksanaan RUPS

Stages of GMOS Implementation

Tahap-tahap pelaksanaan RUPST tersebut dijelaskan sebagai berikut:

The stages of said AGMOS implementation are described as follows:

Tahapan Stage	Deskripsi Kegiatan Description
Tahap ke-1	Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan.
1st Stage	On April 28, 2017, the Company submitted the AGMOS plan and agenda to the Financial Services Authority.
Tahap ke-2	Pada tanggal 9 Mei 2017, Perseroan membuat pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia.
2nd Stage	On May 9, 2017, the Company announced its plan to convene an AGMOS on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.
Tahap ke-3	Pada tanggal 24 Mei 2017, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia.
3rd Stage	On May 24, 2017 the Company called the shareholders to attend the meeting on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily) , corporate website and IDX website.
Tahap ke-4	Perseroan pada tanggal 16 Juni 2017 menyelenggarakan RUPST bertempat di Gedung Wisma Indomobil 1 Lantai 5 Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330, pukul 09.30 - 10.30 WIB.
4th Stage	On June 16, 2017 the Company held AGMOS at Wisma Indomobil 1, 5th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 8, East Jakarta 13330, at 09.30 a.m. – 10.30 a.m.
Tahap ke-5	Pada tanggal 20 Juni 2017 mengumumkan hasil RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia.
5th Stage	On June 20, 2017 the Company announced the AGMOS results on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.

RUPST dipimpin oleh Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

AGMOS was led by Mr. Soebronto Laras as President Commissioner with regard to Decree of the Board of Commissioners and was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPS Tahunan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap mata acara RUPST. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Prior to decision-making, the Chairman of Annual GMOS provided some opportunities to the Shareholders to submit inquiries and/or give opinions on each of the AGMOS agendas. Decisions were made based on deliberation to achieve consensus, should they fail to reach a consensus, then decision-making would be done through voting.

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dihitung oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Based on the voting results calculated by PT Raya Saham Registra as the Bureau of Securities Administration which had been validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the AGMOS produced the following decisions:

Mata Acara Pertama dan Kedua	1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 yang antara lain memuat laporan mengenai pengurusan Perseroan oleh Direksi Perseroan dan pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris Perseroan. 2. Pengesahan atas Perhitungan Tahunan (Neraca dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi) untuk Tahun Buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		
First and Second Agenda	1. Approval for the Company's Annual Report of Calendar Year 2016 that contained report on the Company's management by The Board of Directors and the Company Supervision by the Board of Commissioners. 2. Validation of the Annual Calculation (Consolidated Statement and Balance Sheet) for the Year 2016 and the granting of the release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada		
Number of Shareholders Who Submitted Their Questions	None		
Hasil Pemungutan Suara	**Setuju/Agree**	**Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada	Tidak ada
Voting Results	100% of all shares with voting rights present at the Meeting	None	None
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2016. 2. Mengesahkan perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen", yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 22 Maret 2017 nomor RPC-3370/PSS/2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.		
Meeting Resolutions	1. Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and management of the Company for the calendar year 2016. 2. Approving the Annual Financial Statement Of Company and its Subsidiaries (consisting of Consolidated Financial Position Report, Statement and Balance Sheet Report, and Consolidated Other Comprehensive Income) as stated in "Consolidated Financial Report dated 31 December 2016 and for the year ended on that date along with Independent Auditor Report", which had been audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, in accordance with its report dated 22 March 2017 No : RPC-3370/PSS/2017 with unqualified opinion in all material information.		

3. Accepting the Report from Board of Commissioners on the implementation of its supervisory function in the Company.

Upon the approval of Annual Report of the Board of Directors and the Annual Financial Statements, the Meeting hereby granted the full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for the management and supervisory duties throughout the calendar year 2016, as long as those actions were not of criminal nature and were reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Tahun Realisasi **Year of Realization**	2017

Mata Acara Ketiga **Third Agenda**	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 Determining the Usage of the Company's net Income in the Calendar Year of 2016		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Submitted Their Questions**	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara	**Setuju/Agree**	**Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada	Tidak ada
Voting Results	100% of all shares with voting rights present at the Meeting	None	None

Keputusan Rapat

Laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2016 tersebut akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp6.920.000.000 (enam miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) atau 5% (lima persen) dari Laba Tahun Berjalan 2016. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 4.325.000.000 lembar saham.
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
4. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Meeting Resolutions

The net income of the current year for calendar year 2016 would be used for necessities as follows:

1. Allocated reserved funds as much as Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) as required at Article 70 paragraph (1) Legislation Number 40 of 2007 about Limited Liabilty Company.
2. Allocated cash dividend as much as Rp6,920,000,000 (six billion nine hundred and twenty million rupiah) or 5% (five percent) from Net Profit of the Current Year 2016. That Dividend will be distributed for 4,325,000,000 shares

3. The Payment of cash dividend would be done by way of crediting to the account of securities of Securities Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
4. The remaining net profit of the Company for the Year ending on 31 December 2016 after reduced by reserved fund amounted to Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) which would then be used as the Company's additional Working Capital.

Tahun Realisasi **Year of Realization**	2017

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Anggota Direksi dan Honorarium dan/atau Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Determination of Salary and/or Allowance of members of the Board of Directors and the Honorarium and/or Allowance of the Company's Board of Commissioners		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Submitted Their Questions**	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara	**Setuju/Agree**	**Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada	Tidak ada
Voting Results	100% of all shares with voting rights present at the Meeting	None	None
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp3.200.000.000,- (tiga miliar dua ratus juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan. To provide remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their performance of duties in the coming years which totaled (including salary and bonus) for 1 (one) year in the amount of Rp 3,200,000,000.00 (three billion and two hundred million Rupiah) until decided otherwise by General Meeting of Shareholder as well as approving the delegation of authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount and type of remuneration and other facility for members of Board of Directors of the Company.		
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2017		

Mata Acara Kelima **Fifth Agenda**	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Approval for the appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ending on 31 December 2017		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Submitted Their Questions**	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara	**Setuju/Agree**	**Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	Tidak ada	Tidak ada
Voting Results	100% of all shares with voting rights present at the Meeting	None	None
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Melimpahkan wewenangnya dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dengan ketentuan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK. 2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Delegating its authority and power to the Board of Commissioners to: 1. Appoint the Public Accountant Firm to audit the bookkeeping of the Company for the Calendar Year of 2017, with the following stipulation : a. The appointment the Public Accountant Firm shall be conducted through a selection process among Public Accountant Firms which have submitted competitive offer to the Company; b. The Public Accountant Firm shall be an affiliate of international Public Accountant Firm; c. The Public Accountant Firm is registered with Financial Services Authority; 2. Determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm. The consideration in the delegation of appointment of the Public Accountant Firm for the Board of Commissioners was so that the Company was able to conduct the selection with due observance of the recommendation from Audit Committee.		
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2017		

Mata Acara Keenam **Sixth Agenda**	Rencana Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD The Company's Plan for Additional Capital through the granting of Preemptive Rights and the Plan for the Use of Proceeds resulting from the Additional Capital with Preemptive Rights		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Submitted Their Questions**	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju/Agree**	**Abstain**	**Tidak Setuju/Disagree**
	94,822% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 94.822% of all shares with voting rights present at the Meeting	5,178% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 5.178% of all shares with voting rights present at the Meeting	Tidak ada None
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Persetujuan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menerbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah 700.000.000 (tujuh ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus rupiah), yang akan dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:32/POJK.04/2015 yang meliputi: a. Menentukan jadwal waktu, jumlah saham, rasio, harga pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. b. Menentukan Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 3. Memberikan Kuasa dan Wewenang kepada Direksi untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dan melakukan perubahan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal terkait pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.		
	1. Approval to Capital Addition by granting Preemptive Rights by issuing a maximum of 700.000.000 (seven hundred million) new shares with a nominal value of Rp 500.00 (five hundred Rupiah), which would be executed upon arrival in accordance with applicable legislation and regulation. 2. To grant authority to Board of Directors of the Company to perform all necessary acts related to Capital Addition by granting Preemptive Rights that referred to the regulation of the Financial Services Authority number: 32/POJK.04/2015 which includes: a. Determination of the schedule, number of shares, ratio, the execution price of Preemptive Rights, the date of List of Shareholders who have the rights in Preemptive Rights for Capital Addition by granting Preemptive Rights. b. Determination of the usage of fund from Capital Addition by granting Preemptive Rights. 3. The granting of authority to Board of Directors to increase issued and Fully Paid Capital and to make changes to the provisions of article 4 of the Company's articles of association regarding to Capital related to Capital Addition by by granting Preemptive Rights.		
Tahun Realisasi **Year of Realization**	2017		

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2016 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.098.557.300 saham atau 94,76% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Berikut adalah Hasil Keputusan RUPS Tahunan beserta Realisasi dari hasil keputusan tersebut:

Realization of GMOS in The Prior Year

In 2016, the Company held Annual GMOS on June 24, 2016 which was attended by shareholders who represented 4,098,557,300 shares or 94.76% of total shares with valid voting rights issued by the Company in accordance with the Company's Articles of Association. The following are the Resolutions of Annual GMOS along with its realizations:

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Meminta persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015. Asking for approval for the Annual Report of Board of Directors regarding the performance of management in the calendar year of 2015.
Keputusan Rapat Mata Acara Pertama **Meeting Resolution of the First Agenda**	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2015. Granting approval for the Annual Report of Board of Directors regarding the performance of management in the calendaryear of 2015.
Keterangan **Remarks**	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Realized in 2016
Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Meminta pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk tahun buku 2015 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Asking for approval for financial statements (Statements of Consolidated Financial Position, Statement of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) of the calendar year of 2015 and to release and discharge Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from any responsibilities for the management and supervisory activities (*Acquit et de Charge*).
Keputusan Rapat Mata Acara Kedua **Meeting Resolutions of the Second Agenda**	• Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen", telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 29 Februari 2015 Nomor: RPC-500/PSS/2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; • Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. • Granting approval to financial statements of the Company and Subsidiaries (consisting of Statements of Consolidated Financial Position, Statements of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) as stated in "Consolidated Financial Statements dated December 31, 2015 and for the calendar year ending on the same date as well as Independent Auditor Report", which was audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, according to the letter dated February 9, 2015 Number: RPC-500/PSS/2016 with unqualified opinion on all material information; • Releasing the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from any responsibilities for management and supervisory activities (*acquit et de charge*) for the calendar year of 2015, as long as the actions were not of criinal nature and were reflected in the Annual Report and Financial Statements.
Keterangan **Remarks**	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Realized in 2016

Mata Acara Ketiga **Third Agenda**	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015. Determining the use of net income of the Company for the calendar year of 2015.
Keputusan Rapat Mata Acara Ketiga **Meeting Resolutions of the Third Agenda**	Menyetujui laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2015 tersebut akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut: a. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Tidak melakukan penyisihan dana untuk pembagian dividen; c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan. Approving the plans in using the net income of the calendar year of 2015, namely for: a. Allocated as a reserved fund amounting of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) as required in Article 70 paragraph (1) Legislation Number 40 of 2007 on Limited Liabilty Company; b. Did not allocate funds for dividend payment; c. Reserving the rest of net income for calendar year ending on December 31, 2015 after being deducted by reserve funds to the amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) which would be used as additional working capital for the Company.
Keterangan **Remarks**	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Realized in 2016

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Menetapkan kebijaksanaan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determining remuneration policy for members of the Board of Directors dan the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Rapat Mata Acara Keempat **Meeting Resolutions of the Fourth Agenda**	Menyetujui memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun, yaitu sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan. Approving the remuneration package for members of Board of Directors dan Board of Commissioners of the Company for implementing their duties in the upcoming calendar years, with a total amount (including salary and bonus) for 1 (one) year, of Rp3,000,000,000.00 (three billion Rupiah) until there is a different decision from upcoming GMOS of the Company and agreeing the delegation of authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount and type of remunerations and other allowances for members of Board of Directors of the Company.
Keterangan **Remarks**	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Realized in 2016

Mata Acara Kelima	Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.
Fifth Agenda	Determining the appontment of Public Accountant Firm that would perform audit on the annual statements (Consolidated Statements of Financial Position, Statement of Profit Loss, and Other Consolidated Comprehensive Income) of the Company for the calendar year ending on December 31, 2016, and the requirements of such appointment.
Keputusan Rapat Mata Acara Kelima	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, dengan ketentuan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
Meeting Resolutions of the Fifth Agenda	1. Appointing the Public Accountant Firm to audit the bookkeeping of the Company for the Calendar Year of 2016, with the following requirements: a. The appointment of Public Accountant Firm is done through a selection process for Public Accountant Firms that have proposed competitive offers to the Company; b. The Public Accountant Firm is an affiliate company of an international reputable Public Accountant Firm; c. The Public Accountant Firm is registered on Financial Service Authority. 2. Determining the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm.
Keterangan **Remarks**	Sudah direalisasikan pada tahun 2016 Realized in 2016

Mata Acara Keenam	Meminta persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.
Sixth Agenda	Asking for approval on the changes in composition of members of Board of Directors of the Company.
Keputusan Rapat Mata Acara Keenam	1. Menerima pengunduran diri dari Bapak Alex Sutisna selaku Direktur dan Bapak Hartono Tanudiredja selaku Direktur Tidak Terafiliasi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menunjuk dan mengangkat Tuan Toshiro Mizutani sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan menggantikan Bapak Hartono Tanudiredja. 3. Menunjuk dan mengangkat Bapak Andrew Nasuri sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Alex Sutisna. 4. Mengangkat Bapak Gunawan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. **Susunan anggota Direksi Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut:** • Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo • Wakil Direktur Utama : Gunawan • Direktur : Andrew Nasuri • Direktur Tidak Terafiliasi : Toshiro Mizutani **Susunan Dewan Komisaris:** • Komisaris Utama : Soebronto Laras • Komisaris : Josef Utamin • Komisaris Independen : Tan Lian Soei Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perihal perubahan susunan anggota Direksi dan penegasan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Meeting Resolutions of the Sixth Agenda	1. Accepting the resignation of Mr. Alex Sutisna as Director and Mr. Hartono Tanudiredja as a Non Affiliated Director as of the closing date of the meeting. 2. Appointing Mr. Toshiro Mizutani as Non Affiliated Director of the Company to replace Mr. Hartono Tanudiredja. 3. Appointing Mr. Andrew Nasuri as Director of the Company to replace Mr. Alex Sutisna. 4. Appointing Mr. Gunawan as Vice President Director of the Company. **Composition of Members of Board of Directors of the Company heretofore is as follows:** • President Director : Jusak Kertowidjojo • Vice President Director : Gunawan • Director : Andrew Nasuri • Non-Affiliated Director : Toshiro Mizutani **Composition of the Board of Commissioners:** • President Commissioner : Soebronto Laras • Commissioner : Josef Utamin • Independent Commissioner : Tan Lian Soei The appointment of members of Board of Directors was effective as of the closing date of the meeting until the closing of AGMOS of the Company for calendar year of 2017. Granting authority to Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with substitution rights, to restate the decisions of the meeting in the Notarial Deed and to further mention about the change of structure of members of Board of Directors and reaffirm the structure of Board of Commissioners of the Company to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, as well as to register it on the Company Register according to the prevailing regulations.
Keterangan	Sudah direalisasikan pada tahun 2016
Remarks	Realized in 2016

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners of the Company is one of the main organs of the Company which is appointed and dismissed by GMOS and is responsible for general and/or special supervisory activities and providing advices to the Board of Directors concerning the management of the Company as referred to in the Articles of Association and prevailing rules and regulations, one of which is Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen dengan komposisi per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners consists of 3 (three) persons who serve as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner, respectively. As of December 31, 2017, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021

Ketiga anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah memenuhi kriteria-kriteria di bawah ini:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The aforesaid members of the Company's Board of Commissioners have met the following criteria:

- Posessing high morality and integrity;
- Has never been involved in any legal cases;
- Has the commitment to comply with the applicable regulations;
- Has the knowledge and/or skills required by the Company;
- Does not own any share of the Company, either directly or indirectly, that can affect their ability to act in an objective manner;
- Has no affiliate relation with either the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or the controlling shareholders of the Company;
- Has no business relationship that directly or indirectly relates to the core business of the Company.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 30% yang mana telah memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memiliki beberapa kriteria sebagaimana disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen, Ibu Tan Lian Soei wajib menjunjung tinggi independensi yang dituangkan dalam bentuk komitmen berupa surat pernyataan independensi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan terbagi menjadi 2 fungsi, yakni:

1. Fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta memiliki wewenang sebagai berikut:

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company is an individual from an external organization, who carries out special duties to represent the interest of minority shareholders.

Currently, the percentage of the total number of Independent Commissioner In the Company is 30%, which has met the minimum requirement as referred to in Article 20 Clause 3 of FSA Regulation No.33/POJK.04/2014.

Criteria of Independent Commissioner

The Independent Commissioner has several criteria as required by Financial Services Authority, which are:

1. Is not a person who works or has authority and responsibility for the planning, leading, controlling or monitoring of the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment in the the next term.
2. Does not own any share in the Company both directly or indirectly.
3. Has no affiliated relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or majority shareholders.
4. Has no business relationship both directly and indirectly that relates to the business activities of the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

In carrying out her duties and responsibilities as Independent Commissioner, Mrs. Tan Lian Soei must uphold the independence that has been stated in statement of independence.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is divided into two functions, which are:

1. General and/or special supervisory function on the management of the Company that is done by the Board of Directors.
2. The Nomination and Remuneration function. The Board of Commissioners carries out Nomination and Remuneration function because the Board of Commissioners has yet to establish a Nomination and Remuneration Committee.

In carrying out its supervisory function, Board of Commissioners is responsible for the following duties and responsibilities, as well as posessing the authority as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi dalam mengelola aktivitas operasional Perseroan;
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Agenda dan Rencana Kerja Perseroan;
- Memonitor dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi;
- Melakukan pengkajian terhadap pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
- Memastikan efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu dan sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku;
- Membentuk komite-komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Dewan Komisaris Perseroan dinilai masih mampu untuk melakukan penilaian yang obyektif dan bebas dari kepentingan apapun terutama dalam hal nominasi dan remunerasi.

Berikut adalah prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan disampaikan kepada RUPS Perseroan guna mendapatkan persetujuan;
- Menyusun dan memberi rekomendasi atas sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk memperoleh persetujuan RUPS;
- Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities:

- Supervising and providing advice and input to the Board of Directors in managing the Company's operational activities;
- Supervising the implementation of Corporate Agenda and Business Plans of the Company;
- Monitoring and evaluating the performance of the Board of Directors;
- Reviewing the development and usage of information technology;
- Supervising the implementation of risk management;
- Supervising the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
- Monitoring the Company's regulatory compliance.

Authorities:

- Conducting Annual GMOS and other GMOS under certain condition and in accordance with its authority as stipulated in prevailing rules and regulations;
- Establishing committees to ensure the effective implementation of the duties and responsibilities as well as evaluating the performance of the committees.

By the end of 2017, the Company had no Nomination and Remuneration Committee because the Company's Board of Commissioners was deemed able to conduct an objective assessment which is free of any interests specifically in terms of nomination and remuneration.

The following are the nomination and remuneration procedures conducted by the Board of Commissioners which cover:

- Conducting evaluation on the Nomination and Remuneration policy of the Company;
- Providing recommendations on remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented at and to obtain an approval from GMOS;
- Formulating and providing recommendation on system and procedures for selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be submitted to GMOS;
- Ensuring that the Remuneration policy of the Company has met the applicable rules and regulations;
- Providing recommendation on prospective candidates of the Board of Commissioners and/or of the Board of Directors for GMOS approval;
- Providing recommendation on independent parties to be prospective members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat

a. Diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
b. Dapat dilakukan bila mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris hadir.
c. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
d. Jumlah rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, wajib diungkapkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
e. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
f. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat, wajib diungkapkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
g. Pengambilan keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat namun bilamana tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
h. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.
i. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat.
j. Seluruh risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik oleh Perusahaan Terbuka.
k. Anggota Dewan Komisaris yang hadir maupun tidak, berhak mendapatkan risalah rapat.
l. Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 41-43.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib yang mengatur hal-hal mengenai:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang;

Work Procedures of the Board of Commissioners

Organizing Meeting

a. Meeting is held on a regular basis at least once every two months.
b. Meeting can be held if majority of all members of the Board of Commissioners are present.
c. Members of the Board of Commissioners are required to attend the Board of Commissioners' meeting at least 75% (seventy-five percent) of total number of the meetings of the Board of Commissioners within one year period.
d. Number of meetings of the Board of Commissioners along with number of attendance of each member of the Board of Commissioners shall be disclosed in Annual Report of the Public Companies on Good Corporate Governance Report.
e. Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held on regular basis at least once every four months.
f. The Board of Commissioners' attendance at meetings shall be disclosed of in the Annual Report.
g. Meeting decision is made based on deliberation and concensus, however if consensus fails to be reached, the decisions will be made based on majority of votes.
h. Dissenting opinions in meeting resolutions shall be clearly stated in minutes of meeting of the Board of Commissioners along with the reason of dissenting opinions.
i. Meeting resolutions shall be stated in minutes of meeting.
j. All of minutes of meetings shall be well documented by the Publicly Listed Companies.
k. Members of the Board of Commissioners who are present or not, are entitled to receive minutes of meeting.
l. The Board of Commissioners must guarantee an effective, accurate, and prompt decision making as well as to act independent in carrying out its duties.

Diversity in the Board of Commissioners' Composition

Diversity in the composition of the Board of Commissioners can be seen from educational background, expertise, and experience as presented in the Profiles of the Board of Commissioners on page 41-43.

Charter of the Board of Commissioners

In order to support the execution of duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a Board Manual which stipulates the following subjects:

a. Legal Basis;
b. Description of duties, responsibilities, and authorities;

c. Waktu kerja;
d. Keanggotaan Dewan Komisaris;
e. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
g. Hubungan dengan Direksi.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinannya, Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan non bank, Asosiasi Perusahaan dan lembaga pelatihan lainnya.

Berikut rincian kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017:
- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Di tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan program orientasi tersebut mengingat tidak ada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan rapat ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dengan mekanisme pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat.

c. Working hours;
d. Membership of the Board of Commissioners;
e. Meeting Policy;
f. Reporting and Accountability;
g. Relation with the Board of Directors.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

In order to improve its managerial and leadership capabilities, the Company has participated its Board of Commissioners in various trainings and seminars that were held by non-banking insitutions, the Company's associations and other training institutions.

The following are the details of training activities that the Board of Commissioners took part in throughout 2017:
- FSA regulations socialization.
- Executive Media Training.
- Board of Commissioners and Directors Network Training.
- Seminars held by Indonesian Financing Companies Association.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

The Company has an Orientation Program which aims at giving in-depth understanding on corporate values, business activities of the Company and its Group as well as Code of Conduct for new member of the Board of Commissioners. In 2017, the Company did not hold the orientation program since there was no new member appointed.

Meeting of the Board of Commissioners

Based on Articles of Association, the Board of Commissioners shall conduct internal meeting at least once every two months and with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months.

The meeting is a routine activity conducted in order to implement supervisory function over the company management by the Board of Directors. The meeting will meet quorum if it is attended by majority of members of the Board of Commissioners. The mechanism of decision making is based on deliberation and concensus.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

During 2017, the Board of Commissioners has conducted 6 internal meetings and 3 joint meetings. The following are the level of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings:

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Gunawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	3	100%
Andrew Nasuri	Direktur Director	3	3	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	3	3	100%

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak memenuhi perundang-undangan yang berlaku. Apabila anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi memenuhi perundang-undangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya akan berakhir.

Policy Regarding the Resignation for Members of the Board of Commissioners in the Involvement of Financial Crimes

The Company's Articles of Association has stipulated the resignation policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who do not comply with prevailing regulations. If any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is no longer in compliance with prevailing regulations, including if he/she is involved in a financial crime, then the term of office for member of Board of Commissioners and Directors will effectively end.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif yang tercermin dari berbagai kebijakan dan prosedur yang dihasilkannya bagi Perseroan, termasuk dalam hal memberikan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga secara keseluruhan kinerja Perseroan di sepanjang tahun ini tetap dapat terjaga.

Assessment on Performance of Committees which Support the Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2017, Audit Committee has conducted duties and responsibilities effectively as reflected in the various policies and procedures delivered for the Company, including in terms of independent supervision on aspects of financial conditions report, internal audit, risk management, compliance with material rules and regulations, significant legal cases as well as external audit, so as a whole the performance of the Company throughout the year could still be maintained.

Direksi
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan merupakan organ Perseroan yang berwenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan demi kepentingan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang telah dicanangkan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang masing-masing bertindak sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur serta Direktur Tidak Terafiliasi.

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Directors is an organ with the authority to represent the company in and out of the court of law that is also responsible in managing the Company for the interest of the Company in accordance with the Company 's stated vision and mission.

The Board of Directors is appointed and dismissed by GMOS upon recommendation of the Board of Commissioners. The Board of Directors consists of four persons who act as President Director, Vice President Director, Director, and Non-Affiliated Director, respectively.

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021
Gunawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021
Andrew Nasuri	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 16, tanggal 20 Juli 2016 Deed of Minutes of AGMOS No.16 dated July 20, 2016	2021

Anggota Direksi Perseroan merupakan individu profesional dan telah memenuhi kriteria berikut ini:

- Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Members of the Board of Directors are professional individuals who have met the following criteria:

- Has high morality and integrity;
- Has never been involved in any legal cases;
- Has the commitment to comply with the applicable regulations;
- Has the knowledge and/or skills required by the Company;
- Does not own the Company's share, either directly or indirectly, that can affect their objectivity;
- Has no affiliate relations with either the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or the controlling shareholders of the Company that can affect their independence;
- Has no business relationship that directly or indirectly relates to the core business of the Company.

Keberagaman Anggota Direksi

Keberagaman komposisi anggota Direksi Perseroan dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Direksi pada halaman 44-47.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolegial maupun individual sesuai dengan bagian yang dibidanginya.

Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- Memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan;
- Melaksanakan manajemen risiko serta pemanfaatan teknologi informasi;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit oleh SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- Menyampaikan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko dan kinerja;
- Memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Walaupun sifatnya tidak wajib, Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi secara individual adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Diversity in Composition of the Board of Directors

Diversity in member composition of the Board of Directors can be seen from educational background, expertise, and experience as presented in the Profile of the Board of Directors on page 44-47.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities both collegially and individually in accordance with their respective fields.

In general, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- To represent the Company in and out of the court of Law;
- To lead and manage the company in accordance with the interests and objectives of the Company;
- To conduct General Meeting of Shareholders (GMOS);
- To acquire, maintain, and manage the Company assets ;
- To determine the achievement of the Company's mission and objectives;
- To conduct risk management and to capitalize on information technology;
- To follow up the audit findings reported by SPI and External Auditor as well as to report it to Board of Commissioners;
- To submit relevant information to the Board of Commissioners regarding succession/mutation/promotion for position of senior managers, HR development program, risk management and performance report;
- To respect the interest of the stakeholders according to the ethical values and the applicable rules and regulations;
- Even though it is not mandatory, the Board of Directors may establish committees to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities.

Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

President Director

- To coordinate the management activities of the company with respect to the rules of the Article of Association and mandate of the GMOS with due observance of the prevailing rules and regulations;

- Memberi arahan dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perseroan agar tetap pada jalur untuk melaksanakan strategi jangka panjang perusahaan;
- Mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif sebagai bagian dari pemberian arahan terhadap proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan dalam rangka menghadapi tantangan persaingan usaha;
- Memimpin dan mengkoordinasikan implementasi GCG di lingkungan Perseroan;
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah serta kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Wakil Direktur Utama

Bidang Keuangan & Akuntansi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar selaras dengan kebijakan perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pembukuan dan pelaporan keuangan perusahaan agar memiliki sistem keuangan melalui pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal, dan tepat waktu;
- Memimpin dan mengarahkan efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelian dan pengadaan barang serta memastikan keamanan dan keteraturan penyimpanan dokumen pembelian dan pengadaan;
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Bidang Teknologi Informasi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi yang dikembangkan tersebut mampu mendukung kegiatan usaha perusahaan;
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

- To direct and supervise the management activities done by the business units and ensuring they stay in the right corridor to implement long term strategies;
- To drive each business unit to develop innovative and competitive products as part of providing direction on necessary improvement process in order to cope with business competition challenges;
- To lead and coordinate the implementation of GCG within the Company;
- To lead and direct the implementation of the Know Your Customer principle as well as the corporate social responsibility program policy.

Vice President Director

Finance and Accounting

- To lead and direct the policy and strategy in finance, to formulate business strategy, objectives, and short term, medium term, and long term financial targets and aligning them with the Company policy;
- To lead and direct bookkeeping activities and financial reporting of the Company to generate a complete, consistent, reliable, and timely financial information;
- To lead and direct the effectiveness and efficiency of purchasing and procurement activities as well as to ensure the security and regularity of purchasing and procurement documentation;
- To lead and direct the activities to explore the most profitable sources of financing to support the business operation of the company;
- To lead and direct the financial management activities according to the proper standard operational procedure for financial management.

Information Technology

- To lead and direct the policy and strategies as well as socialization of the duties of Information Technology Director;
- To lead and direct the formulation of the necessary manuals needed to guide the duty implementation of the Information Technology Director;
- To lead, direct, and coordinate the development of information technology system in order to support the business activities of the company;
- To lead and direct the development of information technology system in accordance with the proper standard operating procedure.

Direktur Pemasaran

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran;
- Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran, kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Direktur Tidak Terafiliasi

Memberi jaminan adanya proteksi terhadap kepentingan para pemegang saham.

Pedoman Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam pedoman tersebut, telah diatur hal-hal yang menyangkut:

a. Landasan hukum.
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab serta wewenang.
c. Waktu kerja.
d. Keanggotaan Direksi.
e. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.
g. Hubungan dengan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinannya, Perseroan telah mengikutsertakan Direksi dalam berbagai pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan non bank, Asosiasi Perusahaan dan lembaga pelatihan lainnya.

Berikut rincian kegiatan pelatihan yang diikuti anggota Direksi sepanjang tahun 2017:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam

Marketing Director

- To lead and direct the policies and strategies as well as the socialization of marketing policies;
- To lead and coordinate formulation of policy and strategy in relation to activities of the financing business and car rental business for short-term, mid-term and long-term;
- To lead and direct the process of change needed to anticipate market challenges relating to marketing activities, financing business and car rental business in accordance with the designated standard work procedure.

Non-Affiliated Director

Providing guarantee of protection of the shareholders' interest.

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors in implementing their duties and responsbilities is guided by the stipulations in the Company's Articles of Associations as well as prevailing regulations, one of which being the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.O4/2014 on the board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. In the guidelines, such things are stipulated:

a. Legal Basis.
b. Description of duties, responsibilities and authorities.
c. Working hours.
d. Membership of the Board of Directors.
e. Policy on the conducting of meetings.
f. Reporting and Accountability.
g. Relations with the Board of Commissioners.

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

In order to improve its managerial and leadership capabilities, the Company has participated the Board of Directors in various trainings as well as seminars held by non-banking insitutions, the Company's associations, and other training institutions.

The following details the training activities that the Board of Directors took part in throughout 2017:

- FSA regulation socialization.
- Executive Media Training.
- Board of Directors and Commissioners Network Training.
- Seminars held by Indonesian Financing Companies Association.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

The Company has an Orientation Program which aims at giving in-depth understanding on corporate values,

mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Di tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan program orientasi tersebut mengingat tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat.

business activities of the Company and its Group as well as Code of Conduct for new member of the Board of Commissioners. In 2017, the Company did not hold the orientation program since there was no new member appointed.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Selain Rapat internal, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris guna membahas kinerja Perseroan serta memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas agenda korporasi tertentu.

Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Mekanisme musyawarah untuk mufakat, digunakan dalam pengambilan keputusan dan apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Sepanjang tahun 2017, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 12 kali sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 3 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meeting of the Board of Directors

As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' meeting shall be held at least once a month or anytime deemed necessary. Aside from internal meeting, the Board of Directors also conducts joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the Company performance and to obtain approval from the Board of Commissioners on certan corporate agenda.

The meeting will meet quorum if it is attended by majority of members of the Board of Directors. The mechanism of decision making is based on deliberation and concensus.

Throughout 2017, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance level of each member of the Board of Directors at meetings during 2017 can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Gunawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Andrew Nasuri	Direktur Director	12	12	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	12	12	100%

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak memenuhi perundang-undangan yang berlaku. Apabila anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi memenuhi perundang-undangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya akan berakhir.

Policy Regarding the Resignation for Members of the Board of Commissioners in the Involvement of Financial Crimes

The Company's Articles of Association has stipulated the resignation policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who do not comply with prevailing regulations. If any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is no longer in compliance with prevailing regulations, including if he/she is involved in a financial crime, their term of office will automatically end.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Perseroan telah merancang Program Suksesi Manajemen, sebuah kebijakan suksesi yang telah diselaraskan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan.

Succession Policy

In order to prepare a leadership regeneration in the future, the Company has designed Management Succession Program, a succession policy which has been aligned with prevailing rules and regulations, Articles of Association, and Code of Conduct as well as Corporate Values.

Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

ASSESSMENT POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secara berkala, kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi melalui penyelenggaraan *assessment* dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah disesuaikan dengan visi, misi, target-target dan sasaran strategis yang ditetapkan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan *assessment* ini adalah untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, adapun hal-hal yang dijadikan standar atas pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

On a regular basis, the performance of the Board of Commissioners will be evaluated by referring to certain criteria formulated in Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the vision, mission, targets and strategic objectives.

The purpose of the assessment is to measure the effectiveness of implementation of duties and responsibilities as well as the contribution of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Company's progress.

Procedure and Basis of Self Assessment on the Performance of the Board of Commissioners

The assessment on performance of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment method on a regular basis once a year or anytime deemed necessary.

With due observance of Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015, several points serve as standards on self assessment of the Board of Commissioenrs, as follows:

1. Review the adequacy of Charter of the Board of Commissioners every year.
2. Review whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with work mechanism covering meetings and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Adapun Penilaian atas kinerja Direksi tersebut dilakukan baik secara kolegial maupun individu.

Dasar/Kriteria *Assessment*

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris selaku Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berisikan antara lain:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal;
4. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melakukan penilaian obyektif dan independen terhadap kinerja Direksi di sepanjang tahun.

Procedure of Self Assessment Towards Performance of the Board of Directors

Assessment on performance of the Board of Directors is conducted on regular basis through Joint Meeting with the Board of Commissioners. The assessement is carried out both collegially and individually.

Assessment Criteria

Assessment criteria over the performance of the Board of Directors is formulated by the Board of Commissioners as the Nomination and Remuneration Committee, that consisted of, among others:

1. To ensure that the Board of Directors constantly strives to improve the returns for the shareholders and respect the interest of stakeholders;
2. To ensure that implementation of corporate governance has been carried out properly including the implementation of risk management in the Company;
3. To ensure that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendation from internal audit work unit;
4. To ensure that the Board of Directors has conducted planning, implementation, and supervision over the agreed target and strategy.

Assessment Assessor Party

The Board of Commissioners is the party that conducts an objective and independent assessment over the performance of the Board of Directors throughout the year.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas paket remunerasi dan tunjangan lainnya berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Remunerasi tersebut diberikan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kapasitasnya menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kontribusi individual maupun kemampuan finansial Perusahaan serta memperhatikan tingkat daya saing industri. Selanjutnya Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan. RUPS akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diselenggarakan tanggal 16 Juni 2017, RUPST memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan untuk 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp3.200.000.000,- (tiga miliar dua ratus juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2017-2018 dibagikan dalam bentuk gaji dan bonus, dengan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2017 sebagaimana tersebut di atas.

Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive remuneration package and other allowances based on the Company's performance and achievement in which the amount is determined by the shareholders at GMOS. The remuneration is given with due observance of the performance of each member of the Board of Commissioners along with the Company's capabilities, as well as adjusted with the prevailing rules and regulations.

Procedure of Remuneration Determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In its capacity in running the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners determines the remuneration amount with due observance of individual contribution and financial capabilities of the Company as well as considering the industry competitiveness level. Furthermore, the Board of Commissioners will provide recommendation on remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors at GMOS and obtain their approval. GMOS will approve and ensure that remuneration policy is in compliance with prevailing rules and regulations.

On June 16, 2017, GMOS was held and approved to grant remuneration for the Board members on their implementation of duties in the coming years with the amount of Rp3,200,000,000 (three billion two hundred million Rupiah) for one year until the resolutions of the upcoming GMOS as well as to approve the granting of authorities to the Board of Commissioners to determine the amount and remuneration type as well as other facilities for members of the Board of Directors.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period 2017-2018 is in the form of salary and bonus which refers to Annual GMOS Resolutions on June 16, 2017 as mentioned above.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2017, total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp25.254.462.425.

In 2017, total remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp25,254,462,425.

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

INFORMATION OF MAJORITY SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini.

Information on the Company's majority shareholders has been disclosed in Company Profile on page 49 in this Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Job Position	Keterangan Remark
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Gunawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Andrew Nasuri	Direktur Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama. Having no familial relationship with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors as well as the controlling shareholders.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

COMMITTEES UNDER SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 (sekarang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 28 ayat 4).

Agar Komite Audit dapat mengemban tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif, maka disusun Piagam Komite Audit yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris serta telah dipublikasikan di website Perseroan.

Audit Committee

Audit Committee of the Company is established based on Capital Market and Financial Insitution Supervisory Agency Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Manual of the Audit Committee with Appendix of the Decision Letter of Capital Market and Financial Insitution Supervisory Agency Chairman No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 (currently Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company Article 28 Clause 4).

In order for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities efficiently and effectively, the Company had established Audit Committee Charter which was last ratified by the Board of Commissioners and had been published on the Company website.

Keanggotaan & Periode Jabatan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Membership & Term of Office of Audit Committee

Audit Committee consists of 3 (three) persons with the following composition:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks
Tan Lian Soei	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sandra Sunanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Asdi Aulia	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Periode masa jabatan Komite Audit terhitung mulai tanggal pengangkatannya, yakni pada RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu tahun periode selanjutnya.

Term of office of Audit Committee is effective since its establishment date at GMOS on June 29, 2015 until the end of the term of office of the Board of Commissioners and he/she can only be reappointed for the next 1 (one) period.

Independensi Anggota Komite Audit

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan, di mana salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Audit Perseroan dengan memastikan bahwa ketiganya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan,

Independence of Audit Committee Members

The three members of Audit Committee are professional individuals from outside the Company, one of which has financial background. In terms of composition and qualifications, the three members of Audit Committee have met the prevailing rules and regulations.

The Company guarantees the independence of all members of the Audit Committee of the Company and ensures that they have no financial, managerial, share ownership

kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memegaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

and/or familial relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders as well as any relationship with the Company, which may affect their ability in making objective decisions.

Profil Komite Audit

Tan Lian Soei, Ketua
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan halaman 43 dari Laporan Tahunan ini.

Sandra Sunanto, Anggota
Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Bandung. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1996, dan meraih gelar Doktor di bidang Manajemen dari Universitas Erasmus Rotterdam di tahun 2013. Sejak Maret 2017, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Hartadinata Abadi Tbk dan sebagai Trainer di berbagai pelatihan di Bandung sejak tahun 2011. Beliau juga berkarir di bidang akademis dengan menjadi Dosen (dengan jabatan terakhir sebagai Lektor Kepala) di Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 1996 hingga sekarang.

Asdi Aulia, Anggota
Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Bandung. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013. Beliau merupakan pemegang gelar Master of Business (Accounting) dari Monash University, Melbourne, Australia, tahun 2005, serta meraih Certificate IV bidang Training and Assessment (Hobart Technology, Tasmania, Australia) dan sertifikasi Dosen pada tahun 2012. Beliau pernah dipercaya sebagai Kepala Biro Keuangan Universitas Katolik Parahyangan Bandung untuk periode jabatan 2007-2012. Sampai saat ini, beliau merupakan salah satu Anggota Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 2006.

Profile of Audit Committee

Tan Lian Soei, Chairman
Her profile can be seen in Company Profile on page 43 in this Annual Report.

Sandra Sunanto, Member
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Bandung. She has been appointed as a member of Audit Committee of the Company since 2013. She completed her study at Economic Faculty – Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996 and obtained a Doctoral degree in Management from Erasmus Rotterdam University in 2013. Since March 2017, she also served as the President Director of PT Hartadinata Abadi Tbk and as a Trainer at various trainings in Bandung since 2011. She has a thriving academic career as Lecturer (with the latest position as Chief Lector) at Parahyangan Catholic University in Bandung since 1996 up to the present.

Asdi Aulia, Member
Indonesian Citizen, 41 years old, domiciled in Bandung. He has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since 2013. He earned a Master of Business (Accounting) from Monash University, Melbourne, Australia, in 2005, as well as a Certificate IV in Training and Assessment (Hobart Technology, Tasmania, Australia) and Lecturer certification in 2012. He was once entrusted as Head of Financial Bureau of Catholic University of Parahyangan Bandung for the period of 2007-2012. Up to this day, he is one of the members of Cooperative Supervisory Agency at Parahyangan Catholic University Faculty of Economics in Bandung since 2006.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab, antara lain untuk:

a. Mengkaji sistem dan prosedur pengawasan serta memastikan efektivitas penerapannya di lingkungan Perseroan;
b. Memberikan opini profesional serta independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
c. Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan rekomendasi terhadap penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya;
d. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit akan membuat rumusan rekomendasi berdasarkan hasil kajian yang diperoleh untuk kemudian ditindaklanjuti sehingga dapat membantu manajemen Perseroan untuk membuat keputusan dengan cepat, menciptakan komunikasi yang efektif, menyelesaikan berbagai tugas operasional dengan baik serta mempercepat proses sosialisasi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) atau *Know Your Customer* (KYC) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang berkenaan dengan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, yaitu di antaranya:

- Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
- Melaporkan berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Menelaah dan menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 Komite Audit Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan terkait di antaranya adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in the implementation of supervisory function over the Company's management by the Board of Directors. Audit Committee carries out its duties and responsibilities, among others, to:

a. Review the supervisory system and procedures and ensure the effectiveness of its implementation in the Company;
b. Provide professional and independent opinion to Board of Commissioners relating to reports or issues presented by Board of Directors to Board of Commissioners;
c. Evaluate the performance of Public Accounting Firm that does the audit on the Company's financial statements as well as providing recommendations on the use of services by Public Accounting Firm for the next calendar year;
d. Identifying the issues that require attention from Board of Commissioners.

The Audit Committee will draft the recommendation based on review to be followed up in order to help the management of the company in quick decision-making creating an effective communication, accomplishing various operational tasks and accelerating the process of socialization for Know Your Customer (KYC) in accordance with the prevailing rules and regulations.

In addition, the Audit Committee also carries out other duties relating to the tasks given by the Board of Commissioners, which are among others:

- Reviewing the financial information that is to be released by the Company, including financial statement, projection, and other financial information;
- Reviewing the Company's regulatory compliance against Capital Market regulation and other regulations that have adverse impact on the Company's operation;
- Reviewing the audit implementation by Internal Auditor;
- Presenting report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- Reviewing and presenting report to Board of Commisioners on complaints relating to the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the document, data and information about the Company.

Audit Committee Activities in 2017

Throughout 2017, the Company's Audit Committee has carried out a number of activities, which are among others:

1. Reviewed the financial information that is to be released by the Company to the public and/or authorities;

2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap pertaturan -undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

2. Reviewed the Company's compliance with regulations relating to the Company's activities;
3. Provided independent opinion in case of dissenting opinions between the management and accountant on its services;
4. Reviewed the examination over internal audit and monitored the follow-up of the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
5. Reviewed the activities of risk management carried out by the Board of Directors;
6. Reviewed the complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
7. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners relating to the Company's potential conflict of interest.
8. Maintained the confidentiality of documents, data and information about the Company.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 4 kali dengan melibatkan berbagai pihak yang mewakili beragam Divisi/Departemen yang menjadi objek audit.

Dalam setiap rapat yang diadakan, Komite Audit bertugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan serta memastikan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Audit Committee

As referred to in Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee shall conduct four internal meetings by engaging various parties that represent many Divisions/ Departments which serve as the audit objects.

In every meeting, the Audit Committee is tasked to gather as much information as possbile as part of the audit and supervision activities on the Company's operations as well as to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Throughout 2017, the Audit Committee has conducted 6 meetings with the following level of attendance:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tan Lian Soei	Ketua Chairman	6	6	100
Sandra Sunanto	Anggota Member	6	6	100
Asdi Aulia	Anggota Member	6	6	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

Saat ini seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan belum mempunyai Komite khusus untuk menjalankan fungsi tersebut. Pembahasan mengenai fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Dewan Komisaris pada halaman 109.

Nomination and Remuneration Committee

Currently, all duties and responsibilities in relation to the Nomination and Remuneration function are carried out by the Board of Commissioners since the Company has no special Committee to carry out this function. The discussion about Nomination and Remuneration function can be seen in the Board of Commissioners on page 109.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan Perseroan menjalankan fungsi sebagai mediator atau penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, masyarakat, serta regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut:

- Membantu Direksi dalam hal penyampaian keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan yang disajikan melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan;
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini adalah Ita Astriani yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk tanggal 1 Juli 2013 perihal penunjukan Corporate Secretary.

The Company's Corporate Secretary carries out her function as mediator or liaison officer between the Company and shareholders, investors, community, as well as regulators such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, Corporate Secretary is obliged to keep abreast of the capital market development and to ensure that the Company has complied with prevailing rules and regulations.

In adidition, the Corporate Secretary also carries out the following duties and responsibilities:

- Assisting the Board of Directors in terms of submitting information disclosure to the shareholders, public, and other stakeholders relating to the activities and development of the Company that is presented through websites of the Company and Indonesia Stock Exchange;
- Providing inputs to the Board of Directors of the Company in order to comply with Legislation No. 8 of 1995 that is applicable at the capital market, Articles of Association of the Company and other regulations applicable within the jurisdiction of Republic of Indonesia;
- Holding GMOS of the Company, Meetings of Board of Directors and Meetings of Board of Commissioners as well as reviewing the legal aspects of the transaction documents of the Company;
- Conducting orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Maintaining the confidentiality of corporate data and information except in the event of meeting the obligations in accordance with the legislations and regulations unless specified otherwise in the legislation;
- Presenting accountability report on the duty implementation to the Board of Directors while sending a copy to the Board of Commissioners.

Profile of Corporate Secretary

Currently, the Company's Corporate Secretary is Ita Astriani who is appointed by the Board of Directors pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk dated July 1, 2013 concerning the appointment of Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan Perseroan berkedudukan di Indomobil Tower, Lantai 11, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 - Indonesia. Telepon/Faksimili: (021) 2918 5400/(021) 2918 5401.

The Corporate Secretary is domiciled in Indomobil Tower, 11th Floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 - Indonesia. Telephone/Facsimile: (021) 2918 5400/(021) 2918 5401.

Ita Astriani

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Berdomisili di Jakarta. Mengawali karirnya di Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate pada tahun hingga tahun 2000. Ita Astriani memiliki gelar Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara pada tahun 1996. Selain menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan, Ita Astriani memegang jabatan sebagai Kepala Divisi Legal Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain seminar yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) pada tanggal 7 Februari 2017 tentang Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham.

Ita Astriani

Indonesian Citizen, 43 years old. Domiciled in Jakarta. She began her career at Kartini Muljadi & Associate Law Firm until 2000. Ita Astriani earned her Bachelor's degree in Law from Tarumanegara University in 1996. While carrying out the function of Corporate Secretary, she also serves as Head of Legal Division of the Company. In order to enhance her knowledge, in 2017, she participated in training and seminars, among which were a seminar held by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) on February 7, 2017 on Support of Shareholders – Legal Aspect of the Shareholders' Borrowings.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Pada Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini:

Education and/or Training in 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary has participated in various trainings/workshops/seminars as presented in the following table:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
7 Februari/ February 2017	Workshop - Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham Support of the Shareholders – Legal Aspect of Shareholders' Borrowings	Main Hall - Bursa Efek Indonesia	ICSA

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
28 Februari/ February 2017	Diskusi Panel - Strategi perusahaan di Era Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat: Menyongsong Revisi Undang-Undang Persaingan Usaha Panel Discussion – Company strategy in Anti Monopoly and Unhealthy Business Competition Era: Welcoming Revision on Business Competition Law	Financial Club – Graha CIMB Niaga	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia
8 Maret/March 2017	Workshop – Merger dan Akuisisi serta Diskusi POJK 74/ POJK.15/2016 dan Peraturan Bapepam – LK.X.H.1 Workshop – Merger and Acquisition as well as Discussion on OJK Regulation No. 74/POJK.15/2016 and Capital Market Supervisory Board and Financial Service – LK.X.H.1		ICSA
22 Maret/March 2017	Workshop - Crisis Handling		ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Implementation of Duties of Corporate Secretary In 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary has conducted a wide range of activities, among others were:

1. Held and administered Annual GMOS on June 16, 2017;
2. Held and administered meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Conducted information disclosure in relation to corporate actions.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Mengacu pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("Peraturan No. IX.I.7"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal/Internal Audit Charter sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 30 Desember 2009.

Sesuai Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Memeriksa jalannya kegiatan operasional dengan mengacu pada prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Menyampaikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai aktivitas yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkolaborasi dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melakukan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Dalam melakukan kegiatan audit internal, Unit Audit Internal akan menelaah dan mengkaji aspek risiko yang akan dimasukkan ke dalam prioritas audit. Unit Audit Internal akan melakukan analisa yang lebih komprehensif terhadap rekomendasi hasil audit untuk kemudian mengembangkannya sebelum akhirnya diperoleh kesimpulan apakah investasi lanjutan diperlukan atau tidak untuk mengumpulkan lebih banyak informasi lain terkait unit kerja yang menjadi obyek audit.

Apabila terdapat hasil temuan audit yang memerlukan perbaikan, auditor internal dan auditor eksternal akan merekomendasikan kegiatan tindak lanjut dan mengawasi pelaksanaannya. Namun bagi temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama guna memperoleh solusi yang tepat.

With reference to Regulation No. IX.I.7, the Appendix of Capital Market and Financial Instutiton Supervisory Agency Decision Letter No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning the Formulation and Manual of Establishing Internal Audit Unit Charter, the Company established Internal Audit Unit and has already had Internal Audit Charter as a Working Guideline which was signed by the President Director on December 30, 2009.

Based on the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of Internal Audit Unit cover:

- Formulating and implementing the annual Internal Audit plan;
- Performing the audit on the operational activities in accordance with the procedures and the implementation of internal control;
- Drafting an audit report and presenting it to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Conducting oversight and evaluation over the audit findings and presenting the recommendations for improvements over fraud or violation found;
- Presenting recommendations on improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
- Teaming up with the Audit Committee (to provide information, data and audit findings together with the external auditor);
- Designing an evaluation program for internal audit activities;
- Performing special task within the scope of internal control as assigned by the President Director.

In performing the internal audit activities, the Internal Audit Unit will conduct a review over the risk aspect which will be further treated as audit priorities. The audit results will conduct a more comprehensive analysis on the recommendation of audit results. The Internal Audit Unit then develops it before reaching the conclusion on whether or not further investigation is needed to collect more details about the working units that become audit objects.

If there are audit findings that require improvements, both internal and external auditors will provide recommendations for follow-up actions and closely monitor their implementations. However, for audit findings that require further discussion, Internal Audit Unit will report them to the Board of Directors to be further discussed in order to find the accurate solutions.

Keanggotaan dan Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menunaikan tugasnya.

Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal Perseroan berada di bawah Direktur Utama yang terdiri dari satu orang Ketua yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh beberapa orang staf. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

Membership and Structure of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and works closely with Audit Committee in carrying out its duties.

In the organizational structure, Internal Audit Unit is under the President Director consisting of one Chairman who is appointed by and is responsible directly to President Director, assisted by several staffs. In performing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit works closely with Audit Committee.

Profil Kepala Audit Internal

Heribertus Wahyu Anggono
Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal tertanggal 10 Desember 2015. Bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002 dan memiliki latar belakang Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996.

Profile of Head of Internal Audit

Heribertus Wahyu Anggono
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as Head of Internal Audit dated December 10, 2015. He has joined the Indomobil Group since 2002 and earned his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University in 1996.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Kualifikasi yang wajib dimiliki oleh seluruh anggota Audit Internal Perseroan, adalah sebagai berikut:

a. Memiliki integritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif.
b. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan.
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis.
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit

All members of Audit Committee shall meet the following qualifications:

a. Has integrity, professionalism, independent, honest, and objective.
b. Has knowledge and experience on technical audit and other disciplines relevant to the field of duty.
c. Has knowledge concerning legislations in the field of Capital Market and other related legislations.
d. Has the competence to interact and communicate effectively, both verbal and written.
e. Complies with the professional standard issued by association of Internal Audit.

f. Mematuhi kode etik Audit Internal.
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas.
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, dan keahlian, secara terus menerus.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Pada Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah mengikuti serangkaian pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang mereka miliki.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2017

- Menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun tanggung jawab tersebut dapat diabaikan bilamana Direksi dapat membuktikan bahwa:
  - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindak pengurusan yang menimbulkan kerugian.
  - Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Mengikuti pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

f. Complies with code of conduct of Internal Audit;
g. Keeps the confidentiality of company information and/or data related to implementation of duty and responsibility of Internal Audit;
h. Understands the principles of good corporate governance and risk management;
i. Willing to continuously improve on his/her knowledge and skills.

Enrollment In Education and/or Trainings in 2017

Throhgout 2017, Internal Audit Unit has participatied in a series of trainings in order to enhance their competence.

Implementation of Duties of Internal Audit in 2017

- Carried out and was responsible for the management of the Company for the Company's interest according to the purposes and goals of the Company determined in the Articles of Association with good intention, full of responsibility and prudence.
- Evaluated the commiteee's performance at the end of every calendar year.
- Jointly responsible for the Company's losses caused by the errors or negligence of the members of the Board of Directors in performing their duties. However, said responsibility can be waived if the Board of Directors can prove that:
  - Said losses were not caused by errors or negligence.
  - The Board of Directors has managed the Company with good intentions, full of responsibility and prudence or the interest of and in line with the purposes and goals of a Publicly Listed Company.
  - Has no conflict of interest both directly and indirectly in the management actions that caused losses.
  - The Board of Directors has taken actions to prevent the incidence or recurrence of said losses.
- Participated in trainings related to the improvement of human resources capabilities in achieving the Company's vision and mission.

Sistem Pengendalian Internal
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan pengendalian internal baik terhadap pelaporan keuangan maupun kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi diyakini dapat memperkuat penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif.

Perseroan menghimbau berbagai pihak, mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan, untuk aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai fungsi dan wewenangnya dan dengan integritas yang tinggi. Untuk memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal tersebut.

Pengendalian Keuangan

Kegiatan pengendalian keuangan yang dilakukan di Perseroan mencakup prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan dan catatan keuangan yang memerhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Prosedur dan sistem pencatatan keuangan Perseroan dirancang sedemikian rupa guna menjamin bahwa seluruh catatan transaksi telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Pengendalian Operasional

Kegiatan pengendalian operasional yang dilakukan di Perseroan mencakup struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2017

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional. Di tahun 2017 dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan dengan efektif.

A proper internal control implementation over financial reporting as well as the Company's compliance with laws and regulations are believed to be able to strengthen GCG implementation within the Company. It is a part of risk management strategies as well as efforts in building an internal supervision framework.

The Company persuades various parties, from management level to employees, to actively participate in conducting activities and procedures set by the Company according to the functions and authorities and with high integrity to ensure the effectiveness of internal control implementation.

Financial Control

The financial control activities done at the Company encompass procedures and system of financial records related to the management and security of the Company's assets and financial records with due observance of aspects of accountability, reliability, and openness, The procedures and system of financial records are designed in such a way to ensure that all records of transactions have been carried out in accordance with applicable authorization flow to further be recorded for the purpose of financial reporting preparation with reference to applicable standards of accounting as well as demonstrating the management's accountability over the Company's assets.

Operational Control

The operational control activities encompass organizational structure and all procedures related to the decision making process. The operational control is a form of implementation on management function which is directly related to the responsibility in achieving the Company's objectives.

Evaluation on the Effectiveness of Supervision and Internal Control in 2017

The evaluation on the effectiveness of supervision and internal control of the Company is performed by Internal Audit Division which aims at assisting the management to ensure a proper coordination between financial and operational control. In 2017, based on the evaluation conducted by Internal Audit Division, it is concluded that each function has run effectively.

Akuntan Publik
PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

The Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audit on the Company's 2017 financial statements.

Manajemen Risiko
RISK MANAGEMENT

Sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mempersiapkan langkah antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko menyeluruh yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai perusahaan serta langkah-langkah pengelolaan risikonya:

1. **Risiko Pembiayaan & Langkah Pengelolaannya**
   Risiko kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan jasa pembiayaan. Dalam rangka mengantisipasi risiko ini, Perseroan bersikap hati-hati dalam menyalurkan kredit serta menerapkan skema penyaluran kredit yang ketat, mulai dari survei ke lapangan hingga analisa kredit yang memadai. Penerapan mekanisme penagihan juga ditempuh dalam berbagai cara dan tingkatan, antara lain dengan mengirimkan SMS peringatan (Reminder) sebelum jatuh tempo angsuran, penagihan melalui telepon hingga melakukan kunjungan langsung ke konsumen yang mengalami keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Bila cara-cara di atas telah diambil, prosedur lanjutannya adalah pengambilalihan kendaraan yang dijadikan jaminan. Dalam hal ini, Perseroan dapat juga membantu penjualan kendaraan yang diambilalih guna meminimalisir kerugian yang diderita dan untuk melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambilalih.

As one of the Company's efforts to prepare anticipatory moves against business risks which may potentially hinder the achievement of the Company's strategic goals, the Company has developed and implemented a thorough risk management policy which is expected to support the Company's business growth.

Throughout 2017, the Company has identified a number of risks with significant impacts against performance growth as well as corporate value creation along with the steps in risk mitigation, which are as:

1. **Financing Risk and Mitigation Steps**
   Risk of debtor's failure to fulfill the obligations is one of the risks faced by multifinance companies. In order to anticipate this risk, the Company is cautious in distributing credit and applies a tight financing scheme, from field surveys to an adequate credit analysis. The Company has also applied collection mechanism of various methods and levels, from sending reminder SMS ahead of the due date for payment installment, collection by phone up to making direct visit to the consumers that fail to fulfill the payment obligation within a certain period of time. If those steps were completed, the next procedure would be to reposess the vehicle that becomes the collateral. In this case, the Company can also assist the sales of the vehicle that was reposses in order to minimize loss and to protect the rights of the consumers whose vehicle was reposessed.

2. Risiko Pendanaan & Langkah Pengelolaannya

Kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan yang memadai, terjangkau serta terpercaya merupakan risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan pendanaan Perseroan. Untuk menangani potensi risiko tersebut, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen yang disediakan pihak perbankan, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal, seperti penerbitan obligasi.

3. Risiko Operasional & Langkah Pengelolaannya

Risiko operasional dapat dipicu oleh berbagai faktor risiko. Salah satu usaha untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan meninjau kembali sistem operasional dan prosedur yang ada untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Perseroan menunjuk Departemen Business Process untuk merumuskan Standard Operational Procedure (SOP) dan pembaruan prosedur secara berkala. Sementara itu, Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk meninjau implementasi SOP guna memastikan efektivitas pelaksanaannya.

4. Risiko Persaingan & Langkah Pengelolaannya

Risiko persaingan usaha yang sangat ketat dapat dikelola oleh Perseroan melalui peningkatan kerja sama dengan distributor dan dealer guna menghasilkan terobosan-terobosan, baik dalam bentuk inovasi paket pembiayaan yang inovatif, maupun ekspansi yang agresif untuk memperluas jangkauan penjualan dan pelayanan ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi & Langkah Pengelolaannya

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat terhambat oleh adanya ketidakpastian faktor-faktor makroekonomi. Perseroan mengantisipasi risiko sistematis yang berada di luar kendali Perseroan tersebut dengan secara konsisten memonitor indikator-indikator ekonomi yang ada, seperti tingkat inflasi dan suku bunga, di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai (hedging) sebagai langkah antisipatif terhadap dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

6. Risiko atas Kebijakan Moneter & Langkah Pengelolaannya

Seperti halnya risiko makroekonomi, kebijakan moneter juga harus dipantau dan dikaji pengaruhnya terhadap pertumbuhan usaha Perseroan. Selain itu, guna menjamin daya saing bisnis Perseroan Perseroan juga dapat melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

2. Funding Risk and Mitigation Steps

The difficulty of finding adequate, affordable and trustworthy sources of fund is the risk which may affect the Company's funding activities. To handle this risk potential, the Company applies diversification of funds using the instruments from local and overseas banking institutions, in the forms of bilateral loan, syndicated loan, joint financing, or loan extension, as well as through capital market, such as through the issuance of bonds.

3. Operational Risk and Mitigation Steps

Operational risk can be driven by various factors. One of the efforts to anticipate this risk is by conducting a review over the existing operational system and procedures to be further adjusted to the business development of the Company. The Company appoints Business Process Department to formulate Standard Operational Procedure (SOP) and update the procedures on regular basis. Meanwhile, Internal Audit Division is responsible to review the implementation of SOP to ensure the effectiveness of the implementation.

4. Competition Risk and Mitigation Steps

A tight business competition risk can be managed by the Company by improving collaboration with distributors and dealers in order to make breakthroughs, such as innovative financing package and aggressive expansion to widen the sales and service networks to various regions in Indonesia.

5. Macroeconomics Risk and Mitigation Steps

Sustainable business growth can be hindered by the uncertainty of macroeconomics factors. The Company anticipates the systematic risk that is out of the Company's control by consistently monitoring existing economic indicators, such as inflation rate and interest rate, while diversifying the sources of funds and applying hedging strategy as anticipatory measures against the fluctuating interest rate and exchange rate.

6. Monetary Policy Risk and Mitigation Steps

Just like macroeconomics risk, the monetary policy risk must also be monitored and reviewed, in how it affects the Company's business growth. In addition, in order to ensure the Company's business competition, the Company may also diversify the source of funds.

7. **Risiko atas Perubahan Nilai Tukar & Langkah Pengelolaannya**
   Sebagai salah satu faktor risiko yang berada di luar kendali Perseroan, risiko nilai tukar dapat diantisipasi agar dampak risiko perubahan nilai tukar terhadap profitabilitas Perseroan dapat ditahan melalui penerapan kebijakan lindung nilai yaitu dengan transaksi cross currency swap dan interest rate swap dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

7. **Exchange Rate Volatility Risk and Mitigation Steps**
   As one of the risk factors that is beyond the Company's control, the exchange rate risk can be anticipated to suppress the exchange rate volatility risk to the Company's profitability by implementing hedging policy such as cross currency swap and interest rate swap transactions from floating interest rate to fixed rate.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Berangkat dari komitmen untuk menerapkan sistem pengendalian manajemen risiko serta pengendalian internal secara menyeluruh di setiap proses bisnis, Perseroan telah menugaskan Komite Audit untuk melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Selama tahun 2017, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Evaluation Over Effectiveness of Risk Management

Based on the commitment to implement risk management control system as well as a thorough internal control in each business process, the Company has assigned the Audit Committee to conduct evaluation on regular basis as a part of implementing internal supervision function. Throughout 2017, the Company had ensured all risk potentials that could be identified in that year was able to be controlled through the effective and adequate implementation of risk management.

Perkara Hukum Yang Dihadapi Tahun 2017
LEGAL CASES IN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Throughout 2017, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not deal with material legal cases that might have affected the performance of the Company.

Sanksi Administratif Tahun 2017
ADMINISTRATIVE SANCTION IN 2017

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh regulator.

During 2017, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the regulators.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/ MESOP).

Up to this day, the Company has no Management and/or Employee Stock Option Program (MESOP).

Akses Informasi dan Data

ACCESS OF INFORMATION AND DATA

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun finansial perusahaan kepada pemegang saham, pelaku pasar modal, investor, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan memainkan perannya untuk mengelola seluruh informasi dan data Perseroan dan menjadi mediator dengan para pelaku pasar modal, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Para pemegang saham, investor, masyarakat luas maupun pemangku kepentingan Perseroan lainnya dapat memperoleh informasi dan data Perseroan dengan mengakses kanal-kanal berikut ini:

As a part of the implementation of the transparency principle, the Company provides a wide access of information relating to operational and financial activities of the Company to the shareholders, capital market players, investors, public and other stakeholders.

In this case, the Corporate Secretary plays the role in managing all information and data of the Company and serving as mediator between the Company and capital market players, public shareholders and other stakeholders.

The shareholders, investors, public as well as other stakeholders are able to obtain Company information and data by accessing the following channels:

Website : www.indomobilmultijasa.com
E-mail : info@indomobilmultijasa.com
Tel. : (021) 2918 5400
Fax. : (021) 2918 5401

Kode Etik Perusahaan

CODE OF CONDUCT

Keberadaan Kode Etik di lingkungan organisasi sangatlah penting karena merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang memuat seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundangundangan di Indonesia. Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama merumuskan Kode Etik berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah dan Kepedulian, dengan mengedepankan komitmen Perseroan yang kuat untuk merealisasikan visi dan misinya serta prinsip-prinsip moral yang berkembang di Perseroan. Kode etik perusahaan resmi tertuang pada Buku Peraturan Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

The presence of Code of Conduct within the organization is essential since it is considered as the internal guideline that binds everyone in the Company and contains the values, business ethics, work ethics, and norms relating to the conformity and compliance against the corporate policies as well as Indonesian laws. The implementation of code of conduct aims at guiding all management and employees in their behavior, in interacting and acting according to the their rights and obligations to the stakeholders, including in serving the customers.

The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly formulate the Code of conduct based on the corporate values, which were Excellent Services, Reliability, Integrity, Accessibility, Value-Added Driven Business and Awareness, while promoting a strong commitment to realize the corporate vision and mission. The Code of Conduct is officially stated in the Company Rule Book formulated by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on corporate values and has been socialized to all new employees at the Company.

Adapun sasaran lain yang ingin dicapai dari penerapan kode etik perusahaan ini adalah:

- Membangun dan menjaga komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai asas-asas yang berlaku universal guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yaitu melalui penerapan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur;
- Memastikan bahwa Perseroan sebagai entitas bisnis berbadan hukum secara konsisten mematuhi ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia dengan berupaya menanamkan dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan dan jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Menumbuh kembangkan dan menjaga pemahaman di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga membentuk citra positif Perseroan terkait kesesuaian pelaksanaan praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Perseroan diharapkan mampu menetapkan langkah atau keputusan bisnis dengan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukum yang baik dengan menerapkan kode etik secara sungguh-sungguh sehingga dapat melahirkan suatu budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis. Selain itu integritas yang tinggi juga terbangun di antara karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja fundamental yang positif.

Other targets that wish to be achieved from the implementation of the Company's Code of Conduct are:

- Developing and maintaining the commitment of the Company to implement Good Corporate Governance in accordance with the applicable business ethics in Indonesia in order to create a favorable business environment, through the implementation of corporate values that lead to the establishment of corporate cultures and policies, system as well as procedures;
- Ensuring that the Company as a legal entity has consistently complied with prevailing Indonesian laws and business ethics by embedding and maintaining an understanding as well as implementation of code of conduct of the employees and management against the work ethics that facilitate the implementation of GCG practices;
- Developing and sustaining an understanding among shareholders and stakeholders relating to the corporate values and the applicable business ethics in Indonesia, in a way to promote a positive image ensuring that the Company's business practices are in compliance with the applicable regulations and business ethics in Indonesia;
- The Company is expected to be able to determine each move or business decision with respect to moral and legal consequences by the earnest implementation of code of conduct to deliver a culture of ethical behavior among employees, both in the implementation of function, duties and responsibilities as well as in making decisions and strategy implementation. Moreover, a high integrity is also built among employees to achieve higher productivity and positive fundamental performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka menunjang pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan Perseroan, Perseroan menugaskan Divisi Internal Audit untuk mendalami, menyelidiki dan menindaklanjuti segala bentuk temuan yang menyimpang atau melanggar ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mulai mengimplementasikan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) secara efektif.

Walaupun sistem yang dimiliki Perseroan belum terstruktur, namun sejauh ini Perseroan tetap berusaha menerapkan prosedur yang ketat dalam menangani indikasi adanya kegiatan yang sifatnya menyimpang ataupun melanggar baik kebijakan perusahaan maupun aturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

Untuk proses pengaduan dapat disampaikan langsung ke Perseroan melalui jalur-jalur resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu melalui Email dan Telepon pada jam kerja.

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang memungkinkan para pemegang saham ataupun investor dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan. Selain itu, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham melalui website Perseroan, www.indomobilmultijasa.com yang memuat beragam informasi mengenai Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan, maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perusahaan yang antara lain mengatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang dapat diungkapkan kepada publik.

Kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, *prudent* dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti-korupsi.

In order to support the implementation of internal control within the Company, the Company assigns Internal Audit Division to review, investigate, and follow up any kind of findings that may distort or violate the prevailing rules. It is a part of the Company's efforts to implement the mechanism of Whistleblowing System effectively.

Even though the system that the Company has so far is not yet structured, the Company continues to strive to implement a tight procedure to handle indication of activities that may violate the company policies or prevailing regulations.

Protection for the Whistleblower

The Company constantly guarantees the identity of the whistleblower and maintain the confidentiality of report submitted by the whistleblower to protect the whistleblower from issues that potentially harm or even endanger the whistleblower.

The complaints can be directly addressed to the Company through official channels to communicate indication of distortions or violations by email and telephone during working hours.

Communication Policy of the Company and Shareholders/Investor

The Company has communication policy which enables the shareholders and investors to actively communicate with the Company through Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose. In addition, the Company strives to provide the latest information to shareholders through its website, www.indomobilmultijasa.com that contains various information about the Company which can be accessed by the public.

Policy of Insider Trading Prevention

In order to avoid the use of insider information on the Company's securities transactions, the Company has stated this subject in Code of Conduct which among others regulates the necessity to carefully segregate the data and/or information categorized as confidential with others which can be disclosed to the public.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

In order to ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with the laws, prudent and in line with the principles of good corporate governance, the Company also has anti-corruption policy.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32 /SEOJK.04/2015
TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Listed Companies Governance
Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015
Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **1st Principle** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMOS) Execution**			
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote).* Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting).* Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 1** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMOS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	**The Company has complied with the First Principle Point 1** Voting mechanism is mentioned in GMOS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 2** Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2017.
	The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMOS.	The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMOS.	**The Company has complied with the First Principle Point 2** All members of the Board of Commissioner and the Board of Directors attended the 2016 AGMOS on June 16, 2017.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 1 Butir 3** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com selama lebih dari satu tahun.
	The summary of meeting minutes of the GMOS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMOS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	**The Company has complied with the First Principle Point 3** The summary minutes of GMOS is available in the Company's official website, namely www.indomobilmultijasa.com for more than a year.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **2nd Principle** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors**			
1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 2 Butir 1** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ *gathering* dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya.
	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	**The Company has complied with the Second Principle Point 1** The Company has possessed communication with shareholders or investors' policy which has been established through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 2 Butir 2** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com
	The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	**The Company has complied with the Second Principle Point 2** Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.indomobilmultijasa.com
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **3rd Principle** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**			
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 1** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.
	The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	**The Company has complied with the Third Principle Point 1** Currently, the Company has 3 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 2** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.
	The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	**The Company has complied with the Third Principle Point 2** Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners on this annual report.

Prinsip 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

4th Principle
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 1** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dimana *self-assessment* dilakukan secara berkala sekali dalam setahun dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.
	The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	**The Company has complied with the Fourth Principle Point 1** The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment is conducted on regular basis once a year or anytime when deemed necessary.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan.
	The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	**The Company has complied with the Fourth Principle Point 2** Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in this Annual Report.
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 3** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**The Company has complied with the Fourth Principle Point 3** The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Company's Articles of Association.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 4 Butir 4** Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	**The Company' has complied with the Fourth Principle Point 4** The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter.

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

5th Principle
Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors

1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 1** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.
	The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decisionmaking.	As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors	**The Company has complied with the Fifth Principle Point 1** Currently, the Company has four Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 5 Butir 2** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi.
	The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually	**The Company has complied with the Fifth Principle Point 2** The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	**Perseroan sudah comply dengan Prinsip 5 Butir 3** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil beliau bisa dilihat pada laporan tahunan ini.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
	The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	**The Company has complied with the Fifth Principle Point 3** The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Gunawan who currently serves as Vice President Director. His profile can be viewed on this annual report.

Prinsip 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

6th Principle
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors

1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 6 Butir 1** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.
	The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	**The Company has complied with the Sixth Principle Point 1** The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance. The assessment on performance of the Board of Directors is conducted both collegially and individually on regular basis through Joint Meeting with the Board of Commissioners.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 6 Butir 2** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan.
	The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	**The Company has complied with the Sixth Principle Point 2** Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	**Perseroan *comply* dengan Prinsip 6 Butir 3** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**The Company has complied with the Sixth Principle Point 3** The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Company's Articles of Association.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
7	**Prinsip 7** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **7th Principle** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation**		
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 1** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan.
	The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	**The Company has complied with the Seventh Principle Point 1** The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in.the Company's Code of Conduct.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud.*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 2** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti-korupsi dan *anti-fraud.*
	The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	**The Company has complied with the Seventh Principle Point 2** The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 3** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
	The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	**The Company has complied with the Seventh Principle Point 3** The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 4** Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur.
	The public company has a policy on complying creditors' rights.	The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	**The Company has complied with the Seventh Principle Point 4** The Company has already had a policy on complying creditors' rights.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 5** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada laporan tahunan ini.
	The public company has a policy on the whistleblowing system.	The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	**The Company has complied with the Seventh Principle Point 5** The Company has a whistleblowing system policy as described on this annual report.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 7 Butir 6** Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
	Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	**The Company has complied with the Seventh Principle Point 6** The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.

NO	PRINSIP DAN REKOMENDASI Principle and Recommendation	PENJELASAN Explanation	PENERAPAN DI PERSEROAN Implementation in the Company
8	**Prinsip 8** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **8th Principle** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	**Perseroan belum *comply* dengan Prinsip 8 Butir 1** Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi selain website Perseroan.
	The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	**The Company has not complied with the Eight Principle Point 1** Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting aside from the Company Website as media of information disclosure.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 8 Butir 2** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.
	The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	**The Company has complied with the Eight Principle Point 2** The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report.

06

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan program-program CSR dengan tata kelola organisasi yang baik, melibatkan fungsi-fungsi terkait, serta diimplementasikan tidak hanya di lingkungan Perseroan namun juga di level anak-anak perusahaan.

The Company has a strong commitment to run the CSR programs with sound organization governance, engaging with the related functions, as well as conducting both within the Company and the subsidiaries.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak hanya berorientasi pada profit semata, namun juga menunjukkan kepedulian yang besar terhadap kualitas hidup para karyawannya dan juga masyarakat luas khususnya yang berada di wilayah operasi Perseroan. Perseroan menyadari akan pentingnya Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagai bagian dari investasi sosial dan strategi bisnis di dunia usaha untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan dan senantiasa berupaya mengedepankan prinsip keseimbangan dan kesetaraan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan serta memperhatikan keharmonisannya dengan lingkungan sekitar, peraturan perundangan yang ada serta memberikan perlakuan yang adil bagi para pemangku kepentingan sesuai hak dan kewajibannya.

In carrying out its business, the Company does not merely focus on profit, but also has a big concern on life quality of its employees and the community, particularly those who live surrounding the Company's area of operations. The Company realizes the importance of Corporate Social Responsibility as a part of social investment and business strategy to ensure the sustainable growth and constantly upholds the balance and equality principles in running the Company's operational activities while keeping the harmony with the environment, prevailing regulations and providing a fair treatment for the stakeholders in accordance with their rights and obligations.

Dalam rangka meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap penciptaan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan program-program CSR dengan tata kelola organisasi yang baik, melibatkan fungsi-fungsi terkait, serta diimplementasikan tidak hanya di lingkungan Perseroan namun juga di level anak-anak perusahaan.

In order to improve the Company's contribution in creating better community welfare, the Company has a strong commitment to run the CSR programs with sound organization governance, engaging with the related functions, as well as conducting both within the Company and the subsidiaries.

Struktur Organisasi Pengelolaan
MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

Corporate Secretary bertanggung jawab atas pengelolaan CSR Perseroan yang berkaitan dengan aspek pengembangan masyarakat dimana dalam hal ini *Corporate Secretary* bekerja sama dengan *Corporate Communication,* Divisi Sumber Daya Manusia, dan divisi terkait lainnya.

The Corporate Secretary is responsible to manage the Company's CSR related to the community development aspect in collaboration with Corporate Communication, Human Resources Division and other related divisions.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Rencana Kegiatan /Kebijakan Manajemen

Untuk menjalankan kewajiban terhadap lingkungan, Perseroan bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna dalam hal penggunaan material, penghematan energi, pengelolaan limbah, dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

Kegiatan yang Dilakukan

- **Penggunaan Material**
  Demi mewujudkan keseimbangan dan keserasian dalam menjalankan kegiatan usaha terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan air. Selain itu, penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal dan memanfaatkan *email* untuk melakukan sosialisasi kebijakan perusahaan atau pengumuman lainnya.

- **Penghematan Energi**
  Perseroan senantiasa melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dengan mengganti seluruh lampu menjadi lampu berjenis LED. Di samping itu, mematikan lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan dan mengoperasikan listrik dan AC hanya pada zona karyawan yang sedang bekerja di luar jam operasional kantor *(overtime).*

- **Sistem Pengolahan Limbah**
  Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan oleh pihak ketiga, dalam hal ini adalah PT Multi Central Aryaguna, sebagai pemilik dan pengelola gedung kantor Perseroan. Pengelolaan limbah dalam bentuk cairan dilakukan dengan *system Sewage Treatment Plant.*

  Untuk pengelolaan limbah sampah dilakukan dengan memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dengan yang tidak. Kemudian sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir.

Responsibility To Environment

Activity Plan/ Management Policy

To carry out the environmental obligations, the Company teams up with PT Multi Central Aryaguna in terms of material usage, energy efficiency, waste management and complaints mechanism on environmental issues.

Implemented Activities

- **Use of Materials**
  The Company implements water saving policy in order to harmonize its business activities and living environment preservation. Moreover, the Company also encourages the use of scrap papers in printing the internal documents and utilizes email to disseminate the Company's policies or other notifications.

- **Energy Efficiency**
  The Company constantly conducts energy efficiency in daily operations by switching all light bulbs to LED light bulbs. In addition, the Company also encourages the employees to turn off the lights and Air Conditioner after working hours or whenever the room is not in use. However, the operation of electricity and AC after office hours can still be operated but the access is limited only to the zones of employees who are working overtime.

- **Waste Management System**
  The Company's waste management system is conducted by third party, PT Multi Central Aryaguna, as the Company's owner and office building management. The liquid waste management is conducted by Sewage Treatment Plant system.

  Waste management was conducted by sorting the waste for recycling and non-recycling. The non-recycling waste will be delivered to landfill on regular basis.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**
  Perseroan terbuka atas masukan terkait permasalahan lingkungan termasuk pengaduan, kemudian akan memfasilitasi dan mengkoordinasikan setiap pengaduan masalah lingkungan kepada PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik sekaligus pengelola gedung kantor Perseroan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan
Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

- **Mechanism of Complaints on Environmental Issues**
  The Company opens for any inputs and complaints related to the environmental issues which then facilitates and coordinates every input to PT Multi Central Aryaguna as the Company's owner and office building management.

Certification On Environmental Area
The Company has not had certification in environmental yet.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

RESPONSIBILITY TO OCCUPATIONAL, HEALTH AND WORK SAFETY

Rencana Kegiatan /Kebijakan Manajemen

Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dalam aktivitas pekerjaan karyawan dimana Perseroan bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik dan pengelola gedung dalam menerapkan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi. Perseroan juga memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) terkait dengan antisipasi penanggulangan bencana.

Kegiatan Yang Dilakukan

Perseroan secara berkala melakukan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi yang bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna. Peralatan keselamatan disediakan di setiap lorong ruangan, antara lain *APAR, hydrant, smoke detector, sprinkler,* alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi. Selain itu Perseroan juga selalu menyediakan kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja.

Sarana dan prasarana keselamatan kerja yang terdapat di kantor Perseroan antara lain :
1. Tabung APAR
2. *Hydrant*
3. *Smoke detector*
4. *Sprinkler*
5. Akses tangga darurat

Activity Plan/Management Policy

The Company always prioritizes the employees' safety at work. In this case, the Company works closely with PT Multi Central Aryaguna as the owner and building management to implement safety and evacuation procedure simulation. The Company also has Standard Operational Procedure (SOP) related to disaster countermeasures.

Implemented Activities

The Company regularly conducts safety and evacuation procedure simulation by working closely with PT Multi Central Aryaguna. The safety equipment is available at each of hallways, among others Fire Extinguisher, hydrant, smoke detector, sprinkler, emergency alarm, and evacuation routes diagram. In addition, the Company always provides First Aid kit to anticipate the working accidents.

The work safety facility and infrastructure which are available at the Company's office, among others:
1. Fire Extinguisher
2. Hydrant
3. Smoke detector
4. Sprinkler
5. Emergency Stairs

6. Diagram jalur evakuasi
7. *Alarm Emergency*
8. P3K

Tingkat *Turnover* Karyawan

Pada tahun 2017 Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 2.280 orang. Selain itu, di tahun yang sama, Perseroan juga melakukan pemutusan hubungan kerja (mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, alasan kesehatan, *contract ended,* dan *failed for trainee*) dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan budaya keselamatan kerja.

Untuk keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan menggunakan jasa pihak Jasa Raharja, BPJS Tenaga Kerja/ *Trauma Center* BPJS Tenaga Kerja dan Personal Accident Allianz Indonesia.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan karirnya serta berpartisipasi dalam setiap program pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi terlepas dari jenis kelamin, etnis, agama atau ras mereka. Semua praktik ketenagakerjaan kami telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi

Perseroan berupaya memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan melalui penerapan sistem remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri dan Jaminan Pensiun.

6. Evacuation routes diagram
7. Emergency alarm
8. First Aid Kit

Employee Turnover Level

In 2017, the Company recorded a total of 2,280 employees. Moreover, in the same year, the Company also conducted termination of employment (reaching retirement age, resignation, medical reason, contract ended, and failed for trainee) with due observance of the prevailing rules and regulations and adheres to Collective Labor Agreement which stipulate the process of employment termination, standard of procedures of employment termination as well as employees' rights and obligations when the termination of employment applies.

Working Accident Rate

As of end of 2017, the Company recorded zero accident, demonstrating its capability to implement the culture of work safety.

For the work safety and health, the Company uses Jasa Raharja, National Social Securities for Indonesian Workforce/Trauma Center, Allianz Indonesia Personal Accident.

Gender Equality and Working Opportunities

The Company ensures that each of employees has an equal opportunity to develop his/her career as well as participate in education and training programs in order to expand competency regardless of their gender, ethnicity, religion or race. All our labor practices are in compliance with the prevailing laws and regulations.

Remuneration

The Company attempts to provide sufficient attention to the employees' welfare by implementing competitive and content remuneration system which has been tailored to the Company's condition, regulations on regional minimum wage and average industry welfare rate. Furthermore, the Company also provides the employees welfare allowance by enrolling them in Employment Social Security, covering Work Accident Insurance Program, Old Age Security Program, Death Benefit, personal accident insurance and Pension Fund.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Rencana Kegiatan /Kebijakan Manajemen

Perseroan merancang serangkaian kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat melalui anak-anak perusahaan yang berfokus pada keseimbangan antara aspek masyarakat, aspek sosial dan aspek pendidikan.

Kegiatan yang Dilakukan

1. **Donasi Pembangunan Gedung Olah Raga**
   Melalui anak-anak perusahaan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Hino Finance Indonesia (HFI), Perseroan melaksanakan kegiatan *Joint Corporate Social Responsibility* (CSR) bersama PT Shinhan Indo Finance (SIF) dengan memberikan bantuan donasi kepada Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dalam rangka pembangunan Gedung Olahraga (GOR).

   Ceremony penyerahan secara simbolis diberikan oleh Gunawan Effendi selaku CEO Perseroan kepada Andi Tirta selaku Rektor UTS pada 28 Februari 2017 di Wisma Indomobil, Jakarta.

2. **Bantuan kepada Korban Banjir di Kabupaten Inhu, Provinsi Riau**
   PT Indomobil Finance Indonesia sebagai anak Perseroan menyerahkan bantuan kepada korban banjir yang terjadi di Desa Setako Raya, Desa Rauh Panap, dan Desa Batang Peranap di Kecamatan Peranap, Provinsi Riau melalui kantor cabang Air Molek-Peranap pada 13 Maret 2017.

   Donasi bantuan diberikan secara simbolis oleh Jeki Rolis selaku Kepala Cabang Air Molek-Peranap kepada Kepala Desa di masing-masing desa.

3. **Pemberian *Dropping* Air Bersih kepada Masyarakat di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur**
   Melalui anak perusahaan, PT Indomobil Finance Indonesia cabang Bojonegoro, Perseroan memberikan bantuan *dropping* air bersih kepada masyarakat yang terkena dampak kekeringan di sebanyak 5 unit truck tangki bermuatan 6.000 liter air bersih untuk masing-masing 5 desa di 3 kecamatan yaitu Desa Pejok di Kecamatan Kepohbaru, Desa Alasgung, Desa Siwalan, dan Desa Bareng di Kecamatan Sugihwaras, dan Desa Bakulan di Kecamatan Temayang.

Activity Plan/Management Policy

The Company designs a series of activities as a part of its responsibility to community development conducted through subsidiaries which are focused on the harmony between community aspect, social aspect and educational aspect.

Implemented Activities

1. **Donation to Build Sports Hall**
   Through its subsidiaries, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Hino Finance Indonesia (HFI), the Company conducted Joint Corporate Social Responsibility (CSR) with PT Shinhan Indo Finance (SIF) by giving donation to Sumbawa University of Technology for building the Sports Hall.

   The ceremony was symbolically given by Gunawan Effendi as CEO of the Company to Andi Tirta as Rector of Sumbawa University of Technology on February 28, 2017 at Wisma Indomobil, Jakarta.

2. **Aid for Flood Victims in Inhu District, Riau Province**

   PT Indomobil Finance Indonesia, as the Company's subsidiary, delivered aid to flood victims in Setako Raya Village, Rauh Panap Village, and Batang Peranap Village in Peranap District, Riau Province through Head Office of Air Molek-Peranap on March 13, 2017.

   The donation was symbolically given by Jeki Rolis as Branch Manager of Air Molek-Peranap to Village Leader at each of the villages.

3. **Clean Water Delivery for People in Bojonegoro District, East Java.**
   Through its subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia – Bojonegoro branch, the Company delivered 5 tank trucks loaded with 6,000 liters of clean water to people who have been exposed to drought at 5 villages in 3 districts, Pejok Village in Kepohbaru District, Alasgung Village, Siwalan Village, and Bareng Village in Sugihwaras District, and Bakulan Village in Temayang District.

Bantuan ini diberikan oleh Rizki Eka Agusta selaku Kepala Cabang Bojonegoro kepada BPBD (Badan Penanggulanan Bencana Desa) Kabupaten Bojonegoro sebagai perwakilan dari kelima desa yang kesulitan air bersih pada 27 Oktober 2017.

4. **Bantuan Pendidikan Non-Formal Bahasa Inggris Teach Cast with Oxford**
   Perseroan melalui anak perusahaan, PT Indomobil Finance Indonesia, memberikan bantuan Program Pendidikan Non Formal Bahasa Inggris *Teach Cast with Oxford* kepada 3 sekolah di Jawa Tengah, yaitu Sekolah Kristen Lentera di Ambarawa, SD Kristen Dian Wacana di Semarang, dan SMA Kristen Bentara Wacana di Muntilan, Magelang.

   Penyerahan bantuan diserahkan secara simbolis oleh CEO Perseroan, Gunawan Effendi kepada perwakilan kepada perwakilan masing-masing sekolah pada 29 November 2017 di Sekolah Lentera, Ambarawa.

5. **Donasi kepada Panti Asuhan Seraphine di Sumba Tengah**
   Perseroan melalui anak perusahaan, PT CSM Corporatama menyerahkan donasi sebesar Rp150 juta kepada Panti Asuhan Seraphine yang berlokasi di Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. Penyerahan bantuan ini dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT CSM Corporatama, Harry Pramono bersama jajaran Direksi kepada perwakilan Panti Asuhan Seraphine Universitas Parahyangan yaitu Ibu Triyana Iskandarsjah.

6. **Partisipasi dalam Toba International Detour 2017**
   Perseroan melalui PT Hino Finance Indonesia berpartisipasi dalam Toba International Detour.

This aid was given by Rizki Eka Agusta as Branch Manager of Bojonegoro to Board of Village Disaster Countermeasures of Bojonegoro District as representative from the five villages with clean water difficulties on October 27, 2017.

4. **Teach Cast With Oxford English Non-Formal Education**

   The Company through its subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia, provided Teach Cast With Oxford English Non-Formal Education to three schools in Central Java, Lentera Christian School in Amabarawa, Dian Wacana Christian Elementary School in Semarang, and Bentara Wacana Christian School in Muntilan, Magelang.

   The assistance was given symbolically by CEO of the Company, Gunawan Effendi, to school representatives on November 29, 2017 at Lentera School, Ambarawa.

5. **Donation for Seraphine Orphanage in Central Sumba**
   The Company through its subsidiary, PT CSM Corporatama delivered donation of Rp150 million for Seraphine Orphanage in Central Sumba, East Nusa Tenggara. The donation was directly delivered by President Director of PT CSM Corporatama, Mr. Harry Pramono, along with Directors to representative of Seraphine Orphanage from Parahyangan University, Mrs. Triyana Iskandarsjah.

6. **Participation in Toba International Detour 2017**
   The Company through PT Hino Finance Indonesia participated in Toba International Detour 2017.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Perseroan selalu berusaha untuk mengedepankan kebutuhan pelanggan melalui anak-anak perusahaan, antara lain:

1. PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") yang memiliki Customer Care, baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang IMFI dengan *Hotline* (+62)21 2918 5440, SMS (+62) 812 123 1230, dan *e-mail* customer.care@indomobilfinance.com serta menu "Layanan Konsumen" pada *website* Perseroan. www.indomobilfinance.com.

2. PT CSM Corporatama (Indorent) menyediakan layanan *Emergency* 24 jam untuk situasi darurat konsumen yang dapat diakses setiap saat dengan menghubungi 0817150130/081319585558.

Biaya Kegiatan CSR

Total biaya kegiatan CSR tahun 2017 melalui anak Perseroan yaitu sebesar Rp439.000.000.

The Company strives to promote the customers' needs through subsidiaries, among others:

1. PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") has Customer Care, both at Headquarters and Branch Offices of IMFI through Hotline (+62)21 2918 5440, SMS (+62) 812 123 1230, dan e-mail customer.care@indomobilfinance.com as well as "Customer Service" menu on the Company's website. www.indomobilfinance.com.

2. PT CSM Corporatama (Indorent) provides 24 hour emergency services for customers' emergency situation that can be accessed anytime by calling 0817150130/081319585558.

Total Expenses for CSR Activities

In 2017, the Company allocated total expenses for CSR activities through its subsidiaries amounted to Rp439,000,000.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Indomobil Multi Jasa Tbk

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 April 2018

We the undersigned hereby certify that all information in the 2017 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, April 6, 2018

Direksi
Board of Directors

JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director

GUNAWAN
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

ANDREW NASURI
Direktur
Director

TOSHIRO MIZUTANI
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

SOEBRONTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner

JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner

TAN LIAN SOEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

07

Laporan Keuangan Audit

AUDITED FINANCIAL STATEMENT

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-165	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
AS OF DECEMBER 31, 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : JUSAK KERTOWIDJOJO
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
   Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : GUNAWAN
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11
   Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
   Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-29185400
   Jabatan / *Position* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
   All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 20 Maret 2018 / *March 20, 2018*

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

GUNAWAN

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5915/PSS/2018

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5915/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5915/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5915/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

20 Maret 2018/*March 20, 2018*

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	359.344.248.225	2d,2p,2t 4,37	614.510.651.907	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.534.136 pada 31 Desember 2016	72.575.388.035	2p,2t,5,37 2e,33	44.522.422.460	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp292,534,136 as of December 31, 2016*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp689.264.482 pada 31 Desember 2017 dan Rp572.655.915 pada 31 Desember 2016	85.638.303.473	2p,2t,5,37	54.431.281.786	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp689,264,482 as of December 31, 2017 and Rp572,655,915 as of December 31, 2016*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.800.257.958 pada 31 Desember 2017 dan Rp45.243.611.234 pada 31 Desember 2016	4.501.080.124.156	2e,2j,2o,2p 2t,6,33,37	4.067.841.073.853	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp41,800,257,958 as of December 31, 2017 and Rp45,243,611,234 as of December 31, 2016*
Piutang lain-lain		2t,7,37		*Other receivables*
Pihak berelasi	7.738.578.276	2e,33	1.169.745.742	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp649.214.029 pada 31 Desember 2017 dan Rp644.370.588 pada 31 Desember 2016	21.410.828.732	2t,7,37	18.174.149.806	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp649,214,029 as of December 31, 2017 and Rp644,370,588 as of December 31, 2016*
Persediaan - neto	33.906.870.270	2f,8	60.189.735.443	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	23.050.435.703	2r,18	87.619.187.806	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	61.681.320.897	2g,9	58.053.364.880	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	18.378.836.224	2t,32,37	33.434.719.101	*Derivative receivables*
Aset lancar lainnya	152.083.233.372	2l,10	151.596.277.928	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**5.336.888.167.363**		**5.191.542.610.712**	***Total Current Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp50.267.268.552 pada 31 Desember 2017 dan Rp53.489.341.661 pada 31 Desember 2016	5.527.295.523.110	2e,2j,2o,2p,2t 6,33,37	4.847.509.362.876	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp50,267,268,552 as of December 31, 2017 and Rp53,489,341,661 as of December 31, 2016*
Investasi pada saham	363.967.586.624	2h,11	397.551.698.218	*Investments in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	23.745.171.645	2r,18	15.826.867.231	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	17.317.766.125	2r,18	12.916.591.873	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp691.308.347.263 pada 31 Desember 2017 dan Rp623.647.745.995 pada 31 Desember 2016	2.701.487.249.909	2i,12	1.934.034.241.203	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp691,308,347,263 as of December 31, 2017 and Rp623,647,745,995 as of December 31, 2016*
Piutang derivatif	22.603.257.724	2t,32,37	60.585.290.968	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.430.862.894	2d,2t,13,37	5.355.786.642	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	553.824.301		3.686.575.257	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**8.675.401.242.332**		**7.277.466.414.268**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**14.012.289.409.695**		**12.469.009.024.980**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	800.618.011.667	2t,14,37	1.018.864.232.399	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	24.000.000.000	2e,2t,33	407.500.000.000	*Loan from related parties*
Utang usaha		2p,2t,15,37		*Trade payables*
Pihak berelasi	235.751.448.040	2e,33	155.991.914.768	*Related parties*
Pihak ketiga	93.816.882.775		37.352.381.023	*Third parties*
Utang lain-lain		2t,16,37		*Other payables*
Pihak berelasi	5.720.044.737	2e,33	6.696.017.420	*Related parties*
Pihak ketiga	60.915.203.522		74.090.768.663	*Third parties*
Pendapatan ditangguhkan	8.236.094.874	2n	9.472.594.558	*Unearned revenue*
Beban akrual	116.615.458.780	2p,2t,17,37	108.499.020.124	*Accrued expenses*
Utang pajak	20.570.608.139	2r,18	9.849.350.695	*Taxes payable*
Utang derivatif	15.499.228.951	2t,32,35,37	-	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,37		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	4.262.397.836.283	2p,19	2.325.546.182.800	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	867.273.903.150	2m,20	1.114.165.788.391	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	1.123.452.654	19	974.748.039	*Finance lease payables and others*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**6.512.538.173.572**		**5.269.002.998.880**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	69.960.435.669	2r,18	70.452.112.101	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	6.394.912.741	2t,32,35,37	19.000.981.410	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,35,37		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	3.176.868.206.429	2p,19	3.375.847.653.308	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1.693.494.060.727	2m,20	1.654.801.510.057	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan	1.231.625.645	19	1.091.244.874	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	45.582.799.957	2q,31	33.568.207.893	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.993.532.041.168**		**5.154.761.709.643**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**11.506.070.214.740**		**10.423.764.708.523**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas induk				*Equity attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.017.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 4.325.000.000 saham pada 31 Desember 2016	1.003.400.000.000	22	865.000.000.000	*Issued and fully paid - 5,017,000,000 shares as of December 31, 2017 and 4,325,000,000 shares as of December 31, 2016*
Tambahan modal disetor	822.215.468.939	2s,23	612.647.737.586	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	24	1.100.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	601.276.013.329		414.211.201.130	*Unappropriated*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income (loss):*
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(63.096.818.759)	2t,32	5.187.110.241	*Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(10.581.199.326)		(6.178.865.012)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Sub-total	2.354.413.464.183		1.891.967.183.945	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	151.805.730.772	2b,21	153.277.132.512	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**2.506.219.194.955**		**2.045.244.316.457**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.012.289.409.695**		**12.469.009.024.980**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
PENDAPATAN	2.711.939.034.021	2e,2n,25,33	2.461.573.795.697	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.565.377.781.554)	2n,26	(1.491.239.976.899)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**1.146.561.252.467**		**970.333.818.798**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(183.691.233.768)	2n,27	(190.881.187.089)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(844.776.467.341)	2e,2n, 12,28,31	(712.141.877.373)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	289.054.802.388	29	248.128.516.733	*Other operating income*
Beban operasi lain	(11.781.132.284)	29	(9.061.538.850)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**395.367.221.462**		**306.377.732.219**	***OPERATING INCOME***
Laba (rugi) entitas asosiasi	9.802.847.869	2h,11	(2.099.031.415)	*Net income (loss) of associated entities*
Pendapatan keuangan	28.914.537.308	2e,30,33	37.744.342.152	*Finance income*
Beban keuangan	(184.551.975.435)	2e,30,33	(141.590.749.830)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**249.532.631.204**		**200.432.293.126**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(7.258.532.470)		(7.548.868.430)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**242.274.098.734**		**192.883.424.696**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	**(49.561.964.094)**	2r,18	**(53.554.752.559)**	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**192.712.134.640**		**139.328.672.137**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Kerugian aktuarial	(5.481.146.457)	31	(2.626.441.846)	*Recognized actuarial loss*
Pajak terkait	1.370.286.614		656.610.461	*Related tax*
	(4.110.859.843)		(1.969.831.385)	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(309.564.176)		55.006.398	*Share in other comprehensive income of associated entities*
Kerugian aktuarial - neto	(4.420.424.019)		(1.914.824.987)	*Recognized actuarial loss - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	(79.972.048.433)	32	(15.727.344.517)	*Cash flow hedges*
Pajak terkait	19.993.012.109		3.931.836.129	*Related tax*
	(59.979.036.324)		(11.795.508.388)	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(8.366.727.152)		(1.041.879.782)	*Share in other comprehensive income of associated entity*
Rugi atas lindung nilai arus kas - neto	(68.345.763.476)		(12.837.388.170)	*Loss on cash flow hedge - net*
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	(72.766.187.495)		(14.752.213.157)	*Other comprehensive loss - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**119.945.947.145**		**124.576.458.980**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	194.084.812.199		137.664.844.881	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(1.372.677.559)		1.663.827.256	*Non-controlling interest*
TOTAL	**192.712.134.640**		**139.328.672.137**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	121.398.548.885		122.932.961.087	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(1.452.601.740)		1.643.497.893	*Non-controlling interest*
TOTAL	**119.945.947.145**		**124.576.458.980**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**49,62**	2v,38	**35,45**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent entity*									
						Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
				Saldo laba/*Retained earnings*							
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net*	Kerugian aktuarial atas imbalan kerja/ *Actuarial loss on employee benefits liability*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**865.000.000.000**	**612.485.237.586**	**1.000.000.000**	**276.646.356.249**	**18.006.005.993**	**(4.265.876.970)**	**1.768.871.722.858**	**114.842.634.619**	**1.883.714.357.477**	***Balance as of December 31, 2015***
Total laba tahun berjalan 2016		-	-	-	137.664.844.881	-	-	137.664.844.881	1.663.827.256	139.328.672.137	*Total income for the year 2016*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	36.801.000.000	36.801.000.000	*Additional capital from non-controlling interest in subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	(12.818.895.752)	-	(12.818.895.752)	(18.492.418)	(12.837.388.170)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	(1.912.988.042)	(1.912.988.042)	(1.836.945)	(1.914.824.987)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	18,23	-	162.500.000	-	-	-	-	162.500.000	-	162.500.000	*Effect of participation in tax amnesty program*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		**865.000.000.000**	**612.647.737.586**	**1.100.000.000**	**414.211.201.130**	**5.187.110.241**	**(6.178.865.012)**	**1.891.967.183.945**	**153.277.132.512**	**2.045.244.316.457**	***Balance as of December 31, 2016***
Total laba tahun berjalan 2017		-	-	-	194.084.812.199	-	-	194.084.812.199	(1.372.677.559)	192.712.134.640	*Total income for the year 2017*
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	(6.920.000.000)	-	-	(6.920.000.000)	(18.800.000)	(6.938.800.000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	(68.283.929.000)	-	(68.283.929.000)	(61.834.476)	(68.345.763.476)	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	(4.402.334.314)	(4.402.334.314)	(18.089.705)	(4.420.424.019)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	18,23	-	1.928.399.489	-	-	-	-	1.928.399.489	-	1.928.399.489	*Effect of participation in tax amnesty program*
Restruskturisasi transaksi entitas sepengendali	11,23	-	3.289.331.864	-	-	-	-	3.289.331.864	-	3.289.331.864	*Restructuring transaction of entities under common control*
Peningkatan modal melalui *right issue*	23	138.400.000.000	204.350.000.000	-	-	-	-	342.750.000.000	-	342.750.000.000	*Share capital increment through right issue*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**1.003.400.000.000**	**822.215.468.939**	**1.200.000.000**	**601.276.013.329**	**(63.096.818.759)**	**(10.581.199.326)**	**2.354.413.464.183**	**151.805.730.772**	**2.506.219.194.955**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.977.101.007.793		7.305.833.294.912	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(6.344.741.515.516)		(6.454.263.324.170)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(484.518.848.410)		(487.364.721.392)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	147.840.643.867		364.205.249.350	*Cash received from operations*
Pembayaran beban pajak	(76.422.620.029)		(105.636.710.588)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(909.468.795.756)		(852.183.748.906)	*Payments for interest expense and other financing expense*
Penerimaan lainnya - neto	219.417.915.586		312.800.980.154	*Other receipts - net*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(618.632.856.332)**		**(280.814.229.990)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	77.647.005.600	12,41	7.605.510.294	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan investasi saham	75.000.000.000	11	-	*Proceeds from sale of investment in shares of stock*
Perolehan aset tetap	(978.622.528.399)	12,41	(551.288.285.328)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi saham	(37.000.000.000)	11	(134.780.300.500)	*Addition in investment in shares of stock*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(862.975.522.799)**		**(678.463.075.534)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	15.276.929.593.449		9.286.928.127.492	*Proceeds from bank loan*
Penerimaan penerbitan obligasi	910.000.000.000	20	1.500.000.000.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Peningkatan modal melalui Hak memesan efek terlebih dahulu	346.000.000.000	22	-	*Share capital increment through Preemptive Rights*
Penerimaan utang dari pihak berelasi	1.250.000.000		335.000.000.000	*Proceeds of loan from related parties*
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	1.279.314.950		-	*Proceeds from other financing activities - net*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		36.801.000.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembayaran utang bank	(13.790.882.052.367)		(8.444.421.776.043)	*Payments of bank loan*
Pembayaran utang obligasi	(1.117.000.000.000)		(1.284.500.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(384.750.000.000)		(220.000.000.000)	*Payments of loan to related parties*
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(9.362.593.116)		(4.636.898.498)	*Payments of bonds and shares issuance costs*
Pembayaran dividen kas:				*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	(6.920.000.000)	24	-	*Company*
Entitas anak	(18.800.000)		(10.000.000)	*Subsidiaries*
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(990.229.564)		(868.507.087)	*Payments from other financing activities - net*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**1.225.535.233.352**		**1.204.291.945.864**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(256.073.145.779)**		**245.014.640.340**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	**906.742.097**		**(11.849.495.850)**	***Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**614.510.651.907**		**381.345.507.417**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**359.344.248.225**		**614.510.651.907**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02. Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Agustus 2015. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0959924 tanggal 27 Agustus 2015.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 34 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0959924 dated August 27, 2015.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicles and their spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2017 dan 2016/*December 31, 2017 and 2016*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	*President Commissioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember 2017 dan 2016/*December 31, 2017 and 2016*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Sandra Sunanto*)	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Ita Astriani	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

*)Mengundurkan diri per 20 Desember 2017 dan digantikan oleh Muliawati, efektif tanggal 1 Januari 2018

**)Resigned as of December 20, 2017 and replaced by Muliawati, effective on January 1, 2018*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.280 dan 2.211 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,280 and 2,211 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Corporate Structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before elimination (in millions)*	
				2017 %	2016 %	2017	2016
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,875	99,875	10.438.831	9.414.717
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1988	99,97	99,94	3.210.420	2.245.112
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99.98	99,98	17.933	20.264
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	1997	100,00	100,00	4,241	9.796
PT Kharisma Muda - *KMA* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	60,00	60,00	15.987	6.728

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:(continued)

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before elimination (in millions)*	
				2017 %	2016 %	2017	2016
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	2	45
Logistik:/ *Logistic:*							
PT Indomobil Summit Logistics - *ISL* (2)	Jasa inspeksi/ *Inspection services*	Jakarta	2014	60,00	60,00	339.557	345.263
PT Duta Inti Jasa - *DIJ* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2016	99,00	99,00	1.207	729
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL* (2)	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	2016	70,00	70,00	854.026	390.724
Pelatihan:/ *Training:*							
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU* (1)	Jasa pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	99,00	-	1.835	-

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% kepemilikan.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, SH. No. 108 tanggal 20 Desember 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0163965.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 22 Desember 2017, pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp270.000.000.000 (270.000 lembar) menjadi Rp499.000.000.000 (499.000 lembar). Tambahan modal semuanya dibeli oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,97% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 28 tanggal 18 April 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048074 pada tanggal 13 Mei 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa logistik dengan nama PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM membayar Rp85.869.000.000, terdiri dari 6.300 saham atau setara dengan 70% kepemilikan di SIL.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Muhammad Kholid Artha, SH. No. 108 dated December 20, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0163965.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 22, 2017, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp270,000,000,000 (270,000 shares) to Rp499,000,000,000 (499,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.97% ownership.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 28 dated April 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0048074 dated on May 13, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in logistics services under the name of PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM paid Rp85,869,000,000 consisting of 6,300 shares or equivalent to 70% ownership in SIL.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
   ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with par value of Rp2,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
   ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 20, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the consolidated financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari Standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised Standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting*
- *PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits*
- *PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Aset keuangan tidak lancar lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group’s Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as “Other non-current financial assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahan dan entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;

b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;

g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);

h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person: (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries;

b. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;

e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;

g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai pasar persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market values of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada saham

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in shares

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Group have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	5	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	*Leasehold improvements (included in buildings and improvements)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode unit-of-production. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Group computed depreciation of vehicles-trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles-trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Leased vechicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor (continued)

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group has adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada entitas anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan pembiyaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan diakui dan dijelaskan pada catatan 2j dan 2o.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing and finance lease income

Consumer financing and finance lease income are recognized as explained in notes 2j and 2o.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit, pre delivery inspection* dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Logistics services

Income from logistics services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

Inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financed by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.i.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.548	13.436	*US Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.134	9.299	*Singapore Dollar 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan Pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax Amnesty

PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under PSAK;*

- *To use specific provision under PSAK No. 70.*

The Group decided to use the specific provision under PSAK No. 70. According to specific provision of PSAK No. 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

  Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Investments in unquoted equity instruments*

  Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has ocurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default;
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif entitas anak termasuk dalam kategori ini.

u. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.911.247.843 dan 3.883.214.689 saham masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category.

u. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 3,911,247,843 and 3,883,214,689 shares in 2017 and 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements:

- *PSAK No. 15 (2017 Improvement): Investment in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*
- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, ”Sewa”, yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup anak atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2t.

Going concern

The Group’s management has made an assessment of the Group’s ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group’s ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

Finance Lease

The subsidiaries have several leases whereby the subsidiaries act as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, “Leases”, which requires the subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements of vehicles and office space, the rent transactions were classified as operating leases. For the its rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	28.314.975.561	23.129.237.747	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	65.898.590.434	16.955.337.574	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	11.615.078.292	692.957.709	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	5.559.237.430	5.080.800.383	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.178.746.000	4.801.427.319	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.319.003.585	2.429.758.569	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.740.370.094	2.430.150.038	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.514.834.019	2.991.026.778	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.074.910.867	7.099.602.767	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Standard Chartered Bank, Indonesia	764.365.650	6.139.846.084	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.367.294.322	5.405.327.804	*Others (each below Rp2 billion)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.666.860.901	1.845.073.037	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.547.118.700	7.372.155.979	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.930.806.497	4.376.881.263	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	894.291.693	2.302.997.848	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	729.374.463	2.747.366.005	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86.535.005	2.275.527.812	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.487.575.303	5.231.114.527	*Others (each below Rp2 billion)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.279.409	4.062.664	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	117.379.272.664	80.181.414.160	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CTBC Indonesia	102.000.000.000	267.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	70.800.000.000	167.000.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	6.000.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Bukopin Syariah	5.000.000.000	1.500.000.000	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	3.850.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	4.700.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	45.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub-total	213.650.000.000	511.200.000.000	*Sub-total*
Total Kas dan Setara Kas	**359.344.248.225**	**614.510.651.907**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,45%	*US Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4,00% - 9,00%	4,75% - 10,35%	*Rupiah*

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp26.144.772.602 dan Rp37.744.342.152 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Interest income from current accounts and time deposits amounting to Rp26,144,772,602 and Rp37,744,342,152 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 30).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Pihak berelasi - neto (Catatan 33a)	72.575.388.035	44.522.422.460	*Related parties - net (Note 33a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Unilever Indonesia Tbk	8.515.123.180	-	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Frisian Flag Indonesia	7.134.266.470	7.010.200.450	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Freeport Indonesia	3.972.246.044	4.752.016.653	*PT Freeport Indonesia*
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.874.032.728	-	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Saipem Indonesia	3.113.887.965	-	*PT Saipem Indonesia*
PT Haleyora Power	3.038.066.657	-	*PT Haleyora Power*
PT Pertamina Lubricants	2.622.810.650	909.681.317	*PT Pertamina Lubricants*
PT Geo Dipa Energi (Persero)	2.524.005.582	-	*PT Geo Dipa Energi (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	51.533.128.679	42.332.039.281	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	86.327.567.955	55.003.937.701	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(689.264.482)	(572.655.915)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	85.638.303.473	54.431.281.786	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Neto	**158.213.691.508**	**98.953.704.246**	***Trade Receivables - Net***

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	49.893.618.431	32.553.679.362	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	13.351.755.947	5.425.353.890	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.799.195.152	1.899.340.836	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.791.833.575	1.866.987.346	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.738.984.930	3.069.595.162	*Over 90 days*
Sub-total	72.575.388.035	44.814.956.596	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(292.534.136)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	72.575.388.035	44.522.422.460	*Related parties - net*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	64.870.278.853	42.219.665.296	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	11.819.959.744	5.763.699.156	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.795.652.257	3.275.401.009	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.514.996.015	1.052.315.272	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.326.681.086	2.692.856.968	*Over 90 days*
Sub-total	86.327.567.955	55.003.937.701	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(689.264.482)	(572.655.915)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	85.638.303.473	54.431.281.786	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Neto	**158.213.691.508**	**98.953.704.246**	***Trade Receivables - Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Saldo awal tahun	865.190.051	475.177.705	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	372.140.962	642.608.478	*Additional provision during the year (Note 28)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(548.066.531)	(252.596.132)	*Writen-off provision during the year*
Saldo akhir tahun	**689.264.482**	**865.190.051**	***Balance at end of year***

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are provided with individual allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar Rp14.135.766.942 dan Rp14.778.073.910 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables amounting to Rp14,135,766,942 and Rp14,778,073,910 are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 19).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.299.789.335.221	2.163.994.744.215	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	2.243.091.046.893	1.949.089.940.872	*Finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.800.257.958)	(45.243.611.234)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	4.501.080.124.156	4.067.841.073.853	*Net*
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.585.462.500.225	2.561.746.725.740	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	2.992.100.291.437	2.339.251.978.797	*Finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(50.267.268.552)	(53.489.341.661)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	5.527.295.523.110	4.847.509.362.876	*Net*
Total piutang pembiayaan	**10.028.375.647.266**	**8.915.350.436.729**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Lancar	2.299.789.335.221	2.163.994.744.215	*Current*
Tidak lancar	2.585.462.500.225	2.561.746.725.740	*Non-current*
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.833.599.533.782**	**4.669.423.741.903**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	5.741.828.011.267	5.664.169.711.456	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(857.557.840.101)	(938.428.241.501)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	4.884.270.171.166	4.725.741.469.955	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related party (Note 33b)*
Piutang pembiayaan konsumen	1.113.530.000	-	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(131.865.720)	-	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	981.664.280	-	*Sub-total related party*
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4.833.599.533.782**	**4.669.423.741.903**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	34.562.949.985	35.855.281.971	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.909.869.375	21.660.994.609	*31 - 60 days*
> 60 hari	33.319.268.126	19.238.990.882	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2017	-	2.505.636.642.427	*2017*
2018	2.548.109.365.006	1.652.568.644.395	*2018*
2019	1.766.304.361.369	967.858.190.413	*2019*
2020 dan sesudahnya	1.339.622.197.406	461.350.966.759	*2020 and thereafter*
Total pihak ketiga	5.741.828.011.267	5.664.169.711.456	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related party (Note 33b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2018	1.106.082.000	-	*2018*
2019	7.448.000	-	*2019*
Total pihak berelasi	1.113.530.000	-	*Total related party*
Total piutang pembiayaan konsumen	**5.742.941.541.267**	**5.664.169.711.456**	***Total consumer financing receivable***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp680.779.212.949 dan Rp627.176.577.418 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp680,779,212,949 and Rp627,176,577,418 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar US$2.071.299 dan US$2.079.972 atau setara dengan Rp28.061.963.323 dan Rp27.946.508.226. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada tahun 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 34a).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 10.41% to 33.50% in 2017 and from 11.81% to 35.18% in 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US$2,071,299 and US$2,079,972 or equivalent to Rp28,061,963,323 and Rp27,946,508,226, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2017 and from 9.00% to 9.44% in 2016.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 34a).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Saldo awal tahun	56.317.728.052	49.887.536.938	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	300.777.996.455	223.505.583.533	*Additional provisions during the year (Note 28)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(305.443.422.843)	(217.075.392.419)	*Writen - off during the year*
Saldo akhir tahun	**51.652.301.664**	**56.317.728.052**	***Balance at end of year***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written - off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.877.883.276.127	-	*Syndicated Term-Loan VII*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	542.256.057.875	950.365.148.487	*Syndicated Term-Loan VI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	464.491.369.694	479.468.357.110	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	335.605.262.713	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	233.342.868.694	367.924.512.848	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.466.941.440	280.175.854.313	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
RHB Bank Berhad, Singapore	118.482.218.601	218.944.725.184	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	108.855.073.019	80.123.092.930	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.742.304.332	64.027.851.200	*PT Bank Danamaon Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	96.008.410.700	49.401.345.352	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.901.997.514	143.009.516.635	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	76.116.465.176	-	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	66.699.830.546	106.756.490.892	*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka V	58.197.555.766	313.938.900.921	*Syndicated Term-Loan V*
PT Bank Victoria International Tbk	3.864.760.400	19.973.844.010	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	2.476.391.000	93.433.521.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	138.755.000	846.440.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	-	84.858.865.634	*PT Bank CTBC Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59.779.115.627	*Syndicated Term-Loan IV*
Dolar AS			*US Dollar*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	4.656.606.960	*JA Mitsui Leasing, Ltd.*
Total	**4.348.529.538.597**	**3.317.684.189.103**	***Total***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 20).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Tidak mengalami penurunan nilai	4.816.950.596.624	4.666.918.927.365	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	68.301.238.822	58.822.542.590	*Impaired*
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.833.599.533.782**	**4.669.423.741.903**	***Net***

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follow:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Lancar	2.243.091.046.893	1.949.089.940.872	*Current*
Tidak lancar	2.992.100.291.437	2.339.251.978.797	*Non-current*
Total	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**5.194.776.113.484**	**4.245.926.694.826**	***Net***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease receivables (continued)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	4.891.348.428.449	3.306.182.559.274	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.162.501.215.343)	(888.604.823.485)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(4.891.348.428.449)	(3.306.182.559.274)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.099.664.083.456	4.133.431.780.073	*Total finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Piutang sewa pembiayaan	169.624.376.668	188.918.794.777	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	61.416.320.370	158.848.358.324	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.097.121.794)	(34.008.655.181)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(61.416.320.370)	(158.848.358.324)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	135.527.254.874	154.910.139.596	*Total finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan-neto	**5.194.776.113.484**	**4.245.926.694.826**	***Finance lease receivables-net***

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	54.848.672.534	65.878.533.730	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	34.077.122.095	28.556.586.723	*31 - 60 days*
> 60 hari	24.191.660.236	19.738.134.502	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2017	-	2.298.344.875.148	*2017*
2018	2.728.039.000.969	1.574.874.417.945	*2018*
2019	2.073.580.282.723	909.550.621.621	*2019*
2020 dan sesudahnya	1.347.428.560.242	125.093.433.889	*2020 and thereafter*
Sub-total	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 33b)			*Related parties (Note 33b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2017	-	72.596.712.776	*2017*
2018	54.607.722.500	66.625.924.251	*2018*
2019	62.965.495.500	49.374.065.250	*2019*
2020 dan sesudahnya	52.051.158.668	322.092.500	*2020 and thereafter*
Sub-total	169.624.376.668	188.918.794.777	*Sub-total*
Total	**6.431.789.675.467**	**5.210.955.398.335**	***Total***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp2.439.458.095 dan Rp4.896.319.587 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US$35.801.272 dan US$48.668.230 atau setara dengan Rp485.035.631.159 dan Rp653.906.337.205. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,17% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp2,439,458,095 and Rp4,896,319,587 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Rupiah are ranging from 11.31% to 37.12% in 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$35,801,272 and US$48,668,230 or equivalent to Rp485,035,631,159 and Rp653,906,337,205, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.17% to 9.37% in 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Saldo awal	42.415.224.843	72.842.102.053	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	41.744.900.829	45.349.573.617	*Additional provisions during the year (Note 28)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(43.744.900.826)	(75.776.450.827)	*Writen - off during the year*
Saldo akhir	**40.415.224.846**	**42.415.224.843**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34a).

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34a).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	169.145.094.446	-	*Syndicated Term-Loan VII*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	108.885.812.655	234.365.826.231	*Syndicated Term-Loan VI*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.140.000.985	149.158.539.752	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
RHB Bank Berhad, Singapore	40.761.294.638	46.458.197.273	*RHB Bank Berhad, Singapore*
Kredit Sindikasi Berjangka V	6.546.393.288	272.825.470.431	*Syndicated Term-Loan V*
PT Bank Victoria International Tbk	175.010.000	4.037.711.860	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	120.433.000	12.948.703.257	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44.605.323.100	*Syndicated Term-Loan IV*
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.194.653.721	*PT Bank CTBC Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	14.522.516.785	*JA Mitsui Leasing, Ltd.*
Total	**425.774.039.012**	**814.116.942.410**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.142.388.734.084	4.194.086.997.590	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	92.802.604.246	94.254.922.079	*Impaired*
Total	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.194.776.113.484**	**4.245.926.694.826**	***Net***

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp649.214.029 dan Rp644.370.588 disediakan untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat direalisasikan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment losses amounting to Rp649,214,029 and Rp644,370,588 was provided for other receivables from third parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Management believes that the other receivables can be realized in less than one year.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Kendaraan bekas	35.069.625.035	63.104.345.235	*Used cars*
Suku cadang	4.439.051.898	3.427.909.973	*Spareparts*
Bahan bakar	42.389.420	44.597.519	*Fuel*
Total	39.551.066.353	66.576.852.727	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(5.644.196.083)	(6.387.117.284)	*Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories*
Neto	**33.906.870.270**	**60.189.735.443**	***Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Saldo awal tahun	6.387.117.284	244.797.224	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	4.158.825.960	6.142.320.060	*Additional provision during the year (Note 29)*
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.901.747.161)	-	*Reversal of provision during the year*
Saldo akhir tahun	**5.644.196.083**	**6.387.117.284**	***Balance at end of year***

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pembalikan penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES - NET (continued)

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Saldo awal tahun	63.104.345.235	47.700.190.504	*Balance at beginning of the year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	120.464.697.580	163.864.278.959	*Addition/reclassification from fixed assets*
Kendaraan hilang	(234.591.209)	-	*Vehicle loss*
Penjualan	(148.264.826.571)	(148.460.124.228)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**35.069.625.035**	**63.104.345.235**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Mandiri Axa General Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp54.705.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Mandiri Axa General Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp78.746.000.017.

As of December 31, 2017, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, third parties, with total coverage amounting to Rp54,705,000,000. As of December 31, 2016, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, third parties, with total coverage amounting to Rp78,746,000,017.

Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp38.022.081.221 dan Rp65.738.957.741 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi I (Catatan 19).

Inventories of CSM amounting to Rp38,022,081,221 and Rp65,738,957,741 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 26) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp148.264.826.571 dan Rp148.460.124.228.

Inventories used and recognized as part of cost of revenue (Note 26) for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp148,264,826,571 and Rp148,460,124,228, respectively.

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to cover possible losses.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Sewa	36.505.128.826	34.292.661.251	*Rental*
STNK dan KIR	16.415.695.047	13.631.326.798	*Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)*
Pemeliharaan kendaraan	3.157.769.628	528.712.627	*Vehicle's maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.602.727.396	9.600.664.204	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Biaya Dibayar di Muka	**61.681.320.897**	**58.053.364.880**	***Total Prepaid Expenses***

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp61.827.916.197 dan Rp63.524.066.588, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016	144.265.137.792	148.222.822.039	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp61,827,916,197 and Rp63,524,066,588 in 2017 and 2016, respectively*
Uang muka	7.818.095.580	3.373.455.889	*Advances*
Total Aset Lancar Lainnya	**152.083.233.372**	**151.596.277.928**	***Total Other Current Assets***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal	63.524.066.588	71.647.330.991	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.696.150.391)	(8.123.264.403)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	**61.827.916.197**	**63.524.066.588**	***Ending balance***

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali disebabkan oleh membaiknya estimasi kerugian atas saldo aset yang dikuasakan kembali dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

The recovery of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets was due to the improvement of estimated losses of foreclosed assets and presented as part of "Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENTS IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Investasi pada entitas asosiasi	206.577.173.919	384.727.287.718	*Investment in associated entities*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	157.390.412.705	12.824.410.500	*Investment in unquoted shares*
Total investasi pada saham	**363.967.586.624**	**397.551.698.218**	***Total investment in shares***

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associated entities*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	200.000.000.000	200.000.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi	909.088.174	(970.701.614)	*Accumulated share in gain (losses) of associated entity*
Sub-total	200.909.088.174	199.029.298.386	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(1.287.804.255)	(534.571.009)	*Accumulated share in losses of associated entity*
Sub-total	5.668.085.745	6.421.318.991	*Sub-total*
PT Nissan Financial Services Indonesia			*PT Nissan Financial Services Indonesia*
Nilai perolehan	-	187.500.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	(8.223.329.659)	*Accumulated share in losses of associated entity*
Sub-total	-	179.276.670.341	*Sub-total*
Total	**206.577.173.919**	**384.727.287.718**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	2.650.597.546.616	1.039.974.591.111	*Total assets*
Total liabilitas	2.147.878.163.363	541.954.682.326	*Total liabilities*
Laba bersih tahun berjalan	26.364.414.637	4.756.653.557	*Net income for the year*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total aset	18.531.641.154	16.447.422.562	*Total assets*
Total liabilitas	7.417.747.537	3.856.601.011	*Total liabilities*
Rugi bersih tahun berjalan	(1.456.701.934)	(1.048.178.449)	*Net loss for the year*
PT Nissan Financial Services Indonesia			*PT Nissan Financial Services Indonesia*
Total aset	-	3.203.786.678.319	*Total assets*
Total liabilitas	-	2.515.236.462.192	*Total liabilities*
Rugi bersih tahun berjalan	-	(13.868.487.317)	*Net loss for the year*

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, net income (loss) of associated entities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2017	**2016**	
PT Hino Finance Indonesia	10.545.765.855	1.902.661.423	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	(742.917.986)	(534.571.009)	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	(3.467.121.829)	*PT Nissan Financial Services Indonesia*
Total	**9.802.847.869**	**(2.099.031.415)**	***Total***

Perusahaan

a. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuotasi. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

   Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 56 tanggal 3 Oktober 2016, PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp450.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp75.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp187.500.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

b. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 12 tanggal 30 September 2016, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp500.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp200.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Company

a. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associated entities became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position (Note 23).

   Based on the Notarial Deed No. 56 dated October 3, 2016 by Miryany Usman, S.H., PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") decided to increase its issued and fully paid capital from Rp450,000,000,000 to Rp750,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp75,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp187,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

b. Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 30, 2016 by Dedy Syamri, S.H., PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp500,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp200,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. (“SHL”), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services (“SILS”).

CSM membayar Rp6.955.890.000 yang terdiri atas 470 lembar saham Seri A dan 40 lembar saham Seri B, setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%. SHL membayar Rp6.683.110.000 yang terdiri atas 490 lembar saham seri A, setara dengan kepemilikan sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

Kepemilikan Perusahaan pada NFSI adalah sebesar Rp107.566.002.205 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11.a).

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi (”PAI”), dengan modal awal disetor sebesar Rp37.000.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,78%.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Year 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. (“SHL”), a third parties, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services (“SILS”).

CSM paid Rp6,955,890,000 consisting of 470 Series A shares and 40 Series B shares, equal to 51.00% ownership. SHL paid Rp6,683,110,000 consisting of 490 series A shares, equal to 49.00% ownership.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

Ownership of the Company to NFSI is amounted to Rp107,566,002,205 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11.a).

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Year 2017 dated December 19, 2017, CSM paid in cash to the PT Penta Artha Impressi (”PAI”) with initial total paid-up capital of Rp37,000,000,000 and ownership percentage of 5.78%.

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/*December 31, 2017*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	278.568.842.501	43.806.000	3.315.951.819	207.900.000	275.504.596.682	*Land*
Bangunan dan prasarana	98.541.496.586	3.588.687.597	32.132.000	-	102.098.052.183	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3.363.955.011	225.697.219	-	-	3.589.652.230	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	80.286.919.782	12.336.215.111	264.864.558	-	92.358.270.335	*Office equipment*
Kendaraan	2.094.222.046.301	1.087.885.508.159	21.792.614.669	(271.202.625.033)	2.889.112.314.758	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan	2.698.727.017	-	-	-	2.698.727.017	*Leased assets*
Aset dalam penyelesaian	-	27.433.983.967	-	-	27.433.983.967	*Construction in progress*
Total Nilai Perolehan	2.557.681.987.198	1.131.513.898.053	25.405.563.046	(270.994.725.033)	3.392.795.597.172	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	30.060.849.960	5.092.940.285	32.132.000	-	35.121.658.245	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.660.681.632	477.078.160	-	-	2.137.759.792	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	60.087.552.328	7.357.756.785	243.004.171	-	67.202.304.942	*Office equipment*
Kendaraan	531.495.993.165	218.466.867.610	14.829.952.111	(148.966.294.170)	586.166.614.494	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan	342.668.910	337.340.880	-	-	680.009.790	*Leased assets*
Total Akumulasi Penyusutan	623.647.745.995	231.731.983.720	15.105.088.282	(148.966.294.170)	691.308.347.263	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.934.034.241.203**				**2.701.487.249.909**	***Net Book Value***

31 Desember/*December 31, 2016*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501	*Land*
Bangunan dan prasarana	96.480.835.759	2.081.627.993	20.967.166	-	98.541.496.586	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3.212.464.890	267.032.643	-	(115.542.522)	3.363.955.011	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	71.761.318.965	9.458.642.341	280.743.773	(652.297.751)	80.286.919.782	*Office equipment*
Kendaraan	1.894.219.225.423	651.733.289.725	13.446.536.389	(438.283.932.458)	2.094.222.046.301	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan	-	2.698.727.017	-	-	2.698.727.017	*Leased assets*
Total Nilai Perolehan	2.344.242.687.538	666.239.319.719	13.748.247.328	(439.051.772.731)	2.557.681.987.198	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	25.402.758.753	4.677.336.673	19.245.466	-	30.060.849.960	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.249.101.444	466.843.393	-	(55.263.205)	1.660.681.632	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	54.260.417.631	6.674.404.380	275.131.882	(572.137.801)	60.087.552.328	*Office equipment*
Kendaraan	513.588.540.899	207.412.077.529	9.629.453.486	(179.875.171.777)	531.495.993.165	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan	-	332.438.039	-	10.230.871	342.668.910	*Leased assets*
Total Akumulasi Penyusutan	594.500.818.727	219.563.100.014	9.923.830.834	(180.492.341.912)	623.647.745.995	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.749.741.868.811**				**1.934.034.241.203**	***Net Book Value***

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Beban pokok pendapatan	210.171.759.822	200.129.758.692	*Cost of revenue*
Beban penjualan	95.147.232	-	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	21.465.076.666	19.433.341.322	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**231.731.983.720**	**219.563.100.014**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp58.558.862.067 dan Rp66.538.813.304 (tidak diaudit) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of December 31, 2017 and 2016, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp58,558,862,067 and Rp66,538,813,304, respectively (unaudited) which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Harga jual neto	70.463.197.141	7.905.736.294	*Net selling price*
Nilai buku neto	10.300.474.764	3.824.416.494	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	**60.162.722.377**	**4.081.319.800**	***Gain on sale of fixed assets***

Harga jual aset tetap sejumlah Rp68.534.475.000 dan Rp2.381.230.251 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Out of the total selling price of fixed assets Rp68,534,475,000 and Rp2,381,230,251 were received by CSM in cash in 2017 and 2016, respectively.

Harga jual aset tetap sejumlah Rp8.912.461.600 dan Rp5.224.280.043 diterima tunai oleh IMFI masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp8,912,461,600 and Rp5,224,280,043 were received by IMFI in cash in 2017 and 2016, respectively.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2019 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on various dates from 2019 to 2045. The management believes that the above HGBs' can be renewed upon their expiry.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.976.989.783.770 dan Rp1.616.770.000.976 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,976,989,783,770 and Rp1,616,770,000,976 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 33j dan 33k), dan kepada PT Sompo Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakra, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi) dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 33j and 33k) and to PT Sompo Insurance Indonesia (Formerly PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakra, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi) and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp845.475.000.000 dan Rp1.042.864.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 19).

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles of CSM amounting to Rp845,475,000,000 and Rp1,042,864,000,000, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 19).

Aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	16.058.463.100	2.804.660.945	*Restricted cash in banks (Note 34)*
Uang jaminan	1.044.396.640	1.058.360.280	*Security deposit*
Lainnya	1.328.003.154	1.492.765.417	*Others*
Total Aset keuangan tidak lancar lainnya	**18.430.862.894**	**5.355.786.642**	***Total Other non-current financial assets***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit rekening koran			*Overdraft*
Deutsche Bank AG	-	51.983.620.733	*Deutsche Bank AG*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Mizuho Indonesia	99.906.250.000	49.718.750.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	88.616.700.000	5.400.000.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
IMFI			***IMFI***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.559.375.000	299.446.875.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	135.812.500.000	99.916.666.666	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	120.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	4.991.666.667	29.991.666.667	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	149.793.333.333	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	80.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$10.000.000)	135.480.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$10,000,000)*
PT Bank Mizuho Indonesia (US$240.000 pada tahun 2017 dan US$9.870.000 tahun 2016)	3.251.520.000	132.613.320.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (US$240,000 in 2017 and US$9,870,000 in 2016)*
Total utang bank jangka pendek	**800.618.011.667**	**1.018.864.232.399**	***Total short-term bank loans***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

CSM

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

Overdraft

The following table detail of overdraft facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	50.000.000.000	31 Mei 2017/ *May 31, 2017*	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	9,00%	9,00%	Setiap 2 minggu sekali/ *Paid every 2 weeks*

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Working Capital Loan

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
Pinjaman bersama CSM dan SIL/ *Joint-borrower CSM and SIL*							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2017/ *February 24, 2017*	24 Februari 2018/ *February 24, 2018*	1,50% + COF	1,50% + COF	Setiap 6 bulan sekali/ *Paid every 6 months*
CSM							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2016/ *May 4, 2016*	4 Mei 2018/ *May 4, 2018*	LPS/JIBOR+2%	LPS/JIBOR+2%	Setiap 2 minggu sekali/ *Paid every 2 weeks*
ISL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	15 Mei 2015/ *May 15, 2015*	28 Februari 2018/ *February 28, 2018*	1,00% + COF	1,00% + COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	8.000.000.000	21 Desember 2017/ *December 21, 2017*	21 Juni 2018/ *June 21, 2018*	1,10% + COF	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
SIL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	1,35% + COF	-	Setiap 6 bulan sekali/ *Paid every 6 months*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan surat jaminan dari CSM.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities are secured by fixed assets and letter of guarantee from CSM.

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	≤ 5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Cover property or assets	:	≤ 50% *from total assets*	:	*Cover property or assets*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loan

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	22 Maret 2018/ *March 22, 2018*	5,45%-7,25% 3,00%-3,30%**	7,25%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	5,45%-7,00% 2,85%-3,25%**	7,00%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	8 Juni 2018/ *June 8, 2018*	5,45%-7,30%	7,25%-9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	31 Januari 2018/ *January 31, 2018*	5,45%-7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2018/ *August 26, 2018*	5,45%-7,60%	7,50%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2017/ *September 30, 2017*	7,75%	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2018/ *March 31, 2018*	5,45%-7,20%	6,95%-8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2018/ *November 28, 2018*	5,75%-7,50%	7,00%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ *February 26, 2014*	13 September 2018/ *September 13, 2018*	5,90%-7,75%	7,50%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2018/ *October 28, 2018*	- 2,05%-2,84%**	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000*	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	6,10%-7,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2018/ *May 27, 2018*	6,00%-6,89% 2,65%-3,00%**	7,95%-8,25% 2,51%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

The following table detail of working capital loans facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2018/ *March 22, 2018*	8,00% 3,25%-3,48%**	- -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	16 November 2015/ *November 16, 2015*	31 Maret 2018/ *March 31, 2018*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	6 Januari 2018/ *January 6, 2018*	6,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following table detail of working capital loans facility in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US$15,000,000	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 November 2018/ *November 30, 2018*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following table detail of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2018/ *February 22, 2018*	10,25%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	10,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2017 dan 2016, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

In addition, during the period of the loans, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Debt service coverage ratio	:	≥ 1 : 1	:	*Debt service coverage ratio*
Non performing assets	:	≤ 5%	:	*Non performing assets*
Non performing loan	:	3,5%-4% *from total portfolio*	:	*Non performing loan*
Interest service coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
Net credit losses	:	≤ 4 : 1	:	*Net credit losses*
AR to total assets	:	≥ 60%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	≥ Rp800.000.000.000	:	*Tangible net worth*

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017 and 2016, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2017 and 2016, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Pihak berelasi (Catatan 33d)	235.751.448.040	155.991.914.768	*Related parties (Note 33d)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Astra Internasional Tbk	37.779.039.627	11.537.033.346	*PT Astra Internasional Tbk*
PT Srikandi Diamond Motors	10.813.000.000	792.000.000	*PT Srikandi Diamond Motors*
PT Plaza Auto Prima	6.618.800.000	260.488.000	*PT Plaza Auto Prima*
PT Agung Automall	4.864.844.489	2.714.506	*PT Agung Automall*
PT Sompo Insurance Indonesia	4.819.269.195	4.551.751.789	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Solar Gard Indonesia	4.239.307.575	1.903.490.349	*PT Solar Gard Indonesia*
PT Solar Control Specialist	2.550.831.500	3.398.101.275	*PT Solar Control Specialist*
PT Hadji Kalla	2.403.459.045	-	*PT Hadji Kalla*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	2.338.675.883	-	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Nusantara Berlian Motor	2.049.000.000	-	*PT Nusantara Berlian Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.340.655.461	14.906.801.758	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	93.816.882.775	37.352.381.023	*Total third parties*
Total Utang Usaha	**329.568.330.815**	**193.344.295.791**	***Total Trade Payables***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Lancar	12.456.663.626	92.208.304.569	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	44.269.571.158	59.207.262.754	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	116.760.032.864	3.522.657.698	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	39.727.432.955	1.023.297.247	*61 - 90 days*
> 90 hari	22.537.747.437	30.392.500	*> 90 days*
Total pihak berelasi	235.751.448.040	155.991.914.768	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	51.242.541.605	13.786.616.902	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	35.867.954.149	12.807.458.725	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.146.986.092	4.886.952.836	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	48.087.200	32.721.962	*61 - 90 days*
> 90 hari	2.511.313.729	5.838.630.598	*> 90 days*
Total pihak ketiga	93.816.882.775	37.352.381.023	*Total third parties*
Total	**329.568.330.815**	**193.344.295.791**	***Total***

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp957.788 pada tanggal 31 Desember 2016 adalah dalam Dolar Singapura.

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp957,788 as of December 31, 2016 which is denominated in Singapore Dollar.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Pihak berelasi (Catatan 33e)	5.720.044.737	6.696.017.420	*Related parties (Note 33e)*
Pihak ketiga	60.915.203.522	74.090.768.663	*Third parties*
Total Utang Lain-lain	**66.635.248.259**	**80.786.786.083**	***Total Other Payables***

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	93.831.765.192	78.602.451.604	*Interest on loans and bonds payable*
Biaya sewa kendaraan	3.646.341.474	4.511.448.220	*Vehicle rental expense*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.155.886.012	3.154.061.012	*Salaries, allowances and employee benefits*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.334.719.595	1.933.734.000	*Professional and management fee*
Sewa	1.136.024.984	2.316.950.976	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.510.721.523	17.980.374.312	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Akrual	**116.615.458.780**	**108.499.020.124**	***Total Accrued Expenses***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	-	317.397.453	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	23.050.435.703	57.170.570.264	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak	-	30.131.220.089	*Tax assessment letter*
Total	**23.050.435.703**	**87.619.187.806**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2.797.361.987	2.500.712.014	*Article 21*
Pasal 23	1.091.304.444	559.250.594	*Article 23*
Pasal 25	396.313.793	2.087.097.289	*Article 25*
Pasal 26	1.384.073.121	967.176.636	*Article 26*
Pasal 29	7.305.312.789	1.134.617.203	*Article 29*
Pasal 4(2)	313.985.577	201.056.625	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	7.282.256.428	2.399.440.334	*Value added tax*
Total	**20.570.608.139**	**9.849.350.695**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	36.215.797.727	28.583.766.963	*Current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	392.848.490	4.129.527.300	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Sub-total	36.608.646.217	32.713.294.263	*Sub-total*
Tangguhan	12.953.317.877	20.841.458.296	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	**49.561.964.094**	**53.554.752.559**	***Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	242.274.098.734	192.883.424.696	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(238.712.759.053)	(201.143.600.238)	*Income of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	3.561.339.681	(8.260.175.542)	*Income (loss) before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Beban penyusutan	84.255.816	48.525.260	*Depreciation expense*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bagian rugi (laba) bersih entitas entitas asosiasi	(9.802.847.869)	2.099.031.415	*Loss (income) from associated entity*
Pendapatan bunga	(428.309.004)	(884.825.078)	*Interest income*
Beban pajak final	85.661.801	176.965.016	*Final tax*
Beban penyusutan	121.666.667	67.083.333	*Depreciation expense*
Lain-lain	6.562.000.054	6.935.308.465	*Others*
Sub-total	183.767.146	181.912.869	*Sub-total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	183.767.000	181.912.000	*Company*
Entitas anak	142.221.769.874	106.237.447.793	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	45.941.750	45.478.000	*Company*
Entitas anak	36.169.855.977	28.538.288.963	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**36.215.797.727**	**28.583.766.963**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	45.744.246	45.240.246	*Company*
Entitas anak	41.845.951.446	33.480.507.600	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**41.891.695.692**	**33.525.747.846**	***Total prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	197.504	237.754	*Company*
Entitas anak	7.305.115.285	1.134.379.449	*Subsidiaries*
Total	**7.305.312.789**	**1.134.617.203**	***Total***
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current year*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	(12.984.106.643)	(7.720.985.917)	*Subsidiaries*
Total	**(12.984.106.643)**	**(7.720.985.917)**	***Total***

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tahun fiskal	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	***Fiscal year***
Pajak penghasilan			*Income tax*
2017	12.984.106.643	-	*2017*
2016	4.333.659.482	7.720.985.917	*2016*
2015	-	5.043.231.702	*2015*
2014 dan sebelumnya	-	152.374.254	*2014 and prior*
Total	**17.317.766.125**	**12.916.591.873**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Perusahaan			*Company*
Penyusutan	21.063.954	12.131.314	*Depreciation*
Entitas anak	(12.974.381.831)	(20.853.589.610)	*Subsidiaries*
Total	**(12.953.317.877)**	**(20.841.458.296)**	***Total***

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	242.274.098.734	192.883.424.696	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	60.568.524.684	48.220.856.174	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.762.967.616)	813.253.983	*Tax effect on permanent differences*
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	(2.636.441.464)	391.115.102	*Loss (income) from associated entity*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	392.848.490	4.129.527.300	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**49.561.964.094**	**53.554.752.559**	***Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity through other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	11.550.684	21.063.954	-	32.614.638	*Fixed assets*
Entitas anak					*Subsidiaries*
IMFI	11.403.853.538	(7.284.398.527)	14.690.212.870	18.809.667.881	*IMFI*
CSM	4.411.463.009	454.821.117	36.605.000	4.902.889.126	*CSM*
Total	**15.826.867.231**	**(6.808.513.456)**	**14.726.817.870**	**23.745.171.645**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak					*Subsidiary*
CSM	(70.452.112.101)	(6.144.804.421)	6.636.480.853	(69.960.435.669)	*CSM*
Total	**(70.452.112.101)**	**(6.144.804.421)**	**6.636.480.853**	**(69.960.435.669)**	***Total***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	-	11.550.684	-	11.550.684	*Fixed assets*
Entitas anak					*Subsidiaries*
IMFI	8.819.624.539	(3.760.138.097)	6.344.367.096	11.403.853.538	*IMFI*
CSM	5.966.874.766	(1.600.063.349)	44.651.592	4.411.463.009	*CSM*
Total	**14.786.499.305**	**(5.348.650.762)**	**6.389.018.688**	**15.826.867.231**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Perusahaan					*The Company*
Aset tetap	(580.631)	580.631	-	-	*Fixed assets*
Entitas anak					*Subsidiary*
CSM	(53.172.401.090)	(15.479.138.913)	(1.800.572.098)	(70.452.112.101)	*CSM*
Total	**(53.172.981.721)**	**(15.478.558.282)**	**(1.800.572.098)**	**(70.452.112.101)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (“SPHPP”) dengan mendeklarasikan kendaraan sebesar Rp100.000.000 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) dengan No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak

IMFI

Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, IMFI menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima SKPP dengan No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

18. TAXATION (continued)

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Company

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (“SPHPP”) by declaring vehicle amounting to Rp100,000,000 and received Tax Amnesty Approval (“SKPP”) No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp5,000,000 was charged direcly to current year operations and reported as part of “General and administrative expense” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

IMFI

Tax amnesty

On March 29, 2017, IMFI submitted SPHPP by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received the SKPP No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current year operations and reported as part of “General and administrative expense” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on IMFI for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2013 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. IMFI telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). IMFI telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. IMFI telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. IMFI telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2013 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. IMFI has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, IMFI submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

Tax assessments 2012

In 2015, the DJP performed tax audit on IMFI for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). IMFI agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. IMFI has fully paid on March 21, 2016.On May 20, 2016, IMFI submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. IMFI has cancelled the objection on March 20, 2017.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.796). IMFI telah melunasi jumlah pajak yang harus dibayar pada tanggal 23 Maret 2017.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. IMFI telah membayar jumlah tersebut pada tanggal 23 Maret 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2011

In 2015, the DJP performed tax audit on IMFI for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company only agreed to the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. IMFI submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was approved amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,796). IMFI has fully paid the total tax liability on March 23, 2017.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. IMFI submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP. IMFI paid the determined amount on March 23, 2017.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2009

Pada tahun 2012, DJP melakukan pemeriksaan pajak IMFI untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, IMFI mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, IMFI mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2009

In 2012, the DJP performed tax audit on IMFI for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, IMFI submitted an objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was approved amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, IMFI only agreed with the amount Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, IMFI filed a tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was approved by Tax Court.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. IMFI submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved. On May 29, 2015, IMFI filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was approved by Tax Court.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak

CSM

Pada tanggal 22 April 2016, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00061/406/14/073/16 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4.741.723.849. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 22 April 2016.

Pada tanggal 26 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00042/406/15/073/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp4.510.891.392. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 6 Juni 2017.

ISL

Pada tanggal 27 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

WITM

Pada tanggal 22 April 2016, WITM mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 No. 00002/506/11/017/16.

Pada tanggal 22 April 2016, WITM mendapatkan SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 No. 00004/206/14/017/16 sebesar Rp666.127.911. Pada tanggal 20 Mei 2016, WITM telah melunasi seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 26 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/15/017/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp288.153.257. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 30 Mei 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assesment letter

CSM

On April 22, 2016, the DJP issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00061/406/14/073/16 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2014 amounting to Rp4,741,723,849. The approved tax refund was fully collected on April 22, 2016 .

On April 26, 2017, the DJP issued SKPLB No. 00042/406/15/073/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp4,510,891,392. The approved tax refund was fully collected on June 6, 2017.

ISL

On April 27, 2017, the DJP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

WITM

On April 22, 2016, the WITM received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") on corporate income tax year 2011 No. 00002/506/11/017/16.

On April 22, 2016, the WITM received SKPKB on corporate income tax year 2014 No. 00004/206/14/017/16 amounting to Rp666,127,911. On May 20, 2016, WITM has fully paid the SKPKB.

On April 26, 2017 the DJP issued SKPLB No. 0008/406/15/017/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp288,153,257. The approved tax refund was fully collected on May 30, 2017.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, IBC menerima SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. IBC mengajukan keberatan atas PPN Barang dan Jasa kepada DJP. Pada tanggal 20 Mei 2010 DJP menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. IBC mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, DJP mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB. Pada tanggal 16 November 2010, IBC menerbitkan surat bantahan kepada Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 dikabulkan sebagian sebesar Rp3.298.784.761.

IBC telah membayar penuh atas SKPKB PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp3.184.784.841, dimana sebesar Rp107.821.687 telah disajikan sebagai “Beban operasi lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013 dan sebesar Rp3.076.963.154 disajikan sebagai bagian dari “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas SKPKB PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 pada tanggal 14 Januari 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

IBC menerima SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas PPh Pasal 23 tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp640.825.222. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assessment letter (continued)

IBC

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 of VAT for January to December of fiscal year 2007. IBC filed an objection for VAT to the DJP. On May 20, 2010, the DJP declined the objection and uphold the SKPKB. IBC submited an appeal to the Tax Court on August 4, 2010.

On October 6, 2010, the DJP suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB. On November 16, 2010, IBC submitted protest letter to the Tax Court.

In September 2014, the Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 of VAT for January to December of fiscal year 2007, partially granting the appeal amounting to Rp3,298,784,761.

IBC fully paid the SKPKB of VAT for January to December of fiscal year 2007 amounting to Rp3,184,784,841, comprising Rp107,821,687 presented as “Other operating expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2013, and Rp3,076,963,154 presented as part of “Other non-current assets” in the consolidated statement of financial position.

IBC submitted a Judicial Review to the Supreme Court against the SKPKB of VAT for January to December of fiscal year 2007 on January 14, 2015.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received decision from the Tax Court.

IBC received SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for the income tax article 23 for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp640,825,222. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the DJP. The DJP rejected the objection on May 7, 2010. IBC submitted an appeal on August 4, 2010.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp640.825.222 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 Juni 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian hasil banding atas SKPKB PPh pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp11.844.526. IBC menerbitkan Surat Permohonan Restitusi dan Kompensasi untuk tahun pajak 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp531.319.315 dan Rp97.661.381 atas sebagian hasil banding SKPKB yang belum dikabulkan sebesar Rp628.980.696. Pada tanggal 13 Desember 2016, IBC menerima restitusi sebesar Rp531.319.315.

Pada tanggal 13 April 2009 IBC menerima SKPKB No. 00001/257/07/224/09 atas Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp9.258.489. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB. DJP menolak permohonan keberatan tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding pada tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh 23 No. 00003/203/09/224/11 periode Januari hingga Desember 2009 sebesar Rp309.973.130. IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2012, DJP menolak permohonan keberatan tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, banding tersebut dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp21.461.934.

Pada tanggal 13 Maret 2015, IBC menjawab/kontra memori peninjauan kembali atas memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC membatalkan keberatan tersebut.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assessment letter (continued)

IBC (continued)

IBC has fully paid the SKPKB tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp640,825,222 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On June 28, 2016, Tax Court granted part of the SKPKB Income Tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp11,844,526. IBC issued Letter of Restitution and Compensation for tax 2012 and 2013 amounting to Rp531,319,315 and Rp97,661,381, respectively for the appeal decision of SKPKB which has not been granted amounting to Rp628,980,696. On December 13, 2016, IBC received a refund amounting to Rp531,319,315.

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No. 00001/257/07/224/09 for VAT for Independent Construction for 2007 fiscal year amounting to Rp9,258,489. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the DJP. The DJP rejected the objection on May 7, 2010. IBC applied for an appeal on August 4, 2010.

On April 28, 2016, the Tax Court rejected the appeal.

On April 26, 2011, IBC received SKPKB Article 23 No. 00003/203/09/224/11 for period of January to December 2009 amounting to Rp309,973,130. IBC submitted objection to the DJP. On February 24, 2012, the DJP rejected the objection. IBC submitted appeal to this decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, the appeal was partially approved by the Tax Court amounting to Rp21,461,934.

On March 13, 2015, IBC replied/contra-memory the reconsideration on memory reconsideration on Tax Court decision letter.

On March 23, 2017, IBC cancelled the objection.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/207/09/224/11 periode Januari hingga Maret 2009 sebesar Rp393.332.244. IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut ke DJP dan SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 sudah disetor dan dilaporkan pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan Pengadilan Pajak, banding tersebut diterima seluruhnya.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia menerima surat untuk peninjauan kembali perkara pajak No. 184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali perkara pajak melalui Surat Pemberitahuan dan Salinan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. S-4062/PAN/PPMA2016. IBC menerima atas putusan Mahkamah Agung tersebut.

Surat Tagihan Pajak

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas STP. Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC membatalkan atas keberatan.

IBC menerima SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas PPh Badan tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp1.247.604.490. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan dengan surat No. IBC/TAX/377/2009 kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assessment letter (continued)

IBC (continued)

On April 26, 2011, IBC received SKPKB of Value Added Tax No. 00010/207/09/224/11 for period of January to March 2009 amounting to Rp393,332,244. IBC submitted objection to the DJP and has paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of Tax Court, the appeal was approved.

On February 29, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia received the letter for reconsideration of tax case No.184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

On October 10, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia rejected the letter for reconsideration of tax case through the Notification and Copy of Supreme Court of Republic Indonesia Decision No. S-4062/PAN/PPMA2016. IBC accepted the decision of the Supreme Court.

Tax Collection Notice

IBC

On April 13, 2009, the DJP issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 of VAT for January to December of fiscal year 2007 amounting to Rp333,925,614. On May 12, 2009, IBC submitted the caveat to the DJP for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted an application for reconsideration of STP. On March 23, 2017, IBC cancelled the objection.

IBC received SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for the Corporate Income Tax for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp1,247,604,490. On May 12, 2009, IBC submitted an objection letter No. IBC/TAX/377/2009 to the DJP. The DJP rejected the objection on May 7, 2010. IBC applied an appeal on August 4, 2010.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat tagihan pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh Badan 2007 sebesar Rp1.247.604.490 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari hasil banding atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp1.232.248.798. Pada tanggal 14 November 2016, restitusi tersebut telah diterima oleh IBC sebesar Rp15.355.692.

Pengampunan pajak

LI

Pada tanggal 16 November 2016, LI menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp40.000.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp1.200.000 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KM

Pada tanggal 16 November 2016, KM menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp122.500.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp3.675.000 dan Rp126.299.515 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax collection notice (continued)

IBC (continued)

IBC has fully paid the Tax Assessment Letter for underpayment corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp1,247,604,490 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On April 28, 2016, the Tax Court granted part of the appeal for SKPKB corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp1,232,248,798. On November 14, 2016, IBC received refund amounting to Rp15,355,692.

Tax amnesty

LI

On November 16, 2016, LI submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp40,000,000 and received the SKPP No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 on November 23, 2016. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp1,200,000 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KM

On November 16, 2016, KM submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp122,500,000 and received the SKPP No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 on November 23, 2016. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp3,675,000 and Rp126,299,515, respectively, was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

IBC

Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp43.806.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-9170/PP/WPJ.02/2017 pada tanggal 23 Maret 2017. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp2.190.300 dan Rp48.707.491 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax amnesty (continued)

IBC

On March 23, 2017, IBC submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp43,806,000 and received the SKPP No.KET-9170/PP/WPJ.02/2017 on March 23, 2017. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp2,190,300 and Rp48,707,491, respectively, was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
CSM			*CSM*
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	414.365.598.766	178.584.831.020	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Kredit Sindikasi Berjangka I (US$99.433.073 pada tahun 2017 dan US$98.826.236 pada tahun 2016)	1.347.119.278.696	1.327.829.310.004	*Syndicated Term-Loan I (US$99,433,073 in 2017 and US$98,826,236 in 2016)*
IMFI			*IMFI*
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	422.541.666.667	290.052.083.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	290.972.222.220	457.222.222.222	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166.361.111.112	249.527.777.778	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	124.721.522.170	187.065.272.174	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	94.873.965.290	-	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94.361.111.103	160.877.777.775	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.177.083.333	82.937.500.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
IMFI (lanjutan)			*IMFI (continued)*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Kredit Sindikasi Berjangka VII (US$216.775.696)	2.936.877.127.004	-	*Syndicated Term-Loan VII (US$216,775,696)*
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US$60.639.202 pada tahun 2017 dan US$109.424.599 pada tahun 2016)	821.539.913.004	1.470.228.908.807	*Syndicated Term-Loan VI (US$ 60,639,202 in 2017 and US$109,424,599 in 2016)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (US$29.862.248)	404.573.732.323	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US$29,862,248)*
RHB Bank Berhad, Singapura (US$14.994.431 pada tahun 2017 dan US$24.987.267 pada tahun 2016)	203.144.548.385	335.728.923.943	*RHB Bank Berhad, Singapore (US$14,994,431 in 2017 and US$ 24,987,267 in 2016)*
Kredit Sindikasi Berjangka V (US$6.247.207 pada tahun 2017 dan US$57.260.568 pada tahun 2016)	84.637.162.639	769.352.986.626	*Syndicated Term-Loan V (US$6,247,207 in 2017 and US$57,260,568 in 2016)*
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US$9.651.542)	-	129.678.115.589	*Syndicated Term-Loan IV (US$9,651,542)*
JA Mitsui Leasing, Ltd (US$1.660.325)	-	22.308.126.837	*JA Mitsui Leasing, Ltd (US$1,660,325)*
Total	7.439.266.042.712	5.701.393.836.108	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.262.397.836.283)	(2.325.546.182.800)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**3.176.868.206.429**	**3.375.847.653.308**	***Long-term Portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

Term loan

The following table detail of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan bunga/ *Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
CSM							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ *February 27, 2015*	27 Februari 2020/ *February 27, 2020*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
ISL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ *May 15, 2015*	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	27 Desember 2016/ *December 27, 2016*	28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
SIL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following table detail of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan bunga/ *Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
Kredit sindikasi berjangka I/ *Syndicated term-loan* I	I	US$20.350.000	19 Januari 2016/ *January 19, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$53.650.000	19 Januari 2016/ *January 19, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	II	US$15.900.000	2 Juni 2016/ *June 2, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
		US$10.100.000	2 Juni 2016/ *June 2, 2016*	27 November 2018/ *November 27, 2018*	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Leverage ratio (total debt to EBITDA)				*Leverage ratio (total debt to EBITDA)*
31 Des 2015 to 30 Sept 2016	:	≥ 4,50 : 1	:	*Dec 31, 2015 to Sept 30, 2016*
31 Des 2016 to 30 Sept 2017	:	≥ 4,25 : 1	:	*Dec 31, 2016 to Sept 30, 2017*
31 Des 2017 to 30 Sept 2018	:	≥ 4,00 : 1	:	*Dec 31, 2017 to Sept 30, 2018*
31 Des 2018	:	≥ 3,75 : 1	:	*Dec 31, 2018*
Interest coverage ratio	:	≥ 1,75 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	≥ 1,10 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	≥ 5,00 : 1	:	*Debt to equity ratio*

Jumlah saldo pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by CSM from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

(dalam Dolar AS)/*(in US Dollar)*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	13.750.000	13.750.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
PT Bank CTBC Indonesia	13.750.000	13.750.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	13.750.000	13.750.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000	*Aozora Bank, Ltd.*
Ta Chong Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.	10.000.000	10.000.000	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.*
Bank of China, Ltd., Jakarta	8.750.000	8.750.000	*Bank of China, Ltd., Jakarta*
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.*
Standard Chartered Bank, Singapura	5.000.000	5.000.000	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Far Eastern International Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000	*Far Eastern International Bank, Ltd.*
Bank of Panhsin Co., Ltd.	5.000.000	5.000.000	*Bank of Panhsin Co., Ltd.*
Total	**100.000.000**	**100.000.000**	***Total***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

CSM paid interest installment every three months. Loan principal will be fully paid on maturity date.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

IMFI

Term loan

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
PT Bank Mandiri *(Persero) Tbk*	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	23 September 2018/ *September 23, 2018*	10,25%	10,25%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ *December 14, 2017*	23 Desember *2020/ December 23, 2020*	8,25%	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,15%	9,15%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ *September 27, 2016*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	9,10%	9,10%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ *March 22, 2012*	17 Mei 2016/ *May 17, 2016*	-	9,00%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ *October 1, 2015*	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	5 September 2020/ *September 5, 2020*	8,00%	-	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ *January 22, 2016*	26 Januari 2019/ *January 26, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ *September 26, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,20%	9,20%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ *August 18, 2015*	25 Agustus 2018/ *August 25, 2018*	10,00%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ *May 5, 2015*	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%	9,25%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

;

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ *October 29, 2012*	17 Mei 2016/ *May 17, 2016*	-	8,25%-8,50%	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2018/ *October 9, 2018*	-	-	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ *March 7, 2017*	7 Maret 2022/ *March 7, 2022*	-	-	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ *Syndicated Term-Loan VII*	I	US$250,000,000	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	3 months Libor + margin	-	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ *Syndicated Term-Loan VI*	I	US$300,000,000	26 Juni 2015/ *June 26, 2015*	27 Juli 2019/ *July 27, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ *Singapore Branch*	I	US$40,000,000	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 1 bulan sekali/ *Monthly basis*
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US$30,000,000	27 Juli 2015/ *July 27, 2015*	6 Juni 2019/ *June 6, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
Kredit Sindikasi Berjangka V/ *Syndicated Term-Loan V*	I	US$172,500,000	6 Agustus 2014/ *August 6, 2014*	24 Februari 2018/ *February 24, 2018*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ *Syndicated Term-Loan IV*	I	US$126,000,000	29 Agustus 2013/ *August 29, 2013*	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US$10,000,000	28 Maret 2014/ *March 28, 2014*	4 Juni 2017/ *June 4, 2017*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	≤ 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 are as follows:

	Tranche A **(dalam dolar AS)/** **(*in US dollar*)**	
	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	
Mizuho Bank, Ltd.	20.362.500	*Mizuho Bank, Ltd.*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	18.100.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
State Bank of India, Cabang Singapura	18.100.000	*State Bank of India, Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	13.575.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd.	13.575.000	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	13.575.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Eastspring Investments (Singapura) Limited	10.860.000	*Eastspring Investments (Singapore) Limited*
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. *Offshore Banking Branch*	9.050.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	9.050.000	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	9.050.000	*Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 are as follows: (continued)

	Tranche A **(dalam dolar AS)/** **(*in US dollar*)**	
	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	9.050.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd*
CTBC Bank Co., Ltd.	4.525.000	*CTBC Bank Co., Ltd.*
Land Bank of Taiwan, *Offshore Banking Branch*	4.525.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.525.000	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., *Offshore Banking Branch*	4.525.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch*
NEC Capital Solutions Limited	4.525.000	*NEC Capital Solutions Limited*
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.525.000	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	4.525.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Far Eastern International Bank, Ltd.	3.620.000	*Far Eastern International Bank, Ltd.*
Total	**179.642.500**	***Total***

	Tranche B **(dalam dolar AS)/** **(*in US dollar*)**	
	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.362.500	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	13.575.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank SBI Indonesia	3.620.000	*PT Bank SBI Indonesia*
Total	**46.607.500**	***Total***

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	≤ 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.491.667	8.158.333	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	4.083.333	7.416.667	*Bank of the Philippine Islands*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	4.083.333	7.416.667	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	3.062.500	5.562.500	*Aozora Bank, Ltd.*
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*	3.062.500	5.562.500	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500	*State Bank of India, Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500	*Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2.858.332	5.191.668	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Apple Bank for Savings	2.041.667	3.708.333	*Apple Bank for Savings*
BDO Unibank, Inc.	2.041.667	3.708.333	*BDO Unibank, Inc.*
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.041.667	3.708.333	*BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
NEC Capital Solutions Limited	2.041.667	3.708.333	*NEC Capital Solutions Limited*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	2.041.667	3.708.333	*Taishin International Bank Co., Ltd.,*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.041.667	3.708.333	*The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.041.667	3.708.333	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., *Offshore Banking Branch*	1.633.333	2.966.667	*The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch*
Far Eastern International Bank	1.225.000	2.225.000	*Far Eastern International Bank*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.020.833	1.854.167	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Land Bank of Taiwan, *Offshore Banking Branch*	1.020.833	1.854.167	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch*
Shinsei Bank, Limited	1.020.833	1.854.167	*Shinsei Bank, Limited*
Sunny Bank Ltd.	1.020.833	1.854.167	*Sunny Bank Ltd.*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	1.020.833	1.854.167	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**61.250.000**	**111.250.000**	***Total***

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	≤ 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 *Billion*	:	*Borrower's equity*

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

(dalam dolar AS)/*(in US dollar)*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	905.797	8.327.295	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	724.638	6.661.836	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	679.348	6.245.471	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	650.695	5.982.057	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	543.478	4.996.377	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	362.319	3.330.918	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	362.319	3.330.918	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	362.319	3.330.918	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	362.319	3.330.918	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	362.319	3.330.918	*Taipei Fubon Commercial, Bank Co., Ltd.*
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	317.029	2.914.553	*BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	255.102	2.345.238	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Barclays Bank PLC	181.159	1.665.459	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	181.159	1.665.459	*Shinsei Bank Limited*
Total	**6.250.000**	**57.458.335**	***Total***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≤ 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	≥ 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 *Billion*	:	*Borrower's equity*

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 is as follows:

	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)	
	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587	*Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	767.196	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Standard Chartered Bank	767.196	*Standard Chartered Bank*
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196	*State Bank of India, Hongkong Branch*
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196	*The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	460.316	*Cosmos Bank, Taiwan*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 is as follows: (continued)

	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)	
	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	383.598	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598	*Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	383.598	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	383.598	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**9.666.667**	***Total***

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka IV telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017.

The Syndicated Term-Loan IV has been fully paid on May 22, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman IMFI dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities of IMFI are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017 and 2016, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2017 and 2016, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,184% pada tahun 2017 dan 2016.

B. Finance lease payables and other payables

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.184% in 2017 and 2016.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% fixed selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arthaasia Finance	1.091.244.874	2.065.992.913	*PT Arthaasia Finance*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.263.833.425	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Total utang pembiayaan sewa guna usaha	2.355.078.299	2.065.992.913	*Total finance lease payables*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.123.452.654)	(974.748.039)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**1.231.625.645**	**1.091.244.874**	***Long-term portion***

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase II, III, IV with details as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	500.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	410.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	908.000.000.000	1.500.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	323.500.000.000	323.500.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	368.000.000.000	368.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap IV Tahun 2014	58.000.000.000	289.000.000.000	*IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014*
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap III Tahun 2013	-	86.000.000.000	*IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	-	208.000.000.000	*IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.732.036.123)	(5.532.701.552)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	2.560.767.963.877	2.768.967.298.448	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	872.000.000.000	1.117.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.726.096.850)	(2.834.211.609)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	867.273.903.150	1.114.165.788.391	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**1.693.494.060.727**	**1.654.801.510.057**	***Long-term portion of bonds payable - net***

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2017, IMFI's bonds issued are as follows:

Efek hutang/*Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)*	16 Maret/ *March* 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Juni/ *June* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)*	6 November/ *November* 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	6 Februari/ *February* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)*	24 April/ *April* 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	24 Juli/ *July* 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)*	22 April/ *April* 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	22 Juli/ *July* 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)*	11 Desember/ *December* 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	11 Maret/ *March* 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)*	8 Mei/ *May* 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Agustus/ *August* 2013

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ *March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ *March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ *November* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ *November* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ *May* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ *April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB I Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ *May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ *April* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB I Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2013	51.000.000.000	9,25%	21 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2013	73.000.000.000	10,75%	11 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2013	86.000.000.000	11,00%	11 Desember/ *December* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB I Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2013	109.000.000.000	7,00%	18 Mei/ *May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2013	295.000.000.000	8,25%	8 Mei/ *May* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2013	208.000.000.000	8,50%	8 Mei/ *May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of fixed asset and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.577.054.803 dan Rp27.807.018.871 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.

As of Desember 31, 2017 and 2016, the accrued bonds interest amounting to Rp27,577,054,803 and Rp27,807,018,871, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Perusahaan			*Company*
IMFI	1.782.656.214	1.723.849.076	*IMFI*
CSM	203.077.510	169.782.155	*CSM*
Entitas anak			*Subsidiaries*
ISL	115.087.565.205	115.605.837.700	*ISL*
SIL	35.324.839.442	36.943.994.005	*SIL*
IBC	3.550.997	3.780.674	*IBC*
LI	(595.958.596)	(1.170.111.098)	*LI*
Total	**151.805.730.772**	**153.277.132.512**	***Total***

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL for the Group's that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	34.912.038.443	39.794.655.917	*Current assets*
Aset tidak lancar	304.644.787.795	305.468.542.479	*Non-current assets*
Total Aset	**339.556.826.238**	**345.263.198.396**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(33.591.333.140)	(30.013.277.709)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(18.246.580.086)	(26.235.326.438)	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**(51.837.913.226)**	**(56.248.604.147)**	***Total Liabilities***
Kepentingan non-pengendali	115.087.565.205	115.605.837.700	*Non-controlling interests*
Aset neto	**402.806.478.217**	**404.620.431.949**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Pendapatan neto	69.366.522.300	72.883.493.366	*Net revenues*
Laba tahun berjalan	(1.319.415.737)	3.718.912.999	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	23.734.500	1.403.250	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.295.681.237)	3.720.316.249	*Total other comprehensive income for the year*
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada yang kepentingan non-pengendali entitas anak	9.493.800	561.300	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL for the Group's that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.277.995.819	(8.660.991.256)	*Net cash flow provided by (used in) operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.637.255.683)	(460.181.859)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.111.482.352)	13.797.811.750	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(2.470.742.216)	4.676.638.635	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents - net*
Kas dan setara kas awal tahun	7.704.065.531	3.027.700.526	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	106.248	(273.630)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**5.233.429.563**	**7.704.065.531**	***Cash and cash equivalents at end of year***

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2017*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4.566.990.810	91,03	913.398.162.000	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.004.190	8,97	90.000.838.000	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**5.017.000.000**	**100,00**	**1.003.400.000.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The details of share ownerships as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2016*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,60	774.999.000.000	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**4.325.000.000**	**100,00**	**865.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-456/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No. S-456/D.04/2017 from the Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Agio saham			*Premium on share capital*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	*Excess of paid-in-capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	*Cost related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	501.778.035.715	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	162.500.000	*Effect of participation in tax amnesty program*
Peningkatan modal melalui *Right Issue*	207.600.000.000	-	*Share capital increment through Right Issue*
Biaya sehubungan *Right Issue*	(3.250.000.000)	-	*Cost related to the Right Issue*
Total	**822.215.468.939**	**612.647.737.586**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	*PT CSM Corporatama*
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total			**500.031.974.042**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and NFSI's book value of net assets amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets*	Selisih/ *Difference*	
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	*PT Nissan Financial Services Indonesia*

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	*PT Auto Euro Indonesia*

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.920.000.000 yang dibayar pada tanggal 19 Juli 2017 dan penyisihan laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 dated June 16, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,920,000,000 which has been paid on July 19, 2017 and the appropriation of the Company's net income in 2016 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund and presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 dated June 24, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

25. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa keuangan	1.572.126.719.188	1.401.739.393.838	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	868.060.732.951	834.240.465.917	*Car rental and related business*
Sub-total	2.440.187.452.139	2.235.979.859.755	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 33f dan 33g)			*Related parties (Notes 33f and 33g)*
Jasa keuangan	8.527.851.360	30.029.235.709	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	263.223.730.522	195.564.700.233	*Car rental and related business*
Sub-total	271.751.581.882	225.593.935.942	*Sub-total*
Total Pendapatan	**2.711.939.034.021**	**2.461.573.795.697**	***Total Revenue***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	797.562.955.428	757.608.766.199	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	767.814.826.126	733.631.210.700	*Financial services*
Total Beban Pokok Pendapatan	**1.565.377.781.554**	**1.491.239.976.899**	***Total Cost of Revenue***

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	144.202.007.137	152.786.375.818	*Reversal for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan	13.450.615.298	16.484.820.874	*Transportation and travelling*
Promosi	12.425.412.772	8.887.569.353	*Promotions*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.549.027.319	3.448.646.302	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perijinan	3.256.427.316	3.773.676.045	*Taxes and licenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.807.743.926	5.500.098.697	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Penjualan	**183.691.233.768**	**190.881.187.089**	***Total Selling Expenses***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	342.899.881.687	269.497.765.628	*Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	301.038.969.207	269.200.787.846	*Salaries, wages and employee benefits*
Keamanan dan kebersihan	29.537.052.731	28.842.181.264	*Security and cleaning*
Sewa	26.725.556.061	23.492.112.688	*Rent*
Pajak dan perijinan	22.864.593.967	10.897.446.758	*Taxes and license*
Penyusutan (Catatan 12)	21.465.076.666	19.433.341.322	*Depreciation (Note 12)*
Pos dan telekomunikasi	10.665.520.147	11.036.731.130	*Postage and telecommunication*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	8.636.553.667	6.702.849.003	*Provision for employee benefits liability (Note 31)*
Pensiun (Catatan 31)	8.570.823.670	7.310.879.266	*Pension (Note 31)*
Transportasi dan perjalanan	8.115.357.424	3.975.826.742	*Transportation and travelling*
Jamsostek	8.053.973.364	7.707.493.017	*Jamsostek*
Peralatan dan perlengkapan	7.588.904.834	7.213.809.189	*Equipment and supplies*
Pengemasan dan pengiriman	7.520.230.823	5.932.842.737	*Packaging and distribution*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Listrik, air dan gas	5.668.848.420	5.690.406.653	*Electricity, water and gas*
Pemeliharaan dan perbaikan	4.836.702.072	3.966.179.004	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	3.827.854.748	3.686.173.134	*Professional fees*
Asuransi	1.292.245.795	6.701.530.768	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.468.322.058	20.853.521.224	*Others (each below Rp2 billion)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**844.776.467.341**	**712.141.877.373**	***Total General and Administrative Expenses***

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan operasi lain:			*Other operating income:*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	125.503.570.042	110.114.540.343	*Income from recovery of written-off accounts*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	60.162.722.377	4.081.319.800	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan denda keterlambatan	59.838.679.381	58.550.102.457	*Late charges income*
Pendapatan pinalti	16.488.425.227	12.094.049.230	*Penalty income*
Pendapatan administrasi lainnya	15.302.764.644	22.177.028.233	*Other admistration income*
Laba selisih kurs	-	41.001.076.581	*Gain on foreign exchange*
Pemulihan pencadangan persediaan - neto	4.901.747.161	-	*Reversal of provision for inventory - net*
Lain-lain (masing - masing di bawah Rp2 miliar)	6.856.893.556	110.400.089	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**289.054.802.388**	**248.128.516.733**	***Total***
Beban operasi lain:			*Other operating expenses:*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	4.158.825.960	6.142.320.060	*Provision for obsolence and decline in values of inventories - net (Note 8)*
Denda pajak	3.868.581.729	2.184.715.643	*Tax fines*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.753.724.595	734.503.147	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**11.781.132.284**	**9.061.538.850**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	26.144.772.602	37.744.342.152	*Interest income on cash in banks and time deposits*
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	2.769.764.706	-	*Interest income on receivables from related parties (Note 33h)*
Total	**28.914.537.308**	**37.744.342.152**	***Total***
Beban keuangan:			*Finance charges:*
Beban bunga	174.264.456.422	133.701.959.385	*Interest expense*
Beban administrasi bank	1.340.852.347	4.157.679.334	*Administration charges*
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 33i)	8.946.666.666	3.731.111.111	*Interest expense on payables to related parties (Note 33i)*
Total	**184.551.975.435**	**141.590.749.830**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp8.570.823.670 dan Rp7.310.879.266 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp45.582.799.957 dan Rp33.568.207.893 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.636.553.667 dan Rp6.702.849.003, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp8,570,823,670 and Rp7,310,879,266 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp45,582,799,957 and Rp33,568,207,893 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp8,636,553,667 and Rp6,702,849,003 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Tingkat diskonto	7,20%	8,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Annual rate of increase in compensation*
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	*Resignation rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefits expense, net*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2017	**2016**	
Beban jasa kini	5.903.695.901	4.285.783.145	*Current service cost*
Beban bunga	2.769.375.766	2.276.259.858	*Interest cost*
Beban jasa lalu	241.555.000	150.092.000	*Past service cost*
Kurtailmen	(270.360.000)	-	*Curtailment*
Rugi aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.713.000)	(9.286.000)	*Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits*
Beban imbalan kerja, neto	**8.636.553.667**	**6.702.849.003**	***Employee benefits expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Saldo awal tahun	33.568.207.893	25.391.223.831	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.636.553.667	6.702.849.003	*Employees' benefits expense during the year*
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	5.481.146.457	2.626.441.846	*Amount recognized as other comprehensive loss*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.103.108.060)	(1.549.585.743)	*Payment of employee benefits liability*
Pemulihan liabilitas imbalan kerja	-	(99.464.600)	*Reversal of employee benefits liability*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	496.743.556	*Transfer to employee benefits liability from subsidiary*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**45.582.799.957**	**33.568.207.893**	***Employee benefits liability at end of year***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
Saldo awal	33.568.207.893	25.391.223.831	*Beginning balance*
Beban jasa kini	5.903.695.901	4.285.783.145	*Current service cost*
Kerugian pada kewajiban aktuaria	5.481.146.457	2.626.441.846	*Actuarial losses on obligation*
Beban bunga	2.769.375.766	2.276.259.858	*Interest cost*
Beban jasa lalu	241.555.000	150.092.000	*Past service cost*
Rugi aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.713.000)	(9.286.000)	*Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits*
Kurtailmen	(270.360.000)	-	*Curtailment*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.103.108.060)	(1.549.585.743)	*Payment of employee benefits liability*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	496.743.556	*Transfer to employee benefits liability from subsidiary*
Pemulihan liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(99.464.600)	*Reversal of employee benefits liability*
Saldo akhir	**45.582.799.957**	**33.568.207.893**	***Ending balance***

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2017 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
2 - 5 tahun	12.772.722.125	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	39.920.693.647	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.268.714.966.333	*More than 10 years*
Total	**1.321.408.382.105**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 9,19 tahun sampai dengan 21,08 tahun.

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2017 are ranging from 9.19 years to 21.08 years.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employement and current service cost as of December 31, 2017:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.338.471.393)	(93.077.640)	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	5.486.945.657	749.846.647	*Decrease in interest rate in 100 basis points*
Kenaikan tingkat gaji dalam basis 100 poin	7.909.347.842	1.039.659.859	*Increase in salary rate in 100 basis points*
Penurunan tingkat gaji dalam basis 100 poin	(3.338.286.313)	(313.802.210)	*Decrease in salary rate in 100 basis points*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$20.000.000	11 Februari/ *February* 2016	27 November/ *November* 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$5.000.000	22 Juni/ *June* 2016	27 November/ *November* 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$14.000.000	25 Februari/ *February* 2016	27 November/ *November* 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$6.000.000	21 Juni / *June* 2016	27 November/ *November* 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$20.000.000	7 Maret/ *March* 2016	27 November/ *November* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$15.000.000	16 Juni/ *June* 2016	27 November/ *November* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$5.000.000	14 Maret/ *March* 2016	27 November/ *November* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$5.000.000	22 Juni/ *June* 2016	27 November/ *November* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$5.000.000	8 Agustus/ *August* 2016	27 November/ *November* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	US$5.000.000	15 Agustus/ *August* 2016	27 November/ *November* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$15.000.000	24 Agustus/ *August* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$8.500.000	14 Januari/ *January* 2015	14 Januari/ *January* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$7.000.000	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$10.000.000	23 April/ *April* 2014	23 April/ *April* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	2 Juni/ *June* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	2 Juni/ *June* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	20 April/ *April* 2017	18 April/ *April* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	20 April/ *April* 2017	18 April/ *April* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$35.000.000	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$40.000.000	16 Maret/ *March* 2016	15 Maret/ *March* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$15.000.000	24 Agustus/ *August* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$5.000.000	4 Februari/ *February* 2015	5 Februari/ *February* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$10.000.000	27 Oktober/ *October* 2014	27 Oktober/ *October* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swap.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak/** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$11.000.000	16 September/ *September* 2014	16 September/ *September* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$10.000.000	9 September/ *September* 2014	9 September/ *September* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$5.000.000	25 Maret/ *March* 2014	25 Maret/ *March* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ ***Underlying loan***	**Nilai kontrak/** ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$15.000.000	26 Februari/ *February* 2015	26 Februari/ *February* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$8.500.000	14 Januari/ *January* 2015	16 Januari/ *January* 2018	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$5.000.000	25 Maret/ *March* 2014	25 Maret/ *March* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$7.940.000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$2.060.000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Mandiri, Cabang Singapura/ *Mandiri, Singapore Branch*	US$40.000.000	24 Januari/ *January* 2017	24 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$25.000.000	28 Juli/ *July* 2016	27 Juli/ *July* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
RHB Bank Berhad, Singapura/ *RHB Bank Berhad, Singapore*	US$30.000.000	6 Juni/ *June* 2016	6 Juni/ *June* 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$25.000.000	15 Januari/ *January* 2015	16 Januari/ *January* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$4.000.000	28 Januari/ *January* 2014	31 Januari/ *January* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$23.820.000	14 Desember/ *December* 2017	13 Desember/ *December* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$6.180.000	14 Desember/ *December* 2017	13 Desember/ *December* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	18 Agustus/ *August* 2017	16 Agustus/ *August* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	18 Agustus/ *August* 2017	16 Agustus/ *August* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	30 Maret/ *March* 2017	29 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	30 Maret/ *March* 2017	29 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	US$18.333.000	24 November/ *November* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$13.000.000	5 Februari/ *February* 2015	4 Februari/ *February* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$12.000.000	4 November/ *November* 2014	4 November/ *November* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Bank Standard Chartered, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	20 September/ *September* 2017	19 September/ *September* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	20 September/ *September* 2017	19 September/ *September* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	9 Juni/ *June* 2017	8 Juni/ *June* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$15.880.000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$4.120.000	30 Maret/ *March* 2017	30 Maret/ *March* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$27.500.000	15 September/ *September* 2014	19 September/ *September* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$8.500.000	9 September/ *September* 2014	11 September/ *September* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	US$18.500.000	8 September/ *September* 2014	11 September/ *September* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
JA Mitsui Leasing/ *JA Mitsui Leasing*	US$10.000.000	4 Juni/ *June* 2014	5 Juni/ *June* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$7.000.000	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	Swap suku bunga/*Interest rate swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$10.000.000	14 Mei/ *May* 2014	15 Mei/ *May* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$10.000.000	3 April/ *April* 2014	3 April/ *April* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	US$14.000.000	29 Januari/ *January* 2014	26 Januari/ *January* 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	US$10,000,000	28 Desember/ *December* 2017	4 Januari/ *January* 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$7,940,000	2 Juni/ *June* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	US$2,060,000	2 Juni/ *June* 2017	29 Mei/ *May* 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows: (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 10.75% for cross currency swap.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	15 Agu/ *Aug* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	384.221.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	8 Agu/ *Aug* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	362.625.768
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*						
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	14.000	-	25 Feb/ *Feb* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	9.106.139.831
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	6.000	-	21 Jun/ *Jun* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	4.544.213.109
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	21 Jun/ *Jun* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	515.081.412
IMFI						
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	708	708	14 Jan/ *Jan* 2015	14 Jan/ *Jan* 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	3.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	13.209.300
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	3.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	417	417	4 Feb/ *Feb* 2015	5 Feb/ *Feb* 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	708	708	14 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	13.232.111
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	1.250	1.250	26 Feb/ *Feb* 2015	26 Feb/ *Feb* 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	10.000	-	28 Des/ *Dec* 2017	4 Jan/ *Jan* 2018	20.590.521
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.083	2.083	15 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	1.532.296.485
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	1.083	1.083	5 Feb/ *Feb* 2015	4 Feb/ *Feb* 2018	774.093.797
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*						**18.378.836.224**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	16.667	3.333	16 Mar/ *Mar* 2016	15 Mar/ *Mar* 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	149.014.452
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	6.617	662	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	1.717	172	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	280.651.833
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	14.583	2.083	28 Jul/ *Jul* 2016	27 Jul/ *Jul* 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/*Singapore*	15.000	2.500	6 Jun/ *Jun* 2016	6 Jun/ *Jun* 2019	1.277.390.901
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	5.955	662	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	1.545	172	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	113.384.237
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	11.910	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	1.248.231.180
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	14.557	1.323	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	1.186.069.621
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.090	343	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	329.167.310
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.778	343	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	315.732.369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	14.557	1.323	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.778	343	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	11.910	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	660.234.684

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*long-term portion (continued):*						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.090	343	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	176.178.192
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*						**22.603.257.724**

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	20.000	-	3 Mar/ *Mar* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	6.453.980.524
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	15.000	-	15 Mar/ *Mar* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	1.623.809.901
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	22 Jun/ *Jun* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	1.002.971.988
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	14 Mar/ *Mar* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	119.196.794
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	20.000	-	29 Jan/ *Jan* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	3.126.593.892
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	5.000	1.667	24 Nov/ *Nov* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	3.172.675.852
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*						**15.499.228.951**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	17.500	2.917	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	13.233	1.323	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	3.433	343	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri, Singapura/*Singapore*	30.000	1.111	24 Jan/ *Jan* 2017	24 Mar/ *Mar* 2020	890.638.470
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	23.820	1.945	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	1.803.632.553
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VII	6.180	515	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	456.695.050
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*						**6.394.912.741**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*short-term portion:*						
IMFI						
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.167	583	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.667	833	23 Apr/ *Apr* 2014	23 Apr/ *Apr* 2017	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	3.333	833	27 Okt/ *Oct* 2014	27 Okt/ *Oct* 2017	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.750	917	16 Sep/ *Sep* 2014	16 Sep/ *Sep* 2017	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.500	833	9 Sep/ *Sep* 2014	9 Sep/ *Sep* 2017	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	417	417	25 Mar/ *Mar* 2014	25 Mar/ *Mar* 2017	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	417	417	25 Mar/ *Mar* 2014	27 Mar/ *Mar* 2017	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	333	333	28 Jan/ *Jan* 2014	31 Jan/ *Jan* 2017	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.125	708	9 Sep/ *Sep* 2014	11 Sep/ *Sep* 2017	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.167	583	22 Mei/ *May* 2014	22 Mei/ *May* 2017	21.658.832
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	4.000	1.000	4 Nov/ *Nov* 2014	4 Nov/ *Nov* 2017	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	6.875	2.292	15 Sep/ *Sep* 2014	19 Sep/ *Sep* 2017	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	4.625	1.542	8 Sep/ *Sep* 2014	11 Sep/ *Sep* 2017	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing/ *JA Mitsui Leasing*	1.667	833	4 Jun/ *Jun* 2014	5 Jun/ *Jun* 2017	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.667	833	14 Mei/ *May* 2014	15 Mei/ *May* 2017	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.667	833	3 Apr/ *Apr* 2014	3 Apr/ *Apr* 2017	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* IV	1.167	1.167	29 Jan/ *Jan* 2014	26 Jan/ *Jan* 2017	1.244.831.964
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*						**33.434.719.101**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	14 Mar/ *Mar* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	519.459.273
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	1 Agu/ *Aug* 2016	27 Nov/ *Nov 2018*	2.347.497.612
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	20 Agu/ *Aug* 2016	27 Nov/ *Nov 2018*	645.344.516
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	11 Agu/ *Aug* 2016	27 Nov/ *Nov 2018*	2.485.686.872
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	5.000	-	21 Jun/ *Jun 2016*	27 Nov/ *Nov* 2018	126.688.044
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	6.000	-	21 Jun/ *Jun 2016*	27 Nov/ *Nov* 2018	6.459.883.440
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	14.000	-	25 Feb/ *Feb 2016*	27 Nov/ *Nov* 2018	14.442.594.768
Sub-total						**27.027.154.525**
IMFI						
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	8.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	418.679.196
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	3.542	708	14 Jan/ *Jan* 2015	14 Jan/ *Jan* 2018	79.742.660
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	8.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	418.410.476
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	2.083	417	4 Feb/ *Feb* 2015	5 Feb/ *Feb* 2018	71.506.392
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	3.542	708	14 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	176.231.482
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	29.167	2.917	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	2.429.269.108
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	30.000	3.333	16 Mar/ *Mar* 2016	15 Mar/ *Mar* 2019	4.614.580.764
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	6.250	1.250	26 Feb/ *Feb* 2015	26 Feb/ *Feb* 2018	3.044.394.244
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	22.917	2.083	28 Jul/ *Jul* 2016	27 Jul/ *Jul* 2019	8.900.634.354
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/ *RHB Bank Berhad, Singapore*	20.000	2.500	6 Jun/ *Jun* 2016	6 Jun/ *Jun* 2019	3.961.340.368
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	10.417	2.083	15 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	6.191.756.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* V	5.417	1.083	5 Feb/ *Feb* 2015	4 Feb/ *Feb* 2018	3.251.591.386
Sub-total						**33.558.136.443**
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*						**60.585.290.968**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/
December 31, 2016

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	20.000	-	3 Mar/ *Mar* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	7.060.496.807
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	15.000	-	16 Mar/ *Mar* 2016	27 Nov/ *Nov* 2018	1.114.635.512
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* I	20.000	-	29 Jan/ *Jan 2016*	27 Nov/ *Nov* 2018	2.238.800.372
Sub-total						**10.413.932.691**
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ *Syndicated Term-Loan* VI	11.667	1.667	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	8.587.048.719
Sub-total						**8.587.048.719**
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*						**19.000.981.410**

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

IMFI and CSM’s foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp59.979.036.324) dan (Rp11.795.508.388), masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan komprehensif lain”, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp281.930.341.773 dan Rp326.273.545.841 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp59,979,036,324) and (Rp11,795,508,388) in 2017 and 2016, respectively, and presented as part of “Other comprehensive income”, under consolidated statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp281,930,341,773 and Rp326,273,545,841 in 2017 and 2016, respectively.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ *Owned indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ *Both majority owned by IMSI*	Pinjaman/ *Loan*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian asuransi/ *Purchase of insurance*
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ *Owned indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ *Having the same commissioner with IMSI*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spareparts*
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ *Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payable*
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ *Owned directly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ *Purchase of vehicles and spareparts*
PT Indokuat Sukses Makmur	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ *Owned directly and indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ *Indirectly own the Company through IMSI*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle services*
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle service*
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ *Sale of investment in shares of stock of associate*
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Servis kendaraan/ *Vehicle service*
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/*Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Megah Putra Makassar	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable*
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Indo Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pendapatan keuangan/ *Finance Income*
PT Penta Artha Impressi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.644.645.265	5.623.576.252	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Multistrada Arah Sarana	9.208.399.200	3.669.234.740	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	8.825.419.214	-	*PT Indofood Sukses Makmur Bogasari*
PT Indomarco Adi Prima	8.527.472.627	4.059.938.434	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Seino Indomobil Logistics Services	7.463.607.405	3.259.551.608	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Indolakto	4.725.006.691	2.447.853.397	*PT Indolakto*
PT Indofood Fritolay Makmur	2.903.472.104	963.951.999	*PT Indofood Fritolay Makmur*
PT Prima Sarana Gemilang	2.528.290.953	82.450.000	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.242.058.644	1.592.973.175	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Tirta Makmur Perkasa	2.180.105.137	-	*PT Tirta Makmur Perkasa*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	8.553.195.697	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	14.326.910.795	14.562.231.294	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	72.575.388.035	44.814.956.596	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(292.534.136)	*Allowance for impairment losses*
Total	**72.575.388.035**	**44.522.422.460**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,52%**	**0,36%**	***Percentage to total assets***

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.113.530.000	-	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Total	**1.113.530.000**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 13.98% to 14.00% in 2017.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
PT Prima Sarana Gemilang	162.986.046.668	180.844.871.000	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	6.638.330.000	4.072.196.677	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	2.705.836.100	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Indomarco Prismatama	-	1.295.891.000	*PT Indomarco Prismatama*
Total	**169.624.376.668**	**188.918.794.777**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**1,21%**	**1,51%**	***Percentage to total assets***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 15.45% to 16.53% in 2017 and from 9.48% to 17.00% in 2016.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017 dan 2016.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017 and 2016.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
PT Penta Artha Impressi	6.460.000.000	-	*PT Penta Artha Impressi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.278.578.276	1.169.745.742	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**7.738.578.276**	**1.169.745.742**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,05%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***	
PT Indomobil Prima Niaga	209.851.230.345	136.218.648.162	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Seino Indomobil Logistics Services	16.709.600.366	12.656.173.709	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Indomobil Trada Nasional	6.354.222.661	5.719.317.764	*PT Indomobil Trada Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.836.394.668	1.397.775.133	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**235.751.448.040**	**155.991.914.768**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**2,04%**	**1,49%**	***Percentage to total liabilities***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
PT Indomobil Trada Nasional	5.064.667.244	5.074.100.043	*PT Indomobil Trada Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	655.377.493	1.621.917.377	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**5.720.044.737**	**6.696.017.420**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,05%**	**0,06%**	***Percentage to total liabilities***

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2017	**2016**	
PT Prima Sarana Gemilang	7.949.936.433	25.065.109.983	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	56.529.166	3.070.381.334	*PT Furukawa Indomobil Battery Sales*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	521.385.761	1.893.744.392	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**8.527.851.360**	**30.029.235.709**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**0,31%**	**1,21%**	***Percentage to total revenue***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2017	**2016**	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42.942.321.741	33.804.996.952	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29.300.017.213	18.956.300.201	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Multistrada Arah Sarana	22.077.432.000	8.469.608.176	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Indomobil Trada Nasional	19.639.758.382	26.146.030.796	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indomarco Adi Prima	18.963.352.746	7.761.781.344	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	18.375.264.275	5.276.828.768	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10.945.769.822	6.155.120.047	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indolakto	10.601.110.102	5.441.851.390	*PT Indolakto*
PT Indofood Fritolay Makmur	7.688.584.676	1.247.889.492	*PT Indofood Fritolay Makmur*
PT Wahana Wirawan	7.616.694.500	12.192.414.500	*PT Wahana Wirawan*
PT Tirta Makmur Perkasa	6.301.237.207	-	*PT Tirta Makmur Perkasa*
PT Indosentosa Trada	4.540.100.500	5.038.676.000	*PT Indosentosa Trada*
PT Indotruck Utama	3.457.326.075	3.572.037.432	*PT Indotruck Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	3.342.542.996	377.605.377	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Indofood Asahi Sukses Makmur	3.283.707.288	135.276.122	*PT Indofood Asahi Sukses Makmur*
PT Indokuat Sukses Makmur	3.241.438.954	-	*PT Indokuat Sukses Makmur*
PT Sumi Rubber Indonesia	2.950.300.000	78.400.000	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Shinhan Indo Finance	2.367.504.025	-	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Wahana Trans Lestari Medan	1.956.538.500	2.405.007.000	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Megah Putra Makassar	1.803.368.500	2.877.720.500	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT United Indo Surabaya	1.756.822.000	3.005.633.000	*PT United Indo Surabaya*
PT Indomarco Prismatama	1.556.018.670	9.157.749.928	*PT Indomarco Prismatama*
PT Wahana Indo Trada	1.384.795.000	2.889.447.200	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	1.279.688.000	2.144.163.500	*PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1.227.655.500	2.136.460.000	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Wahana Meta Riau	650.824.500	2.540.268.500	*PT Wahana Meta Riau*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	33.973.557.350	33.753.434.008	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**263.223.730.522**	**195.564.700.233**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**9,70%**	**7,94%**	***Percentage to total revenue***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Nikko Securities Indonesia	2.769.764.706	-	*PT Nikko Securities Indonesia*
Total	**2.769.764.706**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	**9,57%**	**0,00%**	***Percentage to total finance income***

i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
PT Tritunggal Inti Permata	8.946.666.666	-	*PT Tritunggal Inti Permata*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	3.731.111.111	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
Total	**8.946.666.666**	**3.731.111.111**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**4,84%**	**2,63%**	***Percentage to total finance charges***

j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.496.533.770 dan Rp94.249.950.993 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp94,496,533,770 and Rp94,249,950,993 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

k. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. melalui PT Indosurance Broker Utama untuk melindungi hanya asset tetap (alat berat) pada tahun 2016, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.270.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

k. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk through PT Indosurance Broker Utama covering only its fixed assets (heavy equipment) in 2016, with total insurance coverage amounting to Rp3,270,000,000 as of December 31, 2016.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

l. Pada tahun 2017, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Sekuritas Indonesia. Pada 31 Desember 2017, saldo investasi jangka pendek telah dicairkan. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp2.769.764.706 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (Catatan 30).

m. Pada tanggal 18 Desember 2017, CSM menjual tanah dengan nilai buku sebesar Rp3.315.951.819 ke PT Penta Artha Impressi dengan nilai jual bersih Rp57.522.927.210. Laba atas penjualan tanah sebesar Rp54.206.975.391 disajikan sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain" di laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).

o. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp25.524.462.425 dan Rp18.386.194.712 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

l. In 2017, CSM placed short-term investment to PT Nikko Sekuritas Indonesia. As of December 31, 2017, the outstanding short term investment has been withdrawn. CSM earned interest income from affiliates amounting to Rp2,769,764,706 which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 (Note 30).

m. On December 18, 2017, CSM sold land with book value amounting to Rp3,315,951,819 to PT Penta Artha Impressi for net selling price of Rp57,522,927,210. Gain on sale of the land amounting to Rp54,206,975,391 is presented as part of "other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).

o. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounting to Rp25,524,462,425 and Rp18,386,194,712 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

p. Perusahaan

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham, yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp22.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,50% pada tahun 2015.

Pada tahun 2016, pinjaman sebesar Rp72.500.000.000 tersebut diputuskan untuk dijadikan setoran modal.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Utang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai 12,75% pada tahun 2016.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membayar pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp164.750.000.000.

CSM

Pada bulan Oktober 2016, CSM memperoleh pinjaman dari TIP sebesar Rp170.000.000.000. Pada bulan November 2016, CSM memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2017, CSM telah membayar lunas pinjaman tersebut.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

p. Company

In 2013 and 2014, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp22,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The loan bears annual interest rate at 13.50% in 2015.

In 2016, the loan amounting to Rp72,500,000,000 was decided to be future shares subscription.

In 2016, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as shareholder amounting to Rp115,000,000,000 which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp75,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This loan bears annual interest rate ranging from 12.50% to 12.75% in 2016.

As of December 31, 2017, the Company paid the loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk amounting to Rp164,750,000,000.

CSM

In October 2016, CSM obtained loan from TIP amounting to Rp170,000,000,000. In November 2016, CSM obtained additional loan amounting to Rp50,000,000,000. The loan will be due on November 14, 2017. The loan bears interest rate at 12.00% per annum.

On December 19, 2017, CSM has fully paid the loan.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

a. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

CSM

a. As of December 31, 2017 and 2016, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2017/ ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.948.183.100	2.694.380.945	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.280.000	110.280.000	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
Total	**16.058.463.100**	**2.804.660.945**	***Total***

b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM (lanjutan)

c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Indonesia Comnets Plus, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Dahana (Persero), PT Telkom Akses, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Akasha Wira International Tbk, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Saipem Indonesia, PT Elnusa Petrofin dan PT Bank Sinarmas dengan jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 5 tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM (continued)

c. CSM entered into long term rental agreement/contract for rental of vehicles with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Indonesia Comnets Plus, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Dahana (Persero), PT Telkom Akses, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Akasha Wira International Tbk, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Saipem Indonesia, PT Elnusa Petrofin and PT Bank Sinarmas for terms between 2 to 5 years.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	612.095.061.667	188.522.950.000	800.618.011.667	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	24.000.000.000	24.000.000.000	*Loan from related parties*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	1.641.374.280.661	5.797.891.762.051	7.439.266.042.712	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.560.767.963.877	2.560.767.963.877	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	2.355.078.299	2.355.078.299	*Finance lease payables and other payables*
Utang derivatif	-	21.894.141.692	21.894.141.692	*Derivative payables*
Total	**2.253.469.342.328**	**8.595.431.895.919**	**10.848.901.238.247**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2016*			
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	**Bunga tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	911.761.861.666	107.102.370.733	1.018.864.232.399	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	407.500.000.000	407.500.000.000	*Loan from related parties*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	1.646.267.464.302	4.055.126.371.806	5.701.393.836.108	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.768.967.298.448	2.768.967.298.448	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	2.065.992.913	2.065.992.913	*Finance lease payables and other payables*
Utang derivatif	-	19.000.981.410	19.000.981.410	*Derivative payables*
Total	**2.558.029.325.968**	**7.359.763.015.310**	**9.917.792.341.278**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp24.057.493.341 dan Rp27.277.813.448, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp12.124.104.765 dan Rp12.524.854, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, would have been Rp24,057,493,341 and Rp27,277,813,448, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of December 31, 2017 and 2016, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, would have been Rp12,124,104,765 and Rp12,524,854, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember/*December 31*, 2017					
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	4.244.431.293.056	553.291.415.168	87.529.127.222	(51.652.301.664)	4.833.599.533.782	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.951.260.815.543	-	283.930.522.787	(40.415.224.846)	5.194.776.113.484	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	114.763.897.284	44.139.058.706	-	(689.264.482)	158.213.691.508	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	17.696.134.223	12.102.486.814	-	(649.214.029)	29.149.407.008	*Other receivables*
Total	9.328.152.140.106	609.532.960.688	371.459.650.009	(93.406.005.021)	10.215.738.745.782	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2016					
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	4.124.294.492.753	526.159.011.558	75.287.965.644	(56.317.728.052)	4.669.423.741.903	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	3.914.613.359.241	-	373.728.560.426	(40.415.224.846)	4.247.926.694.821	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	74.773.344.658	25.045.549.639	-	(865.190.051)	98.953.704.246	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9.985.594.665	10.002.671.471	-	(644.370.588)	19.343.895.548	*Other receivables*
Total	8.123.666.791.317	561.207.232.668	449.016.526.070	(98.242.513.537)	9.035.648.036.518	*Total*

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/*December 31*, 2017				
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**Total/*Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	*Consumer financing receivable*
Piutang usaha	25.171.715.691	7.594.847.409	11.372.495.606	44.139.058.706	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	7.499.246.048	904.701.257	3.698.539.509	12.102.486.814	*Other receivable*
	31 Desember/*December 31*, 2016				
	1-30 hari/*days*	**31-60 hari/*days***	**61-90 hari/*days***	**Total/*Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	321.586.472.821	131.554.288.845	73.018.249.892	526.159.011.558	*Consumer financing receivable*
Piutang usaha	11.189.053.046	5.174.741.845	8.681.754.748	25.045.549.639	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	964.683.309	2.350.009.006	6.687.979.156	10.002.671.471	*Other receivable*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ ***On Demand***	**Kurang dari 1 tahun/** ***Less than 1 year***	**1-5 tahun/** ***1-5 years***	**Total/** ***Total***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	145.694.248.225	213.650.000.000	-	359.344.248.225	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	44.170.058.706	114.043.632.802	158.213.691.508	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	5.532.771.712.826	6.641.959.503.908	12.174.731.216.734	*FInancing receivables*
Piutang lain-lain	-	29.149.407.008	-	29.149.407.008	*Other receivables*
Investasi pada saham	-	-	157.390.412.705	157.390.412.705	*Investments in shares*
Piutang derivatif	-	18.378.836.224	22.603.257.724	40.982.093.948	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	18.430.862.894	-	18.430.862.894	*Other non-current financial assets*
Total aset	145.694.248.225	5.856.550.877.658	6.935.996.807.139	12.938.241.933.022	*Total assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	800.618.011.667	-	800.618.011.667	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	329.568.330.815	-	329.568.330.815	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	66.635.248.259	-	66.635.248.259	*Other payables*
Beban akrual	-	116.615.458.780	-	116.615.458.780	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	24.000.000.000	-	24.000.000.000	*Loan from related parties*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	-	4.625.938.946.979	3.361.524.808.739	7.987.463.755.718	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	1.062.943.858.287	1.883.811.081.866	2.946.754.940.153	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	1.235.196.138	1.598.337.645	2.833.533.783	*Finance lease payable and other payables*
Utang derivatif	-	15.499.228.951	6.394.912.741	21.894.141.692	*Derivative payables*
Total liabilitas	-	7.043.054.279.876	5.253.329.140.991	12.296.383.420.867	*Total liabilities*
Neto	**145.694.248.225**	**(1.186.503.402.218)**	**1.682.667.666.148**	**641.858.512.155**	***Net***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (lanjutan).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (continued).

	31 Desember/*December 31, 2016*				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Total/ *Total***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	103.310.651.907	511.200.000.000	-	614.510.651.907	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	73.908.154.607	25.045.549.639	98.953.704.246	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	9.341.224.077	10.002.671.471	19.343.895.548	*Other receivables*
Piutang pembiayaan	-	5.067.506.752.768	5.807.618.357.021	10.875.125.109.789	*Financing receivables*
Investasi pada saham	-	-	12.824.410.500	12.824.410.500	*Investments in shares*
Piutang derivatif	-	33.434.719.101	60.585.290.968	94.020.010.069	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.355.786.642	-	5.355.786.642	*Other non-current financial assets*
Total aset	103.310.651.907	5.700.746.637.195	5.916.076.279.599	11.720.133.568.701	*Total assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	1.018.864.232.399	-	1.018.864.232.399	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	193.344.295.791	-	193.344.295.791	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	80.786.786.083	-	80.786.786.083	*Other payables*
Beban akrual	-	108.499.020.124	-	108.499.020.124	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	411.234.791.179	-	411.234.791.179	*Loan from related parties*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	-	2.618.266.406.978	3.541.481.889.677	6.159.748.296.655	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	1.310.826.532.421	1.921.906.663.823	3.232.733.196.244	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	-	2.065.992.913	2.065.992.913	*Finance lease payable and other payables*
Utang derivatif	-	-	19.000.981.410	19.000.981.410	*Derivative payables*
Total liabilitas	-	5.741.822.064.975	5.484.455.527.823	11.226.277.592.798	*Total liabilities*
Neto	**103.310.651.907**	**(41.075.427.780)**	**431.620.751.776**	**493.855.975.903**	***Net***

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		**31 Desember 2016/ *December 31, 2016***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Tingkat 1:					***Level 1 :***
Kas dan setara kas	359.344.248.225	359.344.248.225	614.510.651.907	614.510.651.907	*Cash and cash equivalents*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang usaha	158.213.691.508	158.213.691.508	98.953.704.246	98.953.704.246	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	10.028.375.647.266	9.370.447.220.354	8.915.350.436.729	8.227.650.457.156	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	29.149.407.008	29.149.407.008	19.343.895.548	19.343.895.548	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.430.862.894	18.430.862.894	5.355.786.642	5.355.786.642	*Other non-current financial assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available for sale financial assets*
Investasi pada saham	157.390.412.705	157.390.412.705	12.824.410.500	12.824.410.500	*Investments in shares*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	40.982.093.948	40.982.093.948	94.020.010.069	94.020.010.069	*Derivative receivables*
Total	**10.791.886.363.554**	**10.133.957.936.642**	**9.760.358.895.641**	**9.072.658.916.068**	***Total***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	800.618.011.667	800.618.011.667	1.018.864.232.399	1.018.864.232.399	*Short-term bank loans*
Utang usaha	329.568.330.815	329.568.330.815	193.344.295.791	193.344.295.791	*Trade payables*
Utang lain-lain	66.635.248.259	66.635.248.259	80.786.786.083	80.786.786.083	*Other payables*
Beban akrual	116.615.458.780	116.615.458.780	108.499.020.124	108.499.020.124	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	7.439.266.042.712	7.574.266.521.792	5.701.393.836.108	5.830.222.710.879	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2.560.767.963.877	2.124.069.837.296	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	2.355.078.299	2.355.078.299	2.065.992.913	2.065.992.913	*Finance lease payables and other payables*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	21.894.141.692	21.894.141.692	19.000.981.410	19.000.981.410	*Derivative payables*
Total	**11.337.720.276.101**	**11.036.022.628.600**	**9.892.922.443.276**	**10.031.247.691.406**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi pada saham mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets and investment in shares approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 sebesar 3.911.247.843 dan 3.883.214.689 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2017 and 2016 amounted to 3,911,247,843 and 3,883,214,689 shares.

The details of earnings per share computations are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	**Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	**194.084.812.199**	**3.911.247.843**	**49,62**	***Year ended December 31, 2017***
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	**137.664.844.881**	**3.883.214.689**	**35,45*)**	***Year ended December 31, 2016***

*)Yang disajikan kembali dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

**)As restated in connection with the issuance of Preemptive Rights (HMETD)*

39. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2017	**2016**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	2.268.361.498.175	2.061.508.883.691	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	443.577.535.846	400.064.912.006	*Outside Java Island*
Total	**2.711.939.034.021**	**2.461.573.795.697**	***Total***
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	11.533.022.794.596	10.306.729.899.322	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	2.479.266.615.099	2.162.279.125.658	*Outside Java Island*
Total	**14.012.289.409.695**	**12.469.009.024.980**	***Total***

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/*Year Ended December 31, 2017*				
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental *and Related Business***	**Lain-Lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	1.580.654.570.548	1.131.284.463.473	-	2.711.939.034.021	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	767.814.826.126	797.562.955.428	-	1.565.377.781.554	*Cost of revenue*
Laba bruto	812.839.744.422	333.721.508.045	-	1.146.561.252.467	*Gross profit*
Laba operasi				395.367.221.462	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				9.802.847.869	*Equity in net income of associated entities*
Pendapatan keuangan				28.914.537.308	*Finance income*
Beban keuangan				(184.551.975.435)	*Finance charges*
Beban pajak final				(7.258.532.470)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto				(49.561.964.094)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				192.712.134.640	*Income for the year*
Total aset				14.012.289.409.695	*Total assets*
Total liabilitas				11.506.070.214.740	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali				151.805.730.772	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal				1.131.513.898.053	*Capital expenditure*
Penyusutan				231.731.983.720	*Depreciation*

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / *Year Ended December 31, 2016*				
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental *and Related Business*	Lain-Lain/ *Others*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	1.431.768.629.547	1.029.805.166.150	-	2.461.573.795.697	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	733.631.210.700	757.608.766.199	-	1.491.239.976.899	*Cost of revenue*
Laba bruto	698.137.418.847	272.196.399.951	-	970.333.818.798	*Gross profit*
Laba operasi				306.377.732.219	*Operating income*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi				(2.099.031.415)	*Equity in net losses of associated entities*
Pendapatan keuangan				37.744.342.152	*Finance income*
Beban keuangan				(141.590.749.830)	*Finance charges*
Beban pajak final				(7.548.868.430)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto				(53.554.752.559)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				139.328.672.137	*Income for the year*
Total aset				12.469.009.024.980	*Total assets*
Total liabilitas				10.423.764.708.523	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali				153.277.132.512	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal				666.239.319.719	*Capital expenditure*
Penyusutan				219.563.100.014	*Depreciation*

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.057.615	14.328.568.426	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	37.872.571	513.097.594.482	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	427	4.321.948	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		527.430.484.856	*Total Assets*

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	438.191.857	5.936.623.282.051	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(389.474.785)	(5.276.604.397.479)	*Hedged loans*
Beban akrual	89.611	1.214.060.193	*Accrued expenses*
Total Liabilitas		661.232.944.765	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		(133.806.781.857)	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4.321.948	*In Singapore Dollar*
Liabilitas neto		**(133.802.459.909)**	***Net Liabilities***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.946.347	26.151.116.471	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	50.748.202	681.852.845.431	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	437	4.062.664	*Cash and cash equivalents*
Total Aset		708.008.024.566	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	311.680.546	4.187.739.691.806	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(259.572.482)	(3.487.615.864.947)	*Hedged loans*
Beban akrual	710.784	9.550.094.059	*Accrued expenses*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Utang usaha	103	957.788	*Trade payables*
Total Liabilitas		709.674.878.706	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		(1.669.959.016)	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura		3.104.876	*In Singapore Dollar*
Liabilitas neto		**(1.666.854.140)**	***Net Liabilities***

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016:

Mata Uang Asing	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	**31 Desember 2016/** ***December 31, 2016***	***Foreign Currency***
Dolar AS (AS$1)	13.548	13.436	*US Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	10.134	9.299	*Singapore Dollar (Sin$1)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	**20 Maret 2018/** ***March 20, 2018***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	***Foreign Currency***
Dolar AS (US$1)	13.761	13.548	*US Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	10.466	10.134	*Singapore Dollar (Sin$1)*

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Maret 2018 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan naik sejumlah kurang lebih Rp2.103.545.568.

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 20, 2018 (the date of independent auditors' report) have been used to restate the Company and subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017, net liabilities denominated in foreign currencies would have increased by approximately Rp2,103,545,568.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2017	**2016**	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	152.747.563.654	112.252.307.374	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	143.806.000	-	*Addition of fixed assets through tax amnesty*
Pembelian aset tetap melalui pembiayaan sewa guna usaha	-	2.698.727.017	*Purchase of fixed assets through finance lease payables*
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	-	300.226.000	*Sales of fixed assets through trade receivables*
Hutang atas biaya penjualan aset tetap	7.183.808.459	-	*Payable for cost of disposal of fixed assets*

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01. tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (“IET”).

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
   ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Pada 3 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi utang pihak berelasi kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp24.000.000.000.

42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01. year 2018 dated on February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (“IET”).

The ownership structure of IET are as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. The issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
   ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

The Company amended its Articles of Association. This change was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

On January 3, 2018, the Company has paid loan from related party to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk amounting to Rp24,000,000,000.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Entitas anak

IMFI

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

SIL

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Januari 2018, SIL memperoleh tambahan batas maksimum kredit menjadi Rp350.000.000.000 dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan.

42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Subsidiaries

IMFI

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 20). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

SIL

Based on Credit Agreement dated January 28, 2018, SIL obtained additional maximum credit facility of Rp350,000,000,000 from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. This facility is used for the purchase of vehicles.

2017 PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Laporan Tahunan | Annual Report

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
Indomobil Tower, Lantai 11
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 - Indonesia
Telepon : (021) 2918 5400
Faksimili : (021) 2918 5401
Website : www.indomobilmultijasa.com